



**PENGARUH MINAT, KEBIASAAN MEMBACA BUKU
PERPUSTAKAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
DI SMK NEGERI 1 WONOSOBO
TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh
Ratih Puspita Dewi
NIM 7101407123

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 27 Juni 2011

Pembimbing I

Kusumantoro, S.Pd, M.Si
NIP. 197805052005011001

Pembimbing II

Dr.Sucihatningsih DWP, M.Si
NIP. 196812091997022001

Mengetahui:
Plt. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M. Pd
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 15 Agustus 2011

Penguji Skripsi

Drs. FX. Sukardi
NIP. 19490219197501101

Anggota I

Kusumantoro, S.Pd, M.Si
NIP. 197805052005011001

Anggota II

Dr. Sucihatiningih DWP, M.Si
NIP. 196812091997022001

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi,

Drs. S. Martono, M.Si
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juni 2011

Ratih Puspita Dewi
NIM. 7101407123



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhan Mulah hendaknya kamu berharap. (Q.S. Alam Nasyrah : 6-8).
- Jangalah sesali apa yang telah kamu perbuat, tetapi segeralah berpikir untuk langkah selanjutnya.

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Bapak dan Ibu yang saya hormati, terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini sampai terselesainya skripsi ini.
- Suamiku tercinta, yang menjadi penyemangat dan pemotivasi dalam kehidupan.
- Almamater kebanggaanku Universitas Negeri Semarang.



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, serta kemudahan, dan kelapangan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ PENGARUH MINAT, KEBIASAAN MEMBACA BUKU PERPUSTAKAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 WONOSOBO TAHUN AJARAN 2010/2011” dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi. Penulis menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Partono Thomas, M.S, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Kusumantoro, S.Pd, M.Si, selaku dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr.Sucihatningsih DWP, M.Si selaku dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Drs. FX. Sukardi selaku Penguji skripsi yang telah memberikan pengarahan dalam menyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu
8. Drs. Ahmad Jamhari, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Wonosobo yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

9. Drs. Bambang Yuwono.MM, selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Wonosobo yang telah membantu dalam pengambilan data nilai siswa semester gasal
10. Drs.BM. Sukoco, selaku Kepala Perpustakaan SMK Negeri 1 Wonosobo yang telah membantu dalam pengambilan data sekolah yang diperlukan.
11. Anton Udiyono, S.PSi selaku guru bimbingan konseling yang telah membantu dalam penyebaran angket di SMK Negeri 1 Wonosobo.
12. Siswa-Siswi SMK Negeri 1 Wonosobo. yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.
13. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Koperasi 2007 yang selalu mendukung dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan semoga mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT, dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Juni 2011

Penulis

SARI

Puspita Dewi, Ratih. 2011. “Pengaruh Minat, Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2010/2011”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Kusumantoro, S.Pd, M.Si. II. Dr. Sucihatiningsih DWP, M.Si.

Kata Kunci : Minat Membaca, Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan, Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar.

Permasalahan dalam penelitian ini :1) Adakah pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X baik secara simultan maupun parsial, 2) Seberapa besar pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dan pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Wonosobo tahun ajaran 2010/2011. manfaat penelitian ini dapat memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo untuk semua program keahlian. Populasi terdiri dari 346 siswa yang terbagi dalam 11 kelas. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik proposional random sampling yang berjumlah 77 siswa. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif prosentase, kemudian dianalisis dengan analisis regresi linier berganda, uji simultan dan parsial. Berdasarkan hasil analisis deskriptif prosentase menunjukkan bahwa minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dalam katagori baik, dan lingkungan keluarga dalam katagori sangat baik. Sedangkan untuk prestasi belajar termasuk dalam katagori baik.

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 = 19,281 + 0,356 + 0,643 + 0,240$. Ada pengaruh signifikan minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar dilihat dari hasil analisis uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 13,270 dengan nilai probabilitas $0,000 \leq 0,05$. Besarnya pengaruh minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar secara simultan sebesar 38,5%. Sedangkan 61,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh minat membaca secara parsial sebesar 23,7%, kebiasaan membaca buku perpustakaan secara parsial sebesar 34,8%, dan lingkungan keluarga sebesar 21%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga berkategori baik dan prestasi belajar juga dalam kategori baik. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu Orang tua memiliki kewajiban untuk menyediakan sarana

dan prasarana belajar yang memadai di rumah untuk belajar, serta memberikan dukungan yang penuh terhadap motivasi belajar putra-putri mereka pada saat belajar di rumah sehingga prestasi belajar siswa di sekolah dapat mencapai hasil yang maksimal. Besarnya pengaruh minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga membuktikan bahwa variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X. Oleh karena itu harus disikapi secara positif oleh semua pihak yaitu dengan menambah jumlah buku yang lebih banyak lagi, dan buku-buku yang disediakan diusahakan terbitan tahun terbaru, sehingga akan meningkatkan minat siswa dalam membaca buku di perpustakaan sekolah, dan untuk pencapaian prestasi yang lebih baik lagi.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan	9
1.4 Manfaat	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Minat Membaca	11
2.1.1 Pengertian Minat Membaca	11
2.1.2 Prinsip-Prinsip Membaca	14
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	15
2.2 Kebiasaan Membaca Buku perpustakaan	23
2.2.1 Pengertian Kebiasaan Membaca	23
2.2.2 Pengertian Perpustakaan Sekolah.....	24
2.2.3 Perpustakaan Sekolah dalam Proses Belajar Mengajar .	25
2.2.4 Tujuan dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	27
2.2.5 Indikator Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan	29
2.3 Lingkungan Keluarga.....	32
2.3.1 Pengertian Lingkungan Keluarga.....	32

2.3.2	Faktor-Faktor Keluarga.....	33
2.3.3	Fungsi-Fungsi Keluarga.....	37
2.4	Prestasi Belajar.....	40
2.4.1	Pengertian Belajar	40
2.4.2	Prinsip-Prinsip Belajar	41
2.4.3	Teori-Teori Belajar	43
2.4.4	Pengertian Prestasi Belajar.....	45
2.4.5	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	47
2.5	Penelitian Dahulu yang Relevan.....	54
2.6	Kerangka Berpikir.....	55
2.7	Hipotesis.....	59
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Pengertian Metode Penelitian	60
3.2	Populasi Penelitian	60
3.3	Sampel	61
3.4	Variabel Penelitian	62
3.4.1	Variabel Bebas	62
3.4.2	Variabel Terikat	64
3.5	Metode Pengumpulan Data	64
3.5.1	Dokumentasi	64
3.5.2	Angket	64
3.5.3	Observasi	65
3.6	Validitas dan Reliabilitas	65
3.6.1	Validitas	65
3.6.2	Reliabilitas	69
3.7	Metode Analisis Data	71
3.7.1	Analisis Deskriptif	71
3.7.2	Analisis Linier Regresi Berganda	75
3.7.3	Uji Hipotesis	75
3.7.4	Uji Asumsi Klasik	77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	82
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	82
4.1.2 Deskripsi Variabel Minat Membaca	83
4.1.3 Deskripsi Variabel Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan	85
4.1.4 Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga	87
4.1.5 Deskripsi Variabel Prestasi Belajar	89
4.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	90
4.2.1 Persamaan Garis Regresi	90
4.2.2 Uji Hipotesis	91
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	94
4.3 Pembahasan	98
4.3.1 Variabel Minat Membaca	98
4.3.2 Variabel Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan	99
4.3.3 Variabel Lingkungan Keluarga	101
4.3.4 Variabel Prestasi Belajar	102

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran	105

DAFTAR PUSTAKA	107
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	110
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Kunjungan Siswa di Perpustakaan Sekolah Kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun 2010/2011	5
1.2 Koleksi dan Peminjaman Buku Perpustakaan SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun 2010/2011	5
1.3 Data Pekerjaan Orang Tua Murid SMK Negeri 1 Wonosobo Siswa Kelas X Tahun 2010/2011	7
1.4 Data Nilai Siswa Kelas X Semester Gasal Tahun 2010/2011	8
3.1 Pembagian Sampel Penelitian	62
3.2 Hasil Uji Coba Angket Minat Membaca	68
3.3 Hasil Uji Coba Angket Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan ...	68
3.4 Hasil Uji Coba Angket Lingkungan Keluarga	69
3.5 Kriteria Analisis Deskriptif Prosentase	73
3.6 Katagori Variabel Minat Membaca	74
3.7 Katagori Variabel Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan	74
3.8 Katagori Variabel Lingkungan Keluarga	74
4.1 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Wonosobo	83
4.2 Analisis Deskriptif Minat Membaca	84
4.3 Analisis Deskriptif Minat Membaca Perindikator	85
4.4 Analisis Deskriptif Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan	86
4.5 Analisis Deskriptif Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan Perindikator	87
4.6 Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga	88
4.7 Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga Perindikator	88
4.8 Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa Kelas X	89
4.9 Analisis Regresi Linier Berganda antara Minat Membaca, Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan, Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X	90
4.10 Hasil Perhitungan Uji Simultan (F)	93

4.11 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi	94
4.12 Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas	95
4.13 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	58
4.1 Uji Heteroskedastisitas	95
4.2 Histogram Hasil Uji Normalitas	96
4.3 Normal P-Plot Hasil Uji Normalitas	96



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen	111
Lampiran 2 Instrumen penelitian	112
Lampiran 3 Daftar Nama Responden Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo.....	123
Lampiran 4 Data Rata-Rata Nilai Siswa Kelas X Semester Gasal Tahun Ajaran 2010/2011	125
Lampiran 5 Deskripsi Data Minat Membaca.....	127
Lampiran 6 Deskripsi Data Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan	131
Lampiran 7 Deskripsi Data Lingkungan Keluarga	135
Lampiran 8 Analisis Regresi Linier Berganda	139
Lampiran 9 Uji Asumsi Klasik	140
Lampiran 10 Tabulasi Data Penelitian Minat Membaca	142
Lampiran 11 Tabulasi Data Penelitian Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan	144
Lampiran 12 Tabulasi Data Penelitian Lingkungan Keluarga	146
Lampiran 13 Output Variabel Minat Baca	148
Lampiran 14 Output Variabel Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan ..	151
Lampiran 15 Output Variabel Lingkungan Keluarga	155
Lampiran 16 Analisis Validitas dan Reliabilitas Minat membaca	158
Lampiran 17 Analisis Validitas dan Reliabilitas Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan	159
Lampiran 18 Analisis Validitas dan Reliabilitas Lingkungan Keluarga ...	160
Lampiran 19 Perhitungan Validitas Instrumen	161
Lampiran 20 Perhitungan Reliabilitas Instrumen	164
Lampiran 21 Surat Ijin Penelitian	168
Lampiran 22 Surat telah Melakukan Penelitian	169

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dalam masyarakat modern dewasa ini, seperti Indonesia telah menjadi wacana publik. Tidak demikianlah halnya dengan masyarakat yang sederhana atau masih tradisional. Pendidikan informal dan nonformal merupakan bagian tidak terpisahkan dari hidup keseharian masyarakat. Masyarakat yang masih sederhana yang diikat oleh norma-norma kesepakatan di dalam kebudayaan melihat pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan berbudaya. Dengan demikian, masyarakat itu dapat langgeng dan dapat dipertahankan baik dalam bentuk suatu hubungan masyarakat yang lebih luas. Pendidikan didalam bentuknya yang sederhana telah merupakan bagian dari struktur kehidupan masyarakat. Tanpa pendidikan, masyarakat sederhana itu tidak dapat melanjutkan kehidupannya karena melalui proses pendidikanlah para anggotanya diikat oleh kesepakatan-kesepakatan dalam adat istiadat yang dituruntemurunkan.

Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu hak setiap individu anak bangsa dapat menikmatinya. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Keberadaan pendidikan yang sangat penting hal ini telah diakui dan sekaligus memiliki legalitas yang sangat kuat sebagaimana yang tertuang didalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat (1) yang

menyebutkan bahwa : ” Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan ”. Selanjutnya pada Ayat (3) dituangkan pertanyaan yang berbunyi ”Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang ”. Sebagai konsekuensinya dari bunyi undang-undang tersebut sebagai amanah pembukaan yang tertuang dalam kalimat mencerdaskan kehidupan bangsa maka seluruh komponen bangsa baik orang tua, masyarakat maupun pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mewujudkannya.

Dictionary of education menurut Munib dalam Millah (2010:3) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat yang ia hidup, proses sosial yakni orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol khususnya yang datang dari sekolah, sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal. Berdasarkan pada tujuan pendidikan nasional tersebut, maka masing-masing sekolah mempunyai tujuan untuk mencapai siswa berkualitas, berwujud tamatan sekolah yang mampu melaksanakan bidang pekerjaan tertentu pada jenjang tertentu pula.

Menurut Anni Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan

dan dikerjakan, belajar memegang peranan penting didalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia. Oleh karena itu dengan menguasai prinsip-prinsip dasar tentang belajar , seseorang mampu memahami bahwa aktivitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologis, maka untuk dapat mencapai tujuan tersebut peran guru dan orang tua sangat diperlukan dalam pembelajaran siswa”.

Membaca merupakan kegiatan dan kemampuan khas manusia. Walaupun demikian, kemampuan membaca tidak terjadi secara otomatis karena harus didahului oleh aktivitas dan kebiasaan membaca yang merupakan wujud dari adanya minat membaca. Ketidakpedulian masyarakat indonesia akan aktivitas membaca boleh jadi akibat dari kondisi masyarakat yang pergerakannya melompat dari keadaan *praliterer* kedalam masa *pascaliterer*. Tanpa melalui masa *literer*, artinya dari kondisi masyarakat yang tidak pernah membaca akibat tidak terbiasa dengan budaya menulis (terbiasa dengan budaya lisan) kedalam bentuk masyarakat yang tidak hendak membaca seiring masuknya teknologi telekomunikasi, informatika, dan broadcasting. Akibatnya, masyarakat lebih senang nonton televisi daripada membaca. Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya siswa akan adanya minat membaca.

Perlu kita ketahui dengan adanya minat baca maka kita akan mengetahui banyak ilmu pengetahuan yang didapat, timbulnya kebiasaan membaca merupakan awal dimana kita mempunyai minat untuk membaca.

Seperti halnya kegiatan pembelajaran yang lain, upaya menumbuhkan minat membaca juga akan lebih mudah dan efektif apabila dilakukan sejak dini. Ini artinya dengan terbiasa membaca buku, siswa akan terasah otak dan pola pikirnya. Membaca harus dijadikan aktifitas siswa sehari-hari, begitupun buku harus dicintai dan bila perlu dijadikan sebagai kebutuhan pokok siswa dalam membantu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Perpustakaan merupakan faktor pendukung proses belajar siswa. Mereka dapat meminjam buku pelajaran atau materi referensi untuk mengerjakan tugas. Sayang masih banyak siswa yang belum memanfaatkan secara maksimal perpustakaan sekolah. Padahal minat membaca dapat terus diasah bila seorang siswa rajin berkunjung dan belajar di perpustakaan. Keberadaan perpustakaan sekolah berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan karena perpustakaan sekolah merupakan salah satu dari faktor eksternal penunjang hasil belajar. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan sekolah. Artinya perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar dan dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan (Darmono, 2007:3).

Dengan demikian begitu pentingnya perpustakaan untuk membantu siswa dalam mencari referensi-referensi yang diinginkan dan sebagai upaya pula untuk keberhasilan belajar siswa, dimana siswa yang sudah terbiasa membaca pastinya akan memanfaatkan perpustakaan sebaik mungkin.

Dari observasi awal yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Wonosobo pada bulan Februari 2011, frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah cukup baik, hal ini bisa dilihat dari daftar pengunjung perpustakaan SMK Negeri 1 Wonosobo.

Tabel 1.1. Data Kunjungan Siswa di Perpustakaan Sekolah Kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun 2010/2011

No	Bulan	Pengunjung						Jml
		Kelas X AK	Kelas X PJ	Kelas X AP	Kelas X RPL	Kelas X TKJ	Kelas X MM	
1	Juli	79	52	13	24	20	87	275
2	Agustus	45	16	18	29	34	104	245
3	September	125	18	14	18	49	96	320
4	Oktober	237	20	23	37	19	107	443
5	November	241	55	66	105	59	135	661
6	Desember	102	85	70	119	110	115	601
7	Januari	120	129	99	198	127	128	801
8	Februari	123	126	105	191	135	124	804
Jumlah		1072	501	408	721	553	896	4150

Sumber : Perpustakaan SMK Negeri 1 Wonosobo

Tabel 1.2. Koleksi dan Peminjaman Buku Perpustakaan SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun 2010 / 2011

No	Jenis Buku	Jumlah Buku	Jumlah Pinjaman
1	Karya Umum	2234 buah	580
2	Filsafat	1390 buah	150
3	Agama	810 buah	236
4	Ilmu Sosial	5281 buah	960
5	Bahasa	979 buah	810

6	Ilmu Murni	3100 buah	1023
7	Ilmu Terapan	3562 buah	1490
8	Keseniaan dan Olahraga	821buah	410
9	Kesusastraan	447 buah	365
10	Sejarah dan Geografi	989 buah	275
11	Referensi	7376 buah	3351
12	Fiksi	5734buah	897
13	Paket	9249 buah	3145

Sumber : Perpustakaan SMK Negeri 1 Wonosobo

Sebagai waktu seorang siswa berada dirumah, keluarga adalah orang yang paling dekat dengan dirinya. Oleh karena itu keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Maka dari itu orang tua sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing dan memberi teladan yang baik kepada anak-anaknya. Disamping itu perlu adanya suatu hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak-anak serta keadaan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak. Pembelajaran pertama seorang anak diperoleh dari lingkungan keluarga. Oleh karenanya orang tua berperan besar untuk menumbuhkan minat membaca anak. Sebaiknya orang tua mengenalkan aktivitas membaca sedini mungkin, dan memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam kegiatan membaca hal ini bertujuan sebagai upaya dalam keberhasilan prestasi akademik anak.

Dari hasil observasi di lapangan diperoleh data tentang mata pencaharian orang tua siswa sebagai berikut :

Tabel 1.3. Data Pekerjaan Orang Tua Murid SMK Negeri 1 Wonosobo Siswa Kelas X Tahun 2010/2011

No	Kelas	Pekerjaan Orang Tua						Jml
		Tani	Buruh	Dagang	PNS	W.Swasta	Lainnya	
1	X AK 1	14	9	3	0	2	2	31
2	X AK 2	8	8	3	4	8	1	31
3	X AK 3	13	10	1	0	6	0	30
4	X AP 1	12	5	2	2	10	1	32
5	X AP 2	12	7	1	1	11	0	32
6	X PJ 1	9	11	2	1	6	1	32
7	X PJ 2	10	14	2	1	4	0	31
8	X RPL 1	6	13	1	7	5	0	32
9	X RPL 2	8	7	3	2	10	2	32
10	X TKJ	12	7	2	7	4	0	32
11	X MM	12	9	1	2	3	3	31
JML		116	100	20	27	69	10	346

Sumber : BK SMK Negeri 1 Wonosobo

Dari data diatas disimpulkan bahwa sebagaian besar pekerjaan orang tua siswa kelas X adalah sebagai petani yaitu 33 %, buruh 28 %, pedagang 6 %, PNS 8 %, wiraswasta 20 %, dan lainnya 2 %. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa keadaan siswa sebagian dari golongan ekonomi menengah kebawah, oleh karena itu lingkungan keluarga perlu diteliti dalam penelitian ini.

SMK Negeri 1 Wonosobo merupakan salah satu sekolah menengah negeri yang berstatus Rintisan Sekolah Bersandart Internasional (RSBI) dan mempunyai sistem yang bagus dalam pembelajarannya. Sekolah ini berada di Jalan Bhayangkara No 12 Wonosobo. Sarana penunjang pembelajaran yang lengkap menjadikan sekolah ini mempunyai kredibilitas yang baik bagi masyarakat. Adapun sarana penunjang yang ada di SMK Negeri 1 Wonsosbo meliputi satu ruang perpustakaan, satu laboratorium

komputer untuk masing-masing jurusan, dua laboratorium bahasa, satu laboratorium mengetik manual, dua unit toko, dan tempat free hostpot. Namun demikian dengan fasilitas penunjang yang memadai sebaiknya harus dimanfaatkan dengan baik sebagai upaya untuk mendukung keberhasilan prestasi siswa.

Hasil belajar merupakan hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai, dimana dengan hasil belajar yang baik akan mencapai prestasi yang baik pula. Untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan siswa dalam belajar dapat melihat rapor. Berikut disajikan data nilai siswa Semester Gasal tahun 2010/2011 yang diperoleh dari hasil observasi pada bulan Maret.

Tabel 1.4. Data Nilai Siswa Kelas X Semester Gasal Tahun 2010/2011

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa dibawah KKM	Siswa diatas KKM	Rata-Rata Nilai Kelas
AK1	31	10	21	82
AK2	31	1	30	81
AK3	30	1	30	83
PJ1	32	8	24	79
PJ2	32	1	31	80
AP1	32	1	31	80
AP2	31	11	20	81
TKJ	32	6	24	81
RPL1	32	14	18	79
RPL2	32	7	25	80
MM	31	7	24	80
JML	346	67	279	885

Sumber: Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Wonosobo

Dari data diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas X untuk semua program keahlian dikatakan cukup baik dengan hasil

prosentase sebesar 79% siswa dengan nilai diatas KKM, dan 21% hasil prosentase siswa yang masih dibawah nilai KKM.

Namun demikian dari semua data diatas, penulis ingin mengetahui apakah prestasi belajar siswa kelas X dipengaruhi oleh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan sekolah dan lingkungan keluarga.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul "*Pengaruh Minat, Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Wonosobo*".

1.2 Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Wonosobo baik secara parsial maupun simultan?
2. Seberapa besar pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Wonosobo baik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Wonosobo baik secara parsial maupun simultan.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Wonosobo baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat memotivasi siswa akan pentingnya membaca guna menambah pengetahuan
- b. Bagi sekolah, memberikan masukan dalam menentukan kebijakan sekolah terkait dengan penyediaan sumber-sumber belajar, khususnya buku perpustakaan yang dapat menunjang kelancaran proses belajar siswa.
- c. Bagi pihak lembaga terkait, sebagai pertimbangan untuk pembuatan kebijakan-kebijakan bantuan tentang pendidikan.

2. Manfaat Teoritis

Bagi pembaca, menambah pengetahuan pembaca tentang pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat Membaca

2.1.1 Pengertian Minat Membaca

Menurut pengertiannya, minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu (Sutarno, 2006 : 26 – 27). Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 1995 : 144). Menurut Aiken dalam Ginting (2005:19) mengungkapkan definisi minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya, ini berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya. Selanjutnya menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Berdasarkan pendapat tersebut, jelaslah bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seseorang siswa didalam menerima pelajaran di sekolah, siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat

yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan keinginannya. Menurut Bafadal (2009:192) menjelaskan minat sebagai berikut :

- a. Minat bukan hasil pembawaan manusia tetapi dapat dibentuk atau diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan
- b. Minat itu bisa dihubungkan untuk maksud-maksud tertentu untuk bertindak
- c. Secara sempit, minat itu diasosiasikan dengan keadaan sosial seseorang dan emosi seseorang
- d. Minat itu biasanya membawa inisiatif dan mengarah kepada kelakuan atau tabiat manusia.

Menurut Hodgson dalam buku Tarigan (1986 : 7), membaca adalah sesuatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata / bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlibat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik. Sedangkan menurut Wiryodijoyo (1989 : 78) Membaca adalah proses psikologis yang melibatkan penglihatan gerak mata, ingatan

pengetahuan mengenai kata yang dapat dipahami dan pengalaman membacanya .

Menurut Darmono dalam Rafliana (2010:17) tujuan umum orang membaca adalah untuk mendapatkan informasi baru. Dalam kenyataannya terdapat tujuan yang lebih khusus dari kegiatan membaca, yaitu :

- a. Membaca untuk tujuan kesenangan. Termasuk dalam katagori ini adalah membaca novel, surat kabar, majalah, dan komik
- b. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan seperti pada membaca buku-buku pelajaran buku ilmu pengetahuan
- c. Membaca untuk melakukan suatu pekerjaan, misalnya para mekanik perlu membaca buku petunjuk, ibu-ibu membaca booklet tentang resep makanan, membaca prosedur kerja dari pekerjaan tertentu

Menurut Carter dalam Wiryodirjoyo (1989 :1) mendefinisikan membaca adalah sebuah proses berfikir, yang termamsuk didalamnya mengartikan, menafsirkan arti, dan menerapkan ide-ide dari lambang.

Sutarno (2006:27) mengemukakan bahwa minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu. Menurut Ginting (2003:43) mendefinisikan minat membaca adalah bentuk-bentuk perilaku yang terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca karena menyenangkan dan memberikan nilai.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat membaca yaitu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk mengembangkan intelektualitas dengan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira, disamping itu adanya keinginan kuat yang disertai usaha-usaha seseorang atau masyarakat untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang besar ditunjukkan oleh kesediaan untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas dasar keinginan sendiri, sedangkan orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan dan sekaligus kebutuhan.

2.1.2 Prinsip – Prinsip Membaca

Menurut Bafadal (2009:194-198) prinsip membaca yang perlu diperhatikan oleh guru dalam membina dan mengembangkan minat baca siswa adalah:

- a. Membaca merupakan proses berpikir yang kompleks, terdiri dari sejumlah kegiatan seperti menangkap atau memahami kata-kata atau kalimat-kalimat yang ditulis oleh pengarang
- b. Kemampuan membaca setiap orang berbeda-beda
- c. Pembinaan dan pengembangan kemampuan membaca siswa harus dimulai atas dasar evaluasi terhadap kemampuan membaca siswa yang bersangkutan
- d. Membaca harus menjadi pengalaman yang memuaskan

- e. Kemahiran membaca perlu adanya latihan yang kontinu
- f. Evaluasi yang kontinu dan komprehensif merupakan batu loncatan dalam pembinaan minat baca
- g. Membaca yang baik merupakan syarat mutlak keberhasilan belajar

2.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Menurut Dawsen dan Bahman dalam buku Rahman (1985:6), ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca, yaitu :

- a. Tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah membaca, yaitu rasa aman, status dan kedudukan tertentu, kepuasan efektif dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangan siswa. Kebutuhan ini berpengaruh pada pilihan dan minat baca masing-masing individu.
- b. Tersedia sarana buku bacaan keluarga merupakan salah satu pendorong terhadap pilihan bacaan dan minat baca siswa, dan kemungkinan bahwa minat baca juga didorong oleh status sosial ekonomi keluarga.
- c. Faktor guru berperan penting dalam menumbuhkan minat baca setiap individu karena dengan informasi yang menarik tentang sebuah buku maka siswa akan tertarik untuk membacanya dan sekaligus memperoleh sumber informasi.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi akan meningkatkan minat baca siswa.

Menurut Sutarno (2006:29) ketika diamati dengan cermat ada beberapa faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca seseorang, yaitu :

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi.
- b. Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam.
- c. Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
- d. Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual.
- e. Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rokhani.

Faktor-faktor tersebut dapat terpelihara melalui sikap-sikap, bahwa dalam diri tertanam komitmen membaca memperoleh keuntungan ilmu pengetahuan, wawasan atau pengalaman dan kearifan. Terwujudnya kondisi yang mendukung terpeliharanya minat baca, adanya tantangan dan motivasi untuk membaca, serta tersedianya waktu untuk membaca, baik di rumah, perpustakaan ataupun ditempat lain.

Berdasarkan uraian diatas faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca diatas, maka indikator-indikator minat membaca adalah sebagai berikut :

- a. Alasan dan Tujuan Membaca

Beberapa alasan yang biasanya mendorong seseorang siswa mau membaca, adalah :

1. Membaca berguna bagi pembangunan, perluasan wawasan dan untuk mengenal orang lain
2. Untuk mengenal dunia dan lingkungan.

3. Untuk mencari pengetahuan tentang segala sesuatu
4. Untuk kepentingan belajar di sekolah
5. Untuk ketenangan dan mengurangi ketegangan pikiran
6. Untuk mnegusir kebosanan dan mengisi waktu luang

(S. Engelman dalam Kurt Franz/Bernhaard Meier, 1986:10)

Menurut Hans. E. Gierl dalam Kurt Franz/Bernhard Meier (1989:8-9), alasan yang mendorong seseorang/siswa untuk membaca ada tiga, yaitu :

1. Keinginan untuk menangkap dan menghayati yang dijumpai didalamnya, didasari oleh hasrat berorientasi pada dunia sekelilingnya dan untuk dapat menjelaskan adanya dunia dan sekelilingnya
2. Adanya hasrat untuk mengatasi atau setidaknya melonggarkan keterikatan manusia
3. untuk mencari keteraturan dan bentuk, mencari apa arti makna kehidupan manusia.

Sedangkan tujuan seseorang atau siswa dalam membaca secara umum adalah sebagai berikut :

1. Untuk menangkap inti sari suatu bagian dalam buku ajar sehingga siswa berupaya membaca dengan cermat
2. Untuk menguasai materi bacaan

(Ginting, 2003:32)

Tujuan seorang siswa dalam membaca menurut Wiryodijoyo(1989:57-58), adalah sebagai berikut :

1. Untuk kesenangan
2. Untuk penerapan praktis
3. Untuk mencari informasi khusus yang sednag dibutuhkan
4. Untuk mendapatkan gambaran umum tentang sesuatu
5. Untuk mengevaluasi buku secara kritis
6. Untuk mengakap butir-butir yang penting dan organisasi keseluruhan sebuah tulisan
7. Untuk mengetahui isi materi bahan bacaan dengan cepat
8. Untuk memperkuat pemahaman dan membaca pikiran dengan menambah kecepatan
9. Mengerti dengan jelas untuk mengingat informasi dan menggunakannya
10. Mengembangkan kemampuan konsentrasi dan arti yang lebih dalam.

Apabila siswa sudah mengerti mengapa dia membaca dan untuk apa dia membaca, maka akan timbul motivasi membaca dalam dirinya. Timbulnya motivasi yang tinggi akan menimbulkan minat membaca, sehingga motivasi memegang peranan yang penting dalam proses membaca.

b. Motivasi Membaca

Minat adalah perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi, kerana itu untuk membina motivasi membaca adalah tanggung jawab bersama siswa dan pihak luar siswa yang meminta kesungguhan, karena setiap siswa membutuhkan seperangkat strategi yang berbeda untuk membangkitkan keinginan membaca. Menurut Wiryodijoyo (1989:198), motivasi adalah unsur penting dalam proses belajar. Membina motivasi adalah tanggung jawab yang meminta kesungguhan, karena tiap pelajar membutuhkan seperangkat strategi yang berbeda untuk membangkitkan keinginan membaca. Maka dari itu dalam memberikan motivasi seseorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu.

c. Menyediakan Waktu untuk Membaca

Alasan umum untuk tidak membaca adalah kekurangan waktu. Memang sebagai pelajar, siswa mempunyai banyak tugas yang memerlukan waktu banyak, akan tetapi jika dapat mengukur waktunya maka pasti akan dapat menghasilkan waktu untuk membaca walau singkat, paling tidak lima belas sampai tiga puluh menit. Jika kegiatan ini tetap dilakukan setiap hari tanpa terasa akan menjadi suatu kebiasaan. Jika membaca sudah menjadi kebiasaan maka siswa akan melakukan aktivitas ini dimanapun dia berada (Tarigan, 1986:102).

d. Memilih Bacaan yang Baik

Menyediakan waktu untuk membaca sangat erat hubungannya dengan salah satu aspek yang paling dalam membaca kritis, yaitu mengetahui apa yang baik dan bermanfaat untuk dibaca. Memang tidak mungkin membaca segala sesuatu, oleh karena itu setiap siswa harus memilih bacaan apa yang baik sesuai dengan dirinya. Jika siswa belum memilih bacaan yang sesuai dengan dirinya, maka guru dapat membantu dengan menunjukkan bacaan apa saja yang baik bagi siswa, baik itu bacaan dalam mata pelajaran maupun diluar pelajaran. (Tarigan, 1986:103-104).

e. Dorongan Bacaan Dari Orang Tua

Rumah dan suasana kehidupan keluarga hendaknya menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak-anak untuk membaca. Untuk memberi motivasi kepada anak-anak agar senang membaca, banyak cara yang dapat dilakukan oleh orang tua. Sikap orang tua yang terbuka dan dekat dengan anak-anak berpengaruh besar terhadap pembinaan motivasi membaca pada mereka. Untuk memberi motivasi membaca sekaligus meningkatkan minat membaca, banyak cara yang dapat dilakukan oleh orang tua, yaitu :

1. Atur ruangan belajar atau ruang baca dengan baik sehingga merupakan tempat yang menyenangkan untuk belajar dan santai untuk membaca

2. Surat kabar, majalah, buku atau bahan-bahan bacaan yang baru akan dapat memelihara dan meningkatkan minat baca anak-anak
3. Pada waktu yang penting bagi anak-anak seperti kenaikan kelas, hariulang tahun, orang tua dapat memberi mereka hadiah buku yang menarik hati mereka.

(Wiryodijoyo, 1989:192)

f. Dorongan Membaca Dari Guru

Ada beberapa strategi yang dapat dipergunakan oleh guru untuk memotivasi para siswa agar mau membaca dengan penuh perhatian dan kegiatan. Mereka yang gemar membaca bukanlah suatu pembawaan, melainkan kerana dibentuk. Beberapa contoh petunjuk yang berguna untuk meingkatkan minat membaca pada siswa sebagai berikut :

1. Berilah tugas pada siswa meringkas buku-buku yang bermutu dan jangan buu-buku yang kurang bermutu
2. Ringksan hendaknya meliputi berbagai tipe buku, seperti biografi, novel, kisah perjalanan, dan sebagainya
3. Melarang para siswa membaca hasil-hasil karangan penulis tertentu karena akan berakibat buruk pada perkembangan jiwa para siswa, atau jelek bahasanya
4. Berilah anjuran kepada mereka untuk membaca buku-buku tebal (100 halaman keatas). Buku seperti itu menggambarkan kekayaan fantasi pengarangnya

5. Berilah batas waktu yang layak, tetapi harus ditepati untuk menyelesaikan tugasnya membuat ringkasan.

(Wiryodijoyo, 1989:193)

Disamping itu guru masih diperlukan melakukan berbagai tindakan praktis yang dapat merangsang para siswa agar mereka makin tertarik kepada buku, dan lebih senang membaca, misalnya :

1. Memperbaiki lingkungan kelas, atau menyediakan ruangan khusus, dengan mengatur letak meja, almari buku dengan rapi, sehingga menimbulkan suasana yang menyenangkan bagi siapa yang membaca
2. Tunjukan kepada pelajar judul-judul buku yang baik, kalau perlu ditunjukkan hiasannya dan sampul dan gambar-gambar atau dibacakan sebagian isinya, atau resensi buku tersebut, atau dapat juga memajang buku-buku baru yang bagus bagi para siswa di tempat-tempat strategis, tanpa mengganggu keindahan ruangan
3. Mengundang tokoh masyarakat pencinta buku atau orang-orang dari penerbit buku untuk berbicara kepada para siswa mengenai buku.

Dengan cara demikian diharapkan makin lama para siswa makin tergugah hatinya, sehingga menyadari betapa besar peranan buku bagi perkembangan rohani manusia.

2.2 Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan

2.2.1 Pengertian Kebiasaan Membaca

Menurut Burhardt dalam Syah (2008:118) ”kebiasaan timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang”. Dalam proses belajar, kebiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan atau pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku yang relatif menetap dan otomatis. Faktor yang menjadi pendorong atas bangkitnya minat baca ialah ketertarikan, kegemaran dan hobi membaca, dan pendorong tumbuhnya kebiasaan membaca adalah kemauan dan kemampuan membaca. Berseminya budaya baca adalah kebiasaan membaca, sedangkan kebiasaan membaca terpelihara dengan tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik, memadai, baik jenis, jumlah, maupun mutunya. Minat baca yang dimulai dikembangkan pada usia dini dan berlangsung secara teratur akan tumbuh menjadi kebiasaan membaca.

Menurut Tampubolon dalam Rafflesia (2010:22) kebiasaan membaca adalah kegiatan membaca yang telah mendarah daging pada diri seseorang. Sementara itu kebiasaan membaca selanjutnya dapat dijadikan landasan bagi perkembangannya budaya baca (Sutarno, 2006:27-28). Dengan terbiasa membaca buku, siswa akan terasah otak dan pola pikirnya. Membaca harus dijadikan aktifitas siswa sehari-hari. Buku harus dicintai dan bila perlu dijadikan sebagai kebutuhan pokok siswa dalam

membantu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu dapat disimpulkan kebiasaan membaca diartikan kegiatan membaca yang biasa dilakukan, sifatnya relatif menetap dan otomatis, apabila tidak dilakukan maka akan timbul perasaan kurang lengkap.

2.2.2 Pengertian Perpustakaan Sekolah

Menurut Sutarno (2006:11-12) mendefinisikan perpustakaan yaitu mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung / bangunan, atau gedung tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Menurut Bafadal (2009:3) perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupu bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tertanggal 11 Maret No. 0103/0/1981 Perpustakaan sekolah adalah sebagai pusat kegiatan belajar-mengajar, pusat penelitian sederhana, pusat baca, guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi. Sedangkan dalam UU No. 43 tahun 2007 disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

2.2.3 Perpustakaan Sekolah dalam Proses Belajar Mengajar

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan pada umumnya, maka dapat dikatakan bahwa pengertian perpustakaan sekolah merupakan penjabaran bagi pengertian perpustakaan pada umumnya. Bafadal (2009:25) menyatakan Perpustakaan terwujud dengan adanya sebuah unit tertentu disebuah lembaga yang bernama sekolah. Perpustakaan akan dapat berfungsi sebagai informasi belajar apabila didalam perpustakaan sekolah tersebut tersedia banyak bahan pustaka. Dengan adanya bahan-bahan pustaka ini para siswa dapat belajar dan mencari informasi yang diinginkan. Perpustakaan sekolah menurut Bafadal (2009:6-8) mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. Fungsi Edukatif

Di dalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku yang baik buku-buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan siswa-siswa belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok. Selain itu didalam perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaanya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Oleh sebab itu, dapat kita katakan bahwa perpustakaan sekolah memiliki fungsi edukatif.

b. Fungsi Informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan

yang bukan berupa buku (non book material)seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamflet, guntingan artikel, peta, bahkan juga dilengkapi dengan alat-alat pandang-dengar seperti overhead ptojector, slide projector, dan sebagainya. Semua ini akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh siswa-siswa. Oleh sebab itu perpustakaan sekolah memiliki fungsi informatif.

c. Fungsi Tanggung Jawab Administratif

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, dimana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh guru pustakawan. Setiap siswa yang masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu temannya yang sedang belajar. Apabila siswa terlambat mengembalikan buku pinjaman harus menggantinya. Semua ini selain mendidik siswa-siswa kearah tanggung jawab, juga membiasakan siswa-siswa bersikap dan bertindak secara administratif.

d. Fungsi Riset

Adanya bahan pustaka yang lengkap, para siswa dan guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan. Misalnya seorang murid ingin meneliti tentang kehidupan orang-orang abad ke-17 yang lalu, maka mereka dapat melakukan riset literatur atau yang dikenal dengan sebutan "*library*

research” dengan cara membaca buku-buku yang telah tersedia didalam perpustakaan sekolah.

e. Fungsi Rekreatif

Adanya perpustakaan sekolah dapat berfungsi rekreatif. Ini tidak berarti bahwa secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu, tetapi secara psikologisnya. Sebagai contoh ada seorang siswa yang membaca buku mengenai kota Malang, juga disajikan dengan gambar-gambar. Dengan demikian siswa yang membaca buku tersebut psikologisnya telah rekreasi ke kota Malang yang indah. Selain itu fungsi rekreatif berarti bahwa perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat.

Dari fungsi perpustakaan di atas dapat diketahui bahwa perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi lebih jauh lagi yaitu siswa-siswa mampu mencari, menemukan informasi, siswa terbiasa belajar mandiri, dan siswa berlatih kearah tanggung jawab.

2.2.4 Tujuan dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Menurut Sutarno (2006:34-35) tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Secara tidak langsung menciptakan siswa yang terdidik,

terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi. Oleh karena itu orang-orang yang ke perpustakaan bertujuan untuk :

- a. Dapat mengikuti peristiwa dan perkembangan dunia terakhir, melalui berbagai sumber bacaan mutakhir
- b. Secara tidak langsung mendapatkan pengajaran dan pendidikan
- c. Mencari rujukan dalam penyelesaian tugas, menulis, meneliti, dan sebagainya.

Dalam pasal 4 UU No. 43 2007 disebutkan bahwa perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perpustakaan sekolah bermanfaat apabila benar-benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi lebih jauh lagi, antara lain siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, siswa-siswa terbiasa belajar mandiri, siswa terlatih kearah tanggung jawab, siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya. Adapun manfaat perpustakaan sekolah, yaitu :

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa

- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa-siswa mampu belajar mandiri
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa-siswa kearah tanggung jawab
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa, guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

(Bafadal, 2009:5-6)

2.2.5 Indikator Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan

Berikut yang termasuk dalam indikator kebiasaan membaca buku perpustakaan, yaitu sebagai berikut :

- a. Keanggotaan Siswa Menjadi Anggota Perpustakaan

Setiap siswa baru setelah menginjakan kaki di sekolah barunya harus mengunjungi perpustakaan untuk mengenal isi perpustakaan (The Liang Gie, 2002:47). Untuk bisa memanfaatkan isi perpustakaan maka siswa harus lebih dulu menjadi anggota perpustakaan maka siswa

harus lebih dulu menjadi anggota perpustakaan. Pada umumnya siswa memandang perlu untuk menjadi anggota perpustakaan dikarenakan perpustakaan merupakan sumber belajar yang dapat dipergunakan untuk menambah wawasan. Pemanfaat yang baik tidak hanya menjadi anggota perpustakaan sekolah saja, tetapi harus didukung dengan keaktifan siswa didalam pemanfaatan perpustakaan sekolah tersebut

b. Kondisi Sumber Belajar di Perpustakaan

Pemanfaatan sumber belajar di perpustakaan sekolah dapat terlaksana dengan baik apabila kondisi sumber belajar tersebut memadai, dalam arti kuantitas, kalitas dan relevansi dengan apa yang dipelajari. Fasilitas perpustakaan sekolah yang baik membuat siswa bisa dan terbiasa belajar dengan baik.

c. Frekuensi Kunjungan ke Perpustakaan Sekolah

Menurut Youle_White dalam Gie (2002:47), cara terbaik untuk menyambungkan diri dengan perpustakaan ialah mengunjunginya, tidak sekali melainkan sebagai kebiasaan. Siswa yang memiliki frekuensi kunjungan tinggi akan memiliki pemahaman yang berbeda dengan siswa yang jarang atau bahkan tidak pernah sama sekali mengunjungi perpustakaan sekolah.

d. Aktifitas Siswa di Perpustakaan Sekolah

Menurut Trimo dalam Millah (2010:33) pemanfaatan pepustakaan sekolah untuk menuruti kebutuhan baik dalam belajar maupun minat-minatnya. Pemanfaatan perpustakaan sekolah meliputi :

1. Meminjam atau membaca buku-buku, bahan-bahan yang diwajibkan atau dianjurkan bagi penyelesaian pelajaran
2. Di perpustakaan para siswa memberi keterangan dan bahan-bahan yang diperlukan
3. Siswa datang untuk memenuhi minat dan rekreasi yang sehat setiap harinya.

e. Penggunaan sumber belajar di perpustakaan sekolah

Ciri utama perpustakaan sekolah adalah fungsi pemanfaatan terhadap koleksi yang dimilikinya, jadi perpustakaan sekolah bukanlah sekedar fosil ilmu pengetahuan, bukan sekedar koleksi buku, melainkan koleksi bahan pustaka yang baik berupa buku maupun non buku yang berfungsi untuk dimanfaatkan secara efisien maka koleksi tersebut harus diproses dan diurus (Sudibyo dalam Millah, 2010:33).

Perpustakaan dengan tugas dan fungsinya merupakan salah satu sumber informasi dan pembelajaran bagi siswa ataupun masyarakat. Pada sisi lain, siswa dalam kesehariannya sering membutuhkan ketersediaan dan layanan informasi, yang dapat diperoleh di perpustakaan dengan mudah dan cepat (Sutarno, 2006:10).

f. Peminjaman Buku Perpustakaan

Peminjaman buku-buku, majalah, surat kabar, dan bahan pustaka lainnya dapat diusahakan oleh guru pustakawan agar bahan-bahan pustaka semakin lama semakin bertambah. Pihak-pihak yang dapat dipinjam adalah Kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah, guru-guru,

ataupun orang tua murid.. Keterbatasan waktu di sekolah bagi siswa untuk membaca buku perpustakaan membuat pihak sekolah membuat kebijakan tentang peminjaman buku perpustakaan kepada siswanya. Dengan adanya kebijakan peminjaman buku, diharapkan siswa dapat lebih leluasa belajar membaca buku perpustakaan di rumah.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kebiasaan membaca buku perpustakaan adalah kegiatan membaca buku-buku perpustakaan yang bisa dilakukan di sekolah maupun di rumah untuk menambah informasi dan pengetahuan secara terus-menerus.

SMK Negeri 1 Wonosobo mempunyai gedung tersendiri yang digunakan sebagai perpustakaan sekolah. Letak perpustakaan sekolah sangat strategis karena berada di tengah, sehingga mempermudah siswa untuk menuju lokasi.

2.3 Lingkungan Keluarga

2.3.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut Soelaeman dalam Shochib (2000:17) keluarga dalam pengertian psikologis adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Menurut Suwarno dalam Deasyanti (2010:55) keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak, karena sebagian besar

kehidupan anak berada ditengah-tengah keluarganya. Untuk mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak, orang tua harus menumbuhkan suasana edukatif di lingkungan keluarganya sedini mungkin. Suasana edukatif yang dimaksud adalah orang tua yang mampu menciptakan pola hidup dan tata pergaulan dalam keluarga dengan baik sejak anak dalam kandungan.

Menurut Fuad (2008:57-58) keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Menurut Slameto (2010:61) lingkungan keluarga adalah pengelompokan yang ada dalam kelompok sosial kecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah, perkawinan, dan atau adopsi.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama dalam lembaga pendidikan, dalam hal ini cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya, sehingga dengan demikian begitu pentingnya pengaruh pendidikan anak dalam keluarga.

2.3.2 Faktor – Faktor keluarga

Slameto (2010:60) menyatakan anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor-faktor tersebut apabila dapat menjalankan sesuai fungsinya dan

peranannya masing-masing dengan baik, kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat dalam belajar.

Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya (Slameto,2010:61). Orang tua harus berperan aktif dalam mendukung keberhasilan siswa, orang tua disamping menyediakan alat-alat yang dibutuhkan anak untuk belajar yang lebih penting bagaimana memberikan bimbingan pengarahan agar anak lebih bersemangat untuk berprestasi.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang faktor-faktor keluarga yang berpengaruh terhadap belajar anak diatas, yang akan menjadi indikator dalam penelitian ini adalah cara orang tua mendidik mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan fasilitas belajar. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

a. Cara Orang Tua Mendidik Anak

Cara orang tua mendidik anak kemungkinan akan berpengaruh terhadap belajar anak. Hal ini akan berkaitan dengan peran orang tua

dalam memikul tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik, guru dan pemimpin bagi anak-anaknya. Peranan keluarga terutama dalam penanaman sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan minat. Agar keluarga dapat memainkan peran tersebut, keluarga juga perlu bekal dengan pengetahuan dan keterampilan pendidikan (Fuad Ihsan, 2008:58). Peran dan tugas orang tua salah satunya dapat dilihat dari bagaimana orang tua tersebut dalam mendidik anaknya, kebiasaan-kebiasaan yang baik yang dinamakan agar mendorong semangat anak untuk belajar.

b. Relasi Antara Anggota Keluarga

Relasi anggota keluarga yang terpenting adalah relasi anak dengan seluruh anggota keluarga terutama orang tua dengan anaknya atau anak dengan anggota keluarga yang lain. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, atukah diliputi dengan kebencian, sikap yang telalu keras, atukah sikap yang acuh tak acuh. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh dengan pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan. Relasi antara anggota keluarga ini erta hubungannya dengan bagaimana orang tua dalam mendidik anaknya.

c. Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Agar rumah menjadi tempat belajar yang baik maka perlu diciptakan

suasana rumah yang tenang dan tentram. Suasana rumah tersebut dapat tercipta apabila dalam keluarga tercipta hubungan yang harmonis antara orang tua dengan anak atau anak dengan anggota keluarga yang lain. Selain itu keadaan rumah juga perlu ditata dengan rapi dan bersih sehingga dapat menimbulkan rasa nyaman dan sejuk yang memungkinkan anak lebih suka tinggal di rumah untuk belajar. Dengan demikian suasana rumah yang tentram dapat membantu konsentrasi anak belajar di rumah. Harapan dan tujuan anak untuk meraih prestasi yang maksimal di sekolah kemungkinan juga akan terbantu.

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku, dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya terpenuhi jika keluarga mempunyai penghasilan yang cukup. Kondisi yang demikian memungkinkan dapat memotivasi anak untuk maju.

e. Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi

pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu hubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkemabangannya

2.3.3 Fungsi – Fungsi Keluarga

Menurut Oqbum (1991:108) dalam Setyaji (2010:35) fungsi keluarga itu adalah sebagai sebagai fungsi kasih sayang, ekonomi, pendidikan, perlindungan/penjagaan, rekreasi, status keluarga dan agama. Sedangkan menurut Khaerudin dalam Setyaji (2010:36) fungsi keluarga secara garis besar dibagi menjadi dua,yaitu :

a. Fungsi Pokok, yakni fungsi yang tidak dapat diubah atau diganti oleh orang lain. Fungsi ini meliputi :

1. Fungsi Biologis

Keluarga terjadi karena adanya ikatan darah atau atas dasar perkawinan. Keluarga yang dibangun atas dasar perkawinan menjadikan suami istri sebagai dasar untuk melanjutkan keturunan yang berarti melahirkan anggota-anggota baru

2. Fungsi Afeksi

Dalam keluarga terjadi hubungan sosial yang penuh dengan kemesraan antar anggotanya. Hal ini dapat terlihat dari cara orang tua dalam memelihara dan mendidik anak-anaknya dengan rasa penuh kasih sayang. Dan hal ini menjadikan anak selalu menggantungkan diri dan mencurahkan isi hati sepenuhnya kepada orang tua.

3. Fungsi Sosiologis

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu tugasnya mengantarkan perkembangan individu tersebut menjadi anggota masyarakat yang baik. Anggota masyarakat yang baik yaitu apabila individu tersebut dapat menyatakan dirinya sebagai manusia atau kelompok lain dalam lingkungannya. Hal tersebut akan sangat banyak pengaruhnya oleh kualitas pengalaman dan pendidikan yang diterimanya.

b. Fungsi-fungsi yang lain, yakni fungsi yang relatif lebih mudah diubah atau mengalami perubahan. Fungsi ini meliputi :

1. Fungsi Ekonomi

Keluarga juga berfungsi sebagai unit ekonomi, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan, sandang dan kebutuhan material lainnya. Keadaan ekonomi keluarga yang baik juga turut mendukung dan berperan dalam perkembangan anak, sebab dengan kondisi tersebut anak akan berada dalam keadaan material yang lebih luas sehingga banyak mendapat kesempatan untuk mengembangkan berbagai kecakapan yang dimilikinya. Dengan demikian kondisi ekonomi keluarga yang baik akan membantu anak dalam mencapai prestasi yang maksimal dalam belajarnya.

2. Fungsi Perlindungan

Keluarga selain sebagai unit kecil yang berfungsi melanjutkan keturunan, secara universal juga sebagai penanggung jawab dalam perlindungan dan pengasuhan terhadap anak-anaknya.

3. Fungsi Pendidikan

Orang tua secara kodrati atau alami mempunyai peranan sebagai pendidik bagi anak-anaknya sejak anak tersebut dalam kandungan. Selain pendidikan kepribadian orang tua juga memberikan kecakapan-kecakapan lain terhadap anak-anaknya sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya.

4. Fungsi Rekreasi

Keluarga selain sebagai lembaga pendidikan informal juga merupakan tempat rekreasi. Keluarga sebagai tempat rekreasi perlu ditata agar dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, misalnya situasi rumah dibuat bersih, rapi, tenang dan sejuk yang menimbulkan rasa segar sehingga dapat menimbulkan rasa capek dan kepenatan dari kesibukan sehari-hari. Situasi rumah yang demikian juga dapat digunakan untuk belajar, menyusun dan menata kembali program kegiatan selanjutnya, sehingga dapat berjalan lancar dan konsentrasi belajar anak juga turut terbantu sehingga memudahkan mereka dalam mencapai prestasi yang maksimal.

5. Fungsi Agama

Keluarga yang menyadari arti penting dan manfaat agama bagi perkembangan jiwa anak dan kehidupan manusia pada umumnya akan berperan dalam meletakkan dasar-dasar pengenalan agama. Hal ini sangat penting untuk pembinaan perkembangan mental anak selanjutnya dalam memasuki kehidupan bermasyarakat. Pengenalan ini dapat dimulai dari orang tua mengajak anak ke tempat ibadah.

2.4 Prestasi Belajar

2.4.1 Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2010:2) pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Lyle E. Bourne, JR, Bruce R. Ekstrand dalam Mustaqim (2008:6) *“Learning as a relatively permanent change in behavior traceable to experience and practice”*. *“Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang diakibatkan oleh pengalaman dan latihan”*. Hintzman dalam Syah (2007:65) dalam bukunya *The psychology of learning and memory* berpendapat bahwa *“learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior”* (belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat

mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut). Menurut Chatarina (2007:2) belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan.

Batasan-batasan secara umum bisa disimpulkan belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman. Dengan kata lain yang lebih rinci belajar adalah :

- a. Suatu aktifitas atau usaha yang disengaja
- b. Aktifitas tersebut menghasilkan perubahan berupa sesuatu yang baru baik yang segera nampak atau tersembunyi tetapi juga hanya berupa penyempurnaan terhadap sesuatu yang pernah dipelajari
- c. Perubahan itu meliputi perubahan keterampilan jasmani, kecepatan perseptual, ingatan, abilitas berpikir, dan sikap terhadap nilai-nilai (perubahan yang berkenaan dengan aspek psikis dan fisik).

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu proses aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam sebuah interaksi dengan lingkungan yang dilakukan melalui pengalaman dan pelatihan untuk menghasilkan perubahan yang relatif konstan dan membekas dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap

2.4.2 Prinsip – Prinsip Belajar

Dalam mengerjakan sesuatu seseorang harus mempunyai prinsip-prinsip tertentu, begitu juga halnya dengan belajar. Prinsip-prinsip belajar dipakai sebagai dasar upaya pembelajaran baik bagi siswa yang perlu

menggunakan prinsip tersebut untuk meningkatkan upaya belajarnya dan bagi guru dalam upaya peningkatan mengajarnya. Menurut Slameto (2010:27) prinsip-prinsip belajarnya tersebut meliputi :

a. Berdasarkan Prasyarat yang Diperlukan untuk Belajar

1. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional
2. Belajar harus dapat menimbulkan reinforcement dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional
3. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif
4. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya

b. Sesuai Hakikat Belajar

1. Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya
2. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery
3. Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan menimbulkan respons yang diharapkan sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari

4. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya
 5. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya
- c. Syarat Keberhasilan Belajar
1. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang
 2. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian atau keterampilan atau sikap itu mendalam pada siswa.

2.4.3 Teori – Teori Belajar

Ada banyak teori belajar yang dikemukakan oleh berbagai ahli. Diantaranya adalah bukunya Slameto (2010:8):

a. Teori Gestalt

Teori ini dikemukakan oleh Koffa dan Kohler dari Jerman, yang sekarang menjadi tenar di seluruh dunia. Hukum yang berlaku pada pengamatan adalah sama dengan hukum dalam belajar yaitu:

1. Gestalt mempunyai sesuatu yang melebihi jumlah unsur-unsurnya
2. Gestalt timbul lebih dahulu dari pada bagian-bagiannya.

Jadi dalam belajar yang penting adalah adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh respons yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi. Belajar yang penting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh *insight*.

b. Teori Belajar Menurut J. Bruner

Kata Bruner belajar tidak untuk mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah. Sebab itu Bruner mempunyai pendapat, alangkah baiknya bila sekolah dapat menyediakan kesempatan bagi siswa untuk maju dengan cepat sesuai dengan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu. Di dalam proses belajar Bruner mementingkan partisipasi aktif dari setiap siswa, dan mengenal dengan baik adanya perbedaan kemampuan.

c. Teori Belajar dari Piaget

Pendapat Piaget mengenai perkembangan proses belajar pada anak-anak adalah sebagai berikut ;

1. Anak mempunyai struktur mental yang berbeda dengan orang dewasa. Mereka bukan merupakan orang dewasa dalam bentuk kecil, mereka mempunyai cara yang khas untuk menyatakan kenyataan dan untuk menghayati dunia sekitar.
2. Perkembangan mental pada anak melalui tahap-tahap tertentu, menurut suatu urutan yang sama bagi semua anak.
3. Walaupun berlangsungnya tahap-tahap perkembangan itu melalui suatu urutan tertentu, tetapi jangka waktu untuk melatih dari satu ke tahap yang lain tidaklah selalu sama pada setiap anak
4. Perkembangan mental anak dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu kemasakan, pengalaman, interaksi sosial, dan equilibration (proses

dari ketiga faktor sebelumnya bersama-sama untuk membangun dan memperbaiki struktur mental)

5. Ada tiga tahap perkembangan yaitu :

- Berfikir secara intuitif ± 4 tahun
- Berorientasi secara konkret ± 7 tahun
- Beroperasi secara formal ± 11 tahun

d. Teori dari R. Gagne

Terhadap masalah belajar, Gagne memberikan dua definisi, yaitu :

1. Belajar ialah stu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku

2. Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari intruksiGagne mengatakan pula bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi 5 katagori yang disebut "*The Domain of Learning*" yaitu :

- Keterampilan motoris (*motor skill*)
- Informasi verbal
- Kemampuan intelektual
- Strategi kognitif
- Sikap

2.4.4 Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Ardianto dan Agustini (2008:129) prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Menurut Simanjuntak dalam Ardianto dan Agustini (2008:7)

prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh sepanjang proses belajar. Poerwanto (1986:28) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Menurut Tulus (2004:75) dalam Setyaji (2010:22) prestasi belajar dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah
- b. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dimulai dari kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi
- c. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas dan ulangan-ulangan atau ujian ditempuhnya.

Berdasarkan pengertian prestasi belajar dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dalam kajian ini merupakan prestasi belajar hasil evaluasi yang didokumentasikan dalam buku nilai guru dan wali kelas serta arsip yang ada di bagian administrasi kurikulum sekolah. Selain itu, hasil evaluasi juga disampaikan kepada siswa dan orang tua melalui buku yang disampaikan pada waktu pembagian rapor akhir semester, kenaikan kelas atau kelulusan. Jadi, prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran siswa di sekolah.

2.4.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Faktor-faktor tersebut antara lain :

1. Faktor Jasmani

Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu menghindarkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah. Jadi kesehatan jasmaniah sangat penting didalam konsentrasi belajar.

2. Faktor Psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar :

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecapakan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecapakan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan

mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai inteligensi rendah. Namun demikian walaupun siswa yang mempunyai tingkat inteligensi tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan inteligensi adalah salah faktor di antara faktor yang lain. Jadi dalam hal ini belajar sangat penting untuk mengukur tingkat ineligeniti yang tinggi.

b) Perhatian

Perhatian menurut Gazali dalam Slameto (2010:56) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjaadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Misalnya orang yang berbakat mengetik akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang atau tidak berbakat di bidang itu. Dari uraian diatas jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar.

e) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya nak dengan kakinya

sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berpikir abstrak, dan lain sebagainya. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecapakan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

g) Kesiapan

Kesiapan atau *readiness* menurut Jamies Drever dalam Slameto (2010:59) adalah *preparedness to respond or react*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3. Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk disiapkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan

kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang hilang. Agar siswa dapat belajar denga baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya.

b. Faktor Ekstern

4. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia (Slameto, 2010:61). Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong unttuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

5. Faktor Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana siswa itu belajar secara formal dengan segala peraturan dan sitematis. Sekolah merupakan lembaga pendidikan pertama yang sangat penting

dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

6. Faktor Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada terutama dengan teman sebaya. Dalam hal ini yang menjadi faktor masyarakat antara lain kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan kehidupan masyarakat.

Jadi keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor itu terdiri dari faktor intern yaitu faktor kesehatan, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif, bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan siswa dalam belajar dapat melihat rapor. Rapor adalah buku yang berisi nilai kepandaian dan prestasi belajar siswa di sekolah. Dalam penyusunan rapor, nilai sepenuhnya merupakan tanggung jawab guru mata diklat. Jadi, wali kelas hanya mengisikan data yang telah diterima dari masing-masing guru mata diklat sebagai sumber informasi perkembangan siswa dalam suatu periode. Nilai yang ada dalam rapor kemudian dilaporkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain:

a) Kepala Sekolah

Laporan untuk kepala sekolah dengan maksud agar dilaporkan kepada pihak atasan (Kepala Dinas) sehingga dengan demikian akan bermanfaat untuk kepentingan pembinaan pendidikan serta tugas-tugas supervisi menuju kepada peningkatan efisiensi dan mutu pendidikan.

b) Orang Tua Wali

Laporan hasil belajar yang dikirim kepada orang tua (wali siswa) dimaksudkan sebagai informasi dari guru (sekolah) perihal keberhasilan anak dalam belajar kepada orang tua mereka masing-masing, dengan demikian diharapkan ada tanggapan (*feed back*) positif dari orang tua untuk meningkatkan lagi belajar anak-anaknya.

Untuk lebih jelasnya dalam penentuan nilai rapor dapat dilihat pada rumus di bawah ini :

$$NR = \frac{2P + 1q + 2R}{5}$$

Dimana :

NR : Nilai rapor

p ` : Nilai rata-rata tes unit atau tes sub sumatif/ format

q : Nilai rata-rata kegiatan kokurikuler

r : Nilai tes sumatif

2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Handoko (2003:66) dengan judul skripsi "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Jurusan Teknik Sipil Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2003/2004". Populasi yang dijadikan penelitian adalah seluruh mahasiswa jurusan Teknik Sipil sebanyak 189 mahasiswa. Sampel yang digunakan 127 responden. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode angket, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian yaitu rata-rata persepsi mahasiswa tentang pemanfaatan perpustakaan jurusan Teknik Sipil mencapai 2,4058 dalam katagori kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 127 mahasiswa yang diteliti, terdapat 87 mahasiswa atau 68,5% kurang memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan tentang pemanfaatan perpustakaan jurusan Teknik Sipil terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Millah (2009:70) dengan judul skripsi "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA N 1 Rembang Tahun Ajaran 2009/2010". Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 49% siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, namun masih banyak siswa yang belum bisa memanfaatkan dengan baik fasilitas perpustakaan sekolah sebesar 43%. Variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar secara simultan dilihat dari nilai R square yang memberikan pengaruh sebesar 48,4% terhadap hasil belajar ekonomi, jadi besarnya kontribusi variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar sudah cukup besar.

2.6 Kerangka Berfikir

Membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, menginterpretasi, mengevaluasi konsep-konsep pengarang, dan merefleksikan atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep-konsep itu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca tidak hanya mengoperasikan berbagai keterampilan untuk memahami kata-kata dan kalimat, tetapi juga kemampuan menginterpretasi, mengevaluasi, sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Untuk membina dan mengembangkan minat baca siswa tidak bisa terlepas dari pembinaan kemampuan membaca para siswa, sebab seperti telah dijelaskan bahwa untuk menjadi orang yang senang membaca tentunya harus mampu membaca. Sudah barang tentu kemampuan membaca dalam rangka pembinaan dan pengembangan minat baca para siswa akan berbeda-beda sesuai dengan jenjang pendidikannya. Semakin tinggi jenjang pendidikan sekolah maka semakin tinggi siswa mempunyai kemampuan membaca.

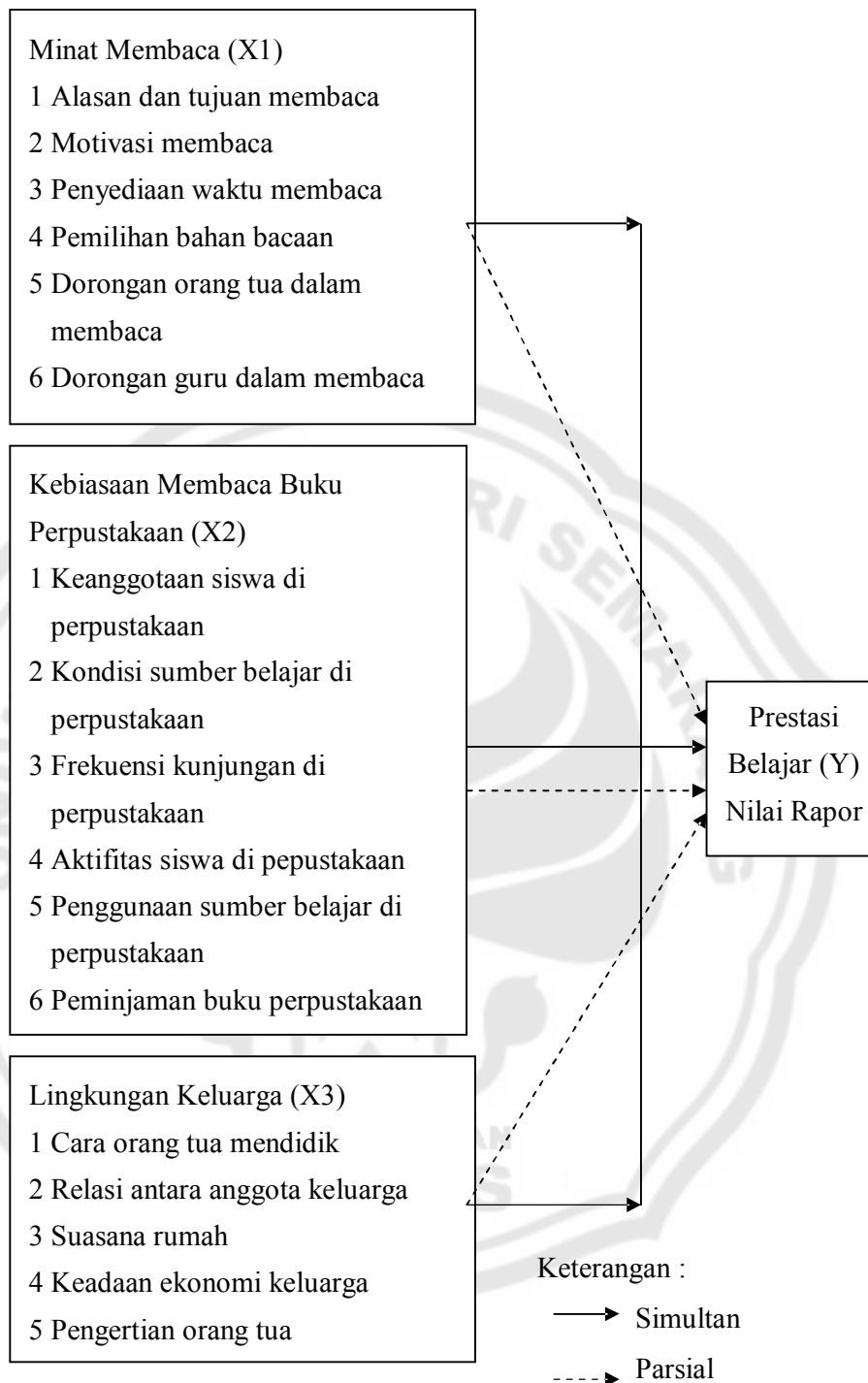
Minat membaca tidak timbul begitu saja, namun harus dipupuk dan dikembangkan melalui berbagai cara baik dari siswa itu sendiri atau faktor intern dan dari luar siswa seperti orang tua dan guru atau faktor ekstern. Faktor intern ada dua cara yaitu selalu menyediakan waktu untuk membaca dan memilih bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan diri siswa. Sedangkan faktor ekstern adalah berupa dorongan dari orang tua dan guru, namun karena perbedaan kompetensi, tanggung jawab dan kesempatan maka apa yang dilakukan guru tidak sama dengan yang dilakukan orang tua.

Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Didalam lingkungan pendidikan, perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah. Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat

tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi lebih jauh lagi yaitu siswa-siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, siswa terbiasa belajar mandiri, siswa berlatih kearah tanggung jawab, siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.



Gambar 2.4.6
Kerangka Pemikiran



2.7 Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah dan *thesa* berarti kebenaran. Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisannya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis. Menurut Arikunto (2006:71) hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih diuji. Sehingga hipotesis dalam penelitiannya ini adalah ada pengaruh antara minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Wonosobo.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pengertian Metode Penelitian

Penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta-fakta dan prinsip-prinsip : suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu. Definisi lain menurut Parson (1946) dalam buku Nazir (2005:13) penelitian adalah ”pencarian atas sesuatu (*inquiry*) secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan”.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian Kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

3.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto,2006:130). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo untuk semua Program keahlian, yang meliputi program keahlian akutansi, penjualan, adminstrasi perkantoran, teknik komputer dan jaringan,

rekayasa perangkat lunak, dan multimedia, yang terdiri dari 11 kelas dengan semua jumlah siswa sebanyak 346.

3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas X untuk semua program keahlian di SMK Negeri 1 Wonosobo. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Proportional Random Sampling* artinya bahwa pengambilan sampel dilakukan secara acak dari populasi dengan proporsi pengambilan secara seimbang.

Dalam penentuan jumlah sampel, digunakan rumus dari Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 10%, Umar, (2002:141-142) dalam Anam (2010).

Berdasarkan data populasi dan dengan menggunakan rumus di atas, maka jumlah sampel dapat dihitung :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{Ne^2 + 1} \\
 &= \frac{346}{346(0,1)^2 + 1} \\
 &= \frac{346}{3,46 + 1} \\
 &= \frac{346}{4,46} \\
 &= 77,5 \text{ (dibulatkan menjadi 77)}
 \end{aligned}$$

Tabel 3.1 Pembagian Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Sampel yang Diteliti
1	X AK1	31	$(31/346) \times 100\% = 8,96$	$8,96\% \times 77 = 7$
2	X AK2	31	$(31/346) \times 100\% = 8,96$	$8,96\% \times 77 = 7$
3	X AK3	30	$(30/346) \times 100\% = 8,67$	$8,67\% \times 77 = 7$
4	X PJ 1	32	$(32/346) \times 100\% = 9,25$	$9,25\% \times 77 = 7$
5	X PJ 2	32	$(32/346) \times 100\% = 9,25$	$9,25\% \times 77 = 7$
6	X AP1	32	$(32/346) \times 100\% = 9,25$	$9,25\% \times 77 = 7$
7	X AP2	31	$(31/346) \times 100\% = 8,96$	$8,96\% \times 77 = 7$
8	X TKJ	32	$(32/346) \times 100\% = 9,25$	$9,25\% \times 77 = 7$
9	X RPL1	32	$(32/346) \times 100\% = 9,25$	$9,25\% \times 77 = 7$
10	X RPL2	32	$(32/346) \times 100\% = 9,25$	$9,25\% \times 77 = 7$
11	X MM	31	$(31/346) \times 100\% = 8,96$	$8,96\% \times 77 = 7$
Jumlah		346		77

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:118). Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah variabel bebas dan variabel terikat.

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah gejala/faktor/unsur yang mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat membaca (X_1) adalah aktivitas yang dilakukan

dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk mengembangkan intelektualitas dengan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira, disamping itu adanya keinginan kuat yang disertai usaha-usaha seseorang atau masyarakat untuk membaca.

Indikator Minat membaca (X_1) antara lain : (a) Alasan dan tujuan membaca, (b) Motivasi membaca, (c) Penyediaan waktu membaca, (d) pemilihan bahan bacaan, (e) dorongan orang tua dalam membaca, (f) dorongan guru dalam membaca.

Variabel kebiasaan membaca buku perpustakaan (X_2) adalah kegiatan membaca yang biasa dilakukan, sifatnya relatif menetap dan otomatis, apabila tidak dilakukan maka akan timbul perasaan kurang lengkap dari dalam diri siswa.

Indikator Kebiasaan membaca buku perpustakaan (X_2) antara lain : (a) keanggotaan siswa di perpustakaan, (b) kondisi sumber belajar di perpustakaan, (c) frekuensi kunjungan di perpustakaan, (d) aktivitas siswa di perpustakaan, (e) penggunaan sumber belajar di perpustakaan, (f) peminjaman buku perpustakaan.

Variabel lingkungan keluarga (X_3) adalah lingkungan yang pertama dan utama dalam lembaga pendidikan, dalam hal ini cara orang tua mendidik anak-anaknya.

Indikator lingkungan keluarga (X_3) antara lain : (a) cara orang tua menndidik. (b) relasi antar anggota keluarga, (c) suasana rumah, (d) keadaan ekonomi keluarga, (e) pengertian orang tua.

3.4.2 Variabel Terikat

Sejumlah gejala/faktor/unsur yang ada atau muncul di pengaruhi oleh adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa (Y) adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor. Indikator prestasi belajar (Y) adalah nilai rapor.

3.5 Metode Pengumpulan Data

pengumpulan data adalah suatu uasaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan seacara sistematis, dengan prosedur yang terstandar (Arikunto, 2006:222). Metode pngumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah :

3.5.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231).

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur minat baca siswa di perpustakaan adalah didapat dari data kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah, sedangkan prestasi belajar siswa di dapat dari data lager nilai semester gasal.

3.5.2 Angket

Menurut Arikunto (2006:151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 wonosobo.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden tinggal memilih yang disediakan. Untuk setiap pertanyaan terdiri empat alternatif jawaban dengan skor sebagai berikut :

- a. Jawaban A diberi skor 4
- b. Jawaban B diberi skor 3
- c. Jawaban C diberi skor 2
- d. Jawaban D diberi skor 1

3.5.3 Observasi

Metode observasi yaitu peneliti datang ke obyek penelitian untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya terjadi. Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan minat dan kebiasaan membaca buku perpustakaan, peneliti akan melihat secara langsung di perpustakaan sekolah yang menjadi obyek penelitian.

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Berdasarkan cara pengujiannya, validitas dibagi menjadi dua, yaitu validitas ekstrenal dan validitas internal.

a. Validitas Eksternal

Apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor butir soal

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor butir

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total (Arikunto, 2006:170)

Untuk menentukan valid tidaknya instrumen adalah dengan cara mengkonsultasikan hasil perhitungan koefisien korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi (r) pada taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%, jika nilai $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut dinyatakan valid, sehingga instrumen tersebut layak untuk mengambil data.

Uji validitas dapat diketahui juga dengan menggunakan program SPSS yang memberikan fasilitas untuk pengujian ini yaitu dengan melihat nilai korelasi dan nilai probabilitas korelasinya, instrumen dikatakan valid jika nilai korelasi positif dan nilai probabilitas korelasinya \leq batas $\alpha = 5\%$ (Prishardoyo dan Maya, 2009:2)

b. Validitas Internal

Apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas internal apabila setiap bagian instrumen mendukung "missi" instrumen secara keseluruhan, yaitu mengungkapkan data dari variabel yang dimaksud

Berdasarkan hasil uji coba validitas angket penelitian dengan 43 butir pertanyaan terdapat 40 butir pertanyaan yang valid dan 3 pertanyaan dinyatakan tidak valid. Butir soal yang tidak valid tersebut dihapus. Hasil

analisis validitas untuk angket minat membaca dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Angket Minat Membaca

Korelasi Antara	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas Korelasi {Sig.(2-Tailed)}	Kesimpulan
Item 1	0,725	0,000	Valid
Item 2	0,796	0,000	Valid
Item 3	0,61	0,004	Valid
Item 4	0,701	0,001	Valid
Item 5	0,659	0,002	Valid
Item 6	0,671	0,001	Valid
Item 7	0,721	0,000	Valid
Item 8	0,61	0,004	Valid
Item 9	0,604	0,005	Valid
Item10	0,727	0,000	Valid
Item 11	0,596	0,006	Valid
Item 12	0,482	0,31	Tidak Valid
Item 13	0,628	0,003	Valid
Item 14	0,591	0,006	Valid
Item 15	0,743	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 2 pada variabel minat membaca dari 15 butir soal pertanyaan ada 14 butir pertanyaan yang dinyatakan valid.

Hasil analisis validitas untuk anngket kebiasaan membaca buku perpustakaan sekolah dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Angket Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan

Korelasi Antara	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas Korelasi {Sig.(2-Tailed)}	Kesimpulan
Item 16	0,829	0,000	Valid
Item 17	0,724	0,000	Valid
Item 18	0,651	0,002	Valid
Item 19	0,678	0,001	Valid
Item 20	0,561	0,10	Tidak Valid
Item 21	0,837	0,000	Valid
Item 22	0,645	0,002	Valid

Item 23	0,7	0,001	Valid
Item 24	0,799	0,000	Valid
Item 25	0,643	0,002	Valid
Item 26	0,589	0,006	Valid
Item 27	0,713	0,000	Valid
Item 28	0,644	0,002	Valid
Item 29	0,621	0,003	Valid
Item 30	0,58	0,007	Valid

Berdasarkan tabel 3 pada variabel minat membaca dari 15 butir soal per Hasil analisis validitas untuk anngket dapat dilihat dari tabel berikut tanyaan ada 14 butir pertanyaan yang dinyatakan valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Angket Lingkungan Keluarga

Korelasi Antara	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas Korelasi {Sig.(2-Tailed)}	Kesimpulan
Item 31	0,816	0,000	Valid
Item 32	0,622	0,003	Valid
Item 33	0,224	0,343	Tidak Valid
Item 34	0,663	0,001	Valid
Item 35	0,722	0,000	Valid
Item 36	0,823	0,000	Valid
Item 37	0,06	0,005	Valid
Item 38	0,72	0,000	Valid
Item 39	0,664	0,001	Valid
Item 40	0,726	0,000	Valid
Item 41	0,785	0,000	Valid
Item 42	0,61	0,004	Valid
Item 43	0,682	0,001	Valid

Berdasarkan tabel 4 pada variabel minat membaca dari 13 butir soal per Hasil analisis validitas untuk anngket dapat dilihat dari tabel berikut tanyaan ada 12 butir pertanyaan yang dinyatakan valid.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Instrumen yang sudah

dapat dipercaya , yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha, karena instrumen ini berbentuk angket yang skornya merupakan rentangan 1 sampai 4. Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

σ^2 : Varians total (Arikunto, 2006:196)

Untuk memperoleh varians butir dicari terlebih dahulu setiap butir, kemudian dijumlahkan. Rumus yang digunakan untuk mencari varians adalah :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ : Varians butir

X : Jumlah skor

N : Jumlah responden

Teknik untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah rumus Alpha dipadukan dengan rumus korelasi *product moment*. Jika r_{xy} sudah diperoleh, maka hasil perhitungan dimasukkan kedalam rumus Alpha. Selanjutnya hasil uji reliabilitas angket penelitian dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan reliabel, dan sebaliknya jika jika harga $r_{11} < r_{tabel}$ maka dikatakan insrtrumen tersebut tidak reliabel.

Uji reliabilitas dapat diketahui juga dengan menggunakan program SPSS yang memberikan fasilitas untuk pengujian ini yaitu dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. *Rule of Thumb*-nya, jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$, maka reliabilitas pertanyaan dapat diterima. Sebaliknya jika nilai alphanya $< 60\%$, mengindikasikan ada beberapa responden memberikan jawaban yang tidak konsisten (Prishardoyo dan Maya, 2009:5)

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian gun memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang diambil untuk mengetahui bagaimana atau pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo adalah :

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel bebas yaitu variabel minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga, dan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo.

Dalam analisis deskriptif ini, setelah didapatkan skor jawaban responden dan skor ideal, disusunkan rumus sebagai berikut :

$$P (\%) = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase sub variabel

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai (Ali, 1993:186)

Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut :

a. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{skor maksimal}}{\text{kor maksimal}} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

b. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

c. Rentang persentase = $100\% - 25\% = 75\%$

d. Interval kelas persentase $75\% : 4 = 18,75\%$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam%) dengan analisis deskriptif prosentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 3.5 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No	Interval Presentase	Varibel		
		Minat Membaca	Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan	Lingkungan Keluarga
1	$81,25 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
2	$62,5 < \text{skor} \leq 81,25$	Baik	Baik	Baik
3	$43,75 < \text{skor} \leq 62,5$	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik
4	$25,00 < \text{skor} \leq 43,75$	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik

Dalam pembuatan tabel didasarkan atas angket yang digunakan dalam penelitian. Angket yang digunakan berjumlah 40 butir soal yang terbagi dalam 3 variabel yaitu variabel minat membaca dengan jumlah 14 butir soal, variabel kebiasaan membaca buku perpustakaan sekolah dengan jumlah 14 butir soal, dan lingkungan keluarga dengan jumlah 12 butir soal.

Dalam menentukan interval skor per variabel dapat digunakan rumus sebagai berikut :

data maksimal : skor tertinggi x jumlah item per variabel

data minimal : skor terendah x jumlah item per variabel

range : data maksimal – data minimal

panjang kelas interval : range/banyaknya kelas

a. Kelas katagori untuk variabel minat membaca

Data maksimal : $4 \times 14 = 56$

Data minimal : $1 \times 14 = 14$

Range : $56 - 14 = 42$

Panjang interval : $42 / 4 = 10,5$

Tabel 3.6 Katagori Variabel Minat Membaca

No	Interval Skor	Interval Presentase	Katagori
1	$45,5 \leq \text{skor} \leq 56$	$81,25 \leq \text{skor} \leq 100$	Sangat baik
2	$35 \leq \text{skor} \leq 45,5$	$62,5 \leq \text{skor} \leq 81,25$	Baik
3	$24,5 \leq \text{skor} \leq 35$	$43,75 \leq \text{skor} \leq 62,5$	Kurang baik
4	$14 \leq \text{skor} \leq 24,5$	$25,00 \leq \text{skor} \leq 43,75$	Tidak baik

b. Kelas katagori untuk variabel kebiasaan membaca buku perpustakaan

$$\text{Data maksimal} : 4 \times 14 = 56$$

$$\text{Data minimal} : 1 \times 14 = 14$$

$$\text{Range} : 56 - 14 = 42$$

$$\text{Panjang interval} : 42 / 4 = 10,5$$

Tabel 3.7 Katagori Variabel Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan

No	Interval Skor	Interval Presentase	Katagori
1	$45,5 \leq \text{skor} \leq 56$	$81,25 \leq \text{skor} \leq 100$	Sangat baik
2	$35 \leq \text{skor} \leq 45,5$	$62,5 \leq \text{skor} \leq 81,25$	Baik
3	$24,5 \leq \text{skor} \leq 35$	$43,75 \leq \text{skor} \leq 62,5$	Kurang baik
4	$14 \leq \text{skor} \leq 24,5$	$25,00 \leq \text{skor} \leq 43,75$	Tidak baik

c. Kelas katagori untuk variabel lingkungan keluarga

$$\text{Data maksimal} : 4 \times 12 = 48$$

$$\text{Data minimal} : 1 \times 12 = 12$$

$$\text{Range} : 48 - 12 = 36$$

$$\text{Panjang interval} : 36 / 4 = 9$$

Tabel 3.8 Katagori Variabel Lingkungan Keluarga

No	Interval Skor	Interval Presentase	Katagori
1	$39 \leq \text{skor} \leq 48$	$81,25 \leq \text{skor} \leq 100$	Sangat baik
2	$30 \leq \text{skor} \leq 39$	$62,5 \leq \text{skor} \leq 81,25$	Baik
3	$21 \leq \text{skor} \leq 30$	$43,75 \leq \text{skor} \leq 62,5$	Kurang baik
4	$12 \leq \text{skor} \leq 21$	$25,00 \leq \text{skor} \leq 43,75$	Tidak baik

3.7.2 Analisis Linier Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara minat membaca (X_1), kebiasaan membaca buku perpustakaan (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3), terhadap prestasi belajar siswa kelas X (Y).

Mencari Persamaan Garis Regresi

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat prestasi belajar

a = Bilangan konstanta

a_1 = Koefisien minat membaca

X_1 = Minat membaca

a_2 = Koefisien kebiasaan membaca buku perpustakaan

X_2 = Kebiasaan membaca buku perpustakaan

a_3 = Koefisien lingkungan keluarga

X_3 = Lingkungan keluarga (Sudjana, 1996:348)

3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesa merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesa tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak (Surhayadi, dkk, 2004:391).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien parsial atau masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai terhitung dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

n : Banyaknya sampel (Sudjana, 2005:380)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan membaca output SPSS dengan signifikansi $< 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau dengan taraf signifikansi $> 5\%$ (0,05) maka H_0 diterima, H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas yang digunakan secara simultan mampu menjelaskan variabel terikat.

Nilai F_{hitung} dapat ditemukan dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/(K-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

n : Banyaknya sampel

k : Banyaknya variabel (Rusdarti, 2008:34)

Jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak, artinya secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen signifikan.

Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima, artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Analisis ekonometri dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian memenuhi asumsi klasik atau tidak. Apabila dalam suatu model telah memenuhi asumsi klasik tersebut maka dapat dikatakan model tersebut sebagai model yang ideal, dalam ekonometrika disebut BLUE (Best Linier Unbiased Estimator).

a. Uji Multikolinieritas

Uji dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat diketahui sebagai berikut :

1. Jika nilai R^2 , nilai F hitungnya tinggi, sementara nilai t statistiknya banyak yang tidak signifikan, maka kemungkinan ada multikolinieritas.

2. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *Tolerance Value* adalah 0,10 dan VIF 10.

Perumusan Hipotesa :

H_0 : Tidak terjadi multikolonieritas.

H_a : Ada multikolonieritas

Pengambilan keputusan :

- Jika $VIF > 10$, maka H_0 ditolak, H_a diterima \longrightarrow terjadi multikolinieritas
- Jika $VIF < 10$, maka H_0 diterima, H_a ditolak \longrightarrow tidak terjadi multikolinieritas

b. Uji Heteroskedastisitas

Masalah heteroskedastisitas ini muncul apabila residual dari model regresi yang kita amati memiliki varians yang tidak konstan dari satu observasi ke observasi lain. Sati asumsi penting dalam model OLS atau regresi sederhana adalah bahwa varians bersifat homoskedastisitas (Bambang dan Dyah, 2009:7).

Perumusan hipotesa :

H_0 : Tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas)

H_a : Terjadi heteroskedastisitas

Ada beberapa cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas

1. Metode Grafis

Cara yang paling tepat untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan mendeteksi pola residual melalui sebuah grafis. Cara membaca grafik : jika residual bersifat homoskedastisitas, maka tidak ada pola yang pasti dari residualnya. Sebaliknya apabila residual memiliki masalah heteroskedastisitas maka pola residualnya akan menunjukkan suatu pola tertentu.

2. Uji Park

Bentuk fungsi persamaan yang disarankan oleh park adalah sebagai berikut :

$$\sigma_t^2 = \sigma^2 X_t^\beta e^{v_t} \dots\dots\dots (b.1)$$

Jika dituliskan dalam bentuk logaritma natural :

$$\ln \sigma_t^2 = \ln \sigma^2 + \beta \ln X_t + v_t \dots\dots (b.2)$$

Karena σ^2 tidak dapat diamati maka sebagai gantinya dapat diproksi dari residual (u_t^2), sehingga persamaan (b.2) dapat ditulis sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \ln u_t^2 &= \ln \sigma^2 + \beta \ln X_t + v_t \\ &= \alpha + \beta \ln X_t + v_t \dots\dots\dots (b.3) \end{aligned}$$

Dimana u_t (v_t) diambil dari nilai residual estimasi persamaan dasar model tersebut.

c. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat distribusi variabel pengganggu atau residualnya didalam model. Asumsi yang dipakai bahwa nilai residual harus distribusi normal. Ada dua cara untuk melihat distribusi residualnya :

1. Metode Grafik

Normalitas residual dapat dilihat melalui grafik histogram yaitu dengan membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun metode yang lebih cermat untuk melihat kenormalan distribusi residual adalah dengan melihat *probability plot*. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Ploting data residual yang diperoleh akan membandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusinya normal, maka garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Perumusan hipotesa :

H_0 : Berdistribusi normal

H_a : Tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

- a). Berdistribusi normal jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya
- b). Tidak berdistribusi normal jika data menyebar jauh dari garis diagonal

2. Analisis statistik

Untuk lebih menguatkan metode grafik, akan lebih baik jika dilakukan analisis secara statistik. Hal ini disebabkan karena pengamatan secara visual dari metode grafis dapat menyesatkan. Uji statistik untuk melihat normalitas data, dapat dilihat dari nilai kurtosis dan *skewness* dari residualnya.

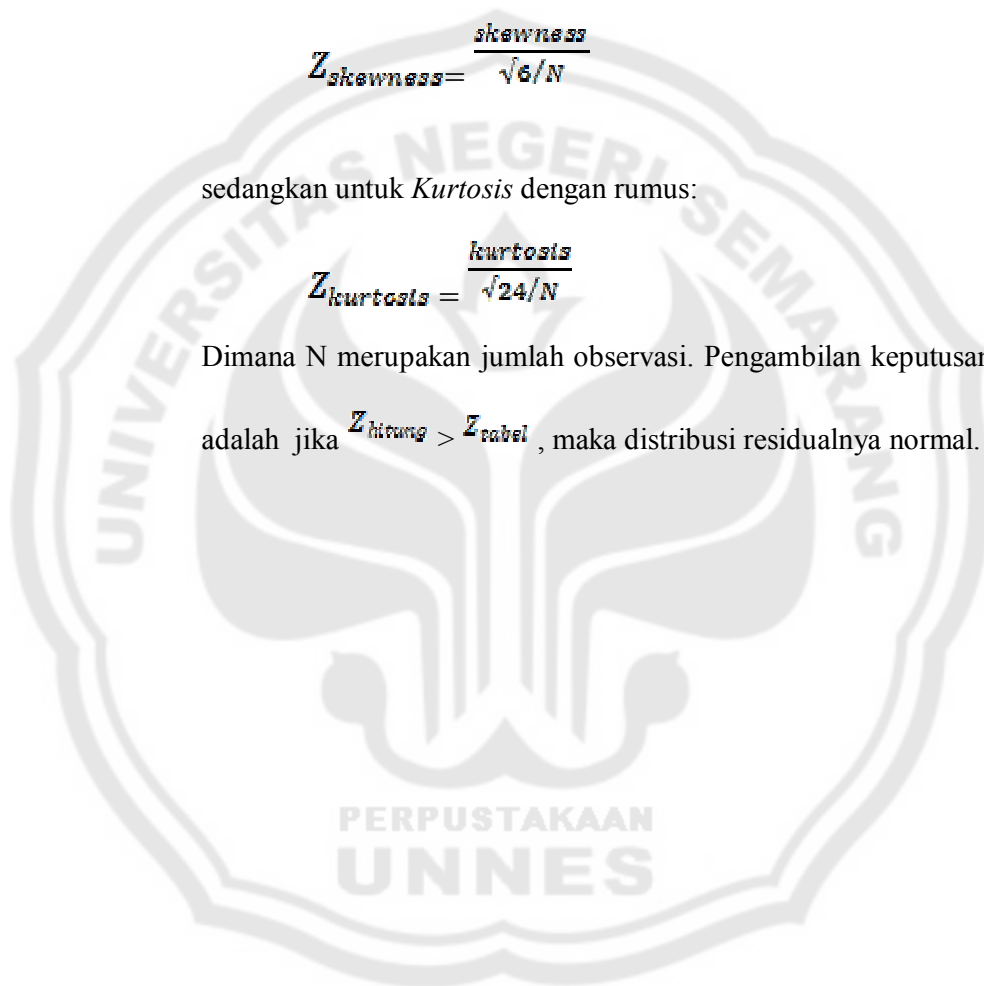
Hitung Z statistik untuk skewness dengan rumus:

$$Z_{skewness} = \frac{skewness}{\sqrt{6/N}}$$

sedangkan untuk *Kurtosis* dengan rumus:

$$Z_{kurtosis} = \frac{kurtosis}{\sqrt{24/N}}$$

Dimana N merupakan jumlah observasi. Pengambilan keputusannya adalah jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka distribusi residualnya normal.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonosobo yang berada di Jalan Bhayangkara No.12 Wonosobo merupakan salah satu sekolah favorit para siswa di Kabupaten Wonosobo yang berdiri sejak tahun 1968, sebagai Sekolah Menengah Kejuruan di Wonosobo. SMK Negeri 1 Wonosobo memiliki Visi “Menjadi Sekolah Mandiri Berstandar Nasional yang Menghasilkan Tamatan Profesional dan Menyiapkan Tamatan Agar Menjadi Warga Negara yang Produktif, Adaptif, dan Kreatif”, dengan Misi “Menciptakan Taman yang Profesional dan Berbudi Pekerti Untuk Menciptakan Sumber Daya Yang Handal dan Memenuhi Kebutuhan Dunia Kerja”.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri 1 Wonosobo yaitu luas tanah dan bangunan $\pm 23,920 \text{ m}^2$, luas lapangan upacara $20 \times 30 \text{ m}^2$, luas lapangan olah raga $\pm 27 \text{ m}^2$. Sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 terdiri dari : (seperti terlampir pada Tabel 4.1)

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Wonosobo

No	Ruang Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakasek	4
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang BP	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Belajar	32
8	Ruang Praktek Ketrampilan	6
9	Ruang Olah Raga	5
10	Ruang OSIS	1
11	Perpustakaan	1
12	Aula	1
13	Laboratorium Bahasa	2
14	Laboratorium Kompuetr	6
15	Lab.Mengetik Manual	1
16	Kantin / Koperasi	6
17	Mushola	1
18	Toilet Guru	4
19	Toilet TU	2
20	Toilet Siswa	6

Sumber : Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Wonosobo

Penelitian ini merupakan hasil kajian ilmiah untuk membuktikan adanya pengaruh minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Wonosobo. Data diambil dari angket untuk mengetahui pengaruh minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X, data yang diperoleh selanjutnya di analisis deskriptif dan analisis berganda.

4.1.2 Deskripsi Variabel Minat Membaca (X_1)

Data tentang minat membaca diperoleh dari angket penelitian dengan jumlah pertanyaan sebanyak 14 butir. Masing-masing butir pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu : jawaban a dengan poin 4, jawaban b

dengan poin 3, jawaban c dengan poin 2, dan jawaban d dengan poin 1. Untuk angket penelitian ini mempunyai skor tertinggi 56 (14 x 4), dan skor terendah 14 (14 x 1). Kriteria penilaian skor untuk variabel minat membaca ada 4 alternatif yaitu : sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik. Data tentang minat membaca dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Minat Membaca

Interval Skor	Interval (%)	Kategori	Frek	%
45,5 ≤ skor ≤ 56	81,25 ≤ skor ≤ 100	Sangat Baik	34	44,16%
35 ≤ skor ≤ 45,5	62,5 ≤ skor ≤ 81,25	Baik	43	55,84%
24,5 ≤ skor ≤ 35	43,75 ≤ skor ≤ 62,5	Kurang Baik	0	0%
14 ≤ skor ≤ 24,5	25,00 ≤ skor ≤ 43,75	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			77	100%

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2011

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Minat Membaca berkategori sangat baik sebanyak 34 siswa atau 44,16%, dan berkategori baik sebanyak 43 siswa atau 55,84%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa secara unum minat membaca siswa SMK Negeri 1 Wonosobo dalam kategori baik.

Secara lebih rinci variabel minat membaca dibagi dalam 6 indikator, yaitu : alasan dan tujuan membaca, motivasi membaca, penyediaan waktu membaca, pemilihan bahan bacaan, dorongan orang tua dalam membaca, dan dorongan guru dalam membaca. Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif, prosentase variabel minat membaca per indikator diperoleh hasil seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Minat Membaca per Indikator

No	Indikator	Rata-rata	%	Kriteria
1	Alasan dan Tujuan Membaca	9,38	78%	Baik
2	Motivasi Membaca	5,9	78%	Baik
3	Penyediaan Waktu Membaca	6,83	85%	Sangat Baik
4	Pemilihan Bahan Bacaan	6,94	90%	Sangat Baik
5	Dorongan Orang Tua Dalam Membaca	6,83	88%	Sangat Baik
6	Dorongan Guru Dalam Membaca	9,31	78%	Baik

Sumber : Data di olah (2011)

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan siswa mempunyai alasan dan tujuan membaca dalam kategori baik dengan prosentase 78%, motivasi membaca dalam kategori baik dengan prosentase 78%, penyediaan waktu membaca dalam kategori sangat baik dengan prosentase 85%, pemilihan bahan bacaan dalam kategori sangat baik dengan prosentase 90%, dorongan orang tua dalam membaca dalam kategori sangat baik dengan prosentase 88%, dan dorongan guru dalam membaca dalam kategori baik dengan prosentase 78%.

4.1.3 Deskripsi Variabel Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan (X₂)

Data tentang kebiasaan membaca buku perpustakaan sekolah diperoleh dari angket penelitian dengan jumlah pertanyaan sebanyak 14 butir. Masing-masing butir pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu jawaban a dengan poin 5, jawaban b dengan poin 3, jawaban c dengan poin 2, dan jawaban d dengan poin 1. Untuk angket penelitian ini mempunyai skor tertinggi 56 (14 x 4), dan skor terendah 14 (14 x 1). Kriteria penilaian skor untuk variabel minat membaca ada 4 alternatif yaitu : sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik. Data tentang minat membaca dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan

Interval Skor	Interval (%)	Kategori	Frek	%
$45,5 \leq \text{skor} \leq 56$	$81,25 \leq \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik	18	23,38%
$35 \leq \text{skor} \leq 45,5$	$62,5 \leq \text{skor} \leq 81,25$	Baik	59	76,62%
$24,5 \leq \text{skor} \leq 35$	$43,75 \leq \text{skor} \leq 62,5$	Kurang Baik	0	0%
$14 \leq \text{skor} \leq 24,5$	$25,00 \leq \text{skor} \leq 43,75$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			77	100%

Sumber : Data primer diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kebiasaan membaca buku perpustakaan berkategori sangat baik sebanyak 18 siswa atau 23,38%, dan berkategori baik sebanyak 59 siswa atau 76,62%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa secara unum minat membaca siswa SMK Negeri 1 Wonosobo dalam kategori baik.

Secara lebih rinci variabel kebiasaan membaca buku perpustakaan dibagi dalam 6 indikator, yaitu : keanggotaan siswa di perpustakaan sekolah, kondisi sumber belajar di perpustakaan, frekuensi kunjungan di perpustakaan, aktifitas siswa di perpustakaan, penggunaan sumber belajar di perpustakaan, dan peminjaman buku perpustakaan sekolah.. Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif, prosentase variabel kebiasaan membaca buku perpustakaan sekolah per indikator diperoleh hasil seperti pada tabel berikut :

PERPUSTAKAAN
UNNES

**Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Kebiasaan Membaca Buku
Perpustakaan Sekolah per Indikator**

No	Indikator	Rata-rata	%	Kriteria
1	Keanggotaan siswa di perpustakaan	8,84	75%	Baik
2	Kondisi sumber belajar di perpustakaan	9,94	78%	Baik
3	Frekuensi kunjungan di perpustakaan	6,61	84%	Sangat Baik
4	Aktifitas siswa di perpustakaan	6,61	82%	Sangat Baik
5	Penggunaan sumber belajar di perpustakaan	6,38	84%	Sangat Baik
6	Peminjaman buku perpustakaan	6,65	78%	Baik

Sumber : Data Diolah (2011)

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan keanggotaan siswa di perpustakaan berkategori baik dengan prosentase 75%, kondisi sumber belajar di perpustakaan berkategori baik dengan prosentase 78%, frekuensi kunjungan di perpustakaan berkategori sangat baik dengan prosentase 84%, aktifitas siswa di perpustakaan berkategori sangat baik dengan prosentase 82%, penggunaan sumber belajar di perpustakaan berkategori sangat baik dengan prosentase 84%, dan peminjaman buku perpustakaan berkategori baik dengan prosentase 78%.

4.1.4 Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga (X_3)

Data tentang lingkungan keluarga diperoleh dari angket penelitian dengan jumlah pertanyaan sebanyak 12 butir. Masing-masing butir pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu : jawaban a dengan poin 4, jawaban b dengan poin 3, jawaban c dengan poin 2, dan jawaban d dengan poin 1. Untuk angket penelitian ini mempunyai skor tertinggi 48 (12 x 4), dan skor terendah 12 (12 x 1). Kriteria penilaian skor untuk variabel

lingkungan keluarga ada 4 alternatif yaitu : sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik. Data tentang minat membaca dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga

Interval Skor	Interval (%)	Kategori	Frek	%
$39 \leq \text{skor} \leq 48$	$81,25 \leq \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik	41	53,25%
$30 \leq \text{skor} \leq 39$	$62,5 \leq \text{skor} \leq 81,25$	Baik	33	42,86%
$21 \leq \text{skor} \leq 30$	$43,75 \leq \text{skor} \leq 62,5$	Kurang Baik	3	3,89%
$12 \leq \text{skor} \leq 21$	$25,00 \leq \text{skor} \leq 43,75$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			77	100%

Sumber : Data primer diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berkategori sangat baik sebanyak 41 siswa atau 53,25%, berkategori baik sebanyak 33 siswa atau 42,86%, dan berkategori kurang baik sebanyak 3 siswa atau 3,89%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa secara umum lingkungan keluarga para siswa SMK Negeri 1 Wonosobo dalam kategori sangat baik.

Secara lebih rinci variabel lingkungan keluarga dibagi dalam 5 indikator, yaitu : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua. Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif prosentase variabel lingkungan keluarga per indikator diperoleh hasil seperti pada tabel :

Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga per Indikator

No	Indikator	Rata-rata	%	Kriteria
1	Cara orang tua mendidik	6,6	87,5	Sangat Baik
2	Relasi antara anggota keluarga	6,66	80,3	Baik
3	Suasana rumah	6,66	87,8	Sangat Baik
4	Keadaan ekonomi keluarga	12,6	75	Baik
5	Pengetian orang tua	6,48	88%	Sangat Baik

Sumber : Data di olah (2011)

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan cara orang tua mendidik dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 87,5%, relasi antara anggota keluarga dalam kategori baik dengan prosentase 80,3%, suasana rumah dalam kategori sangat baik dengan prosentase 87,8%, keadaan ekonomi keluarga dalam kategori baik dengan prosentase 75%, dan pengertian orang tua dalam kategori sangat baik dengan prosentase 83%.

4.1.5 Deskripsi Prestasi Belajar (Y)

Penilaian prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo ditunjukkan dengan rata-rata Nilai Rapor Semester Gasal 2010/2011. Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif, prosentase variabel prestasi belajar siswa kelas X, seperti yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa Kelas X

No	Interval Skor	Kategori	Frek	%
1	$81,25 \leq \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik	25%	32,47%
2	$62,5 \leq \text{skor} \leq 81,25$	Baik	52%	67,53%
3	$43,75 \leq \text{skor} \leq 62,5$	Kurang Baik	0%	0%
4	$25,00 \leq \text{skor} \leq 43,75$	Tidak Baik	0%	0%
Jumlah			77%	100%

Sumber : Data diolah (2011)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif, prosentase variabel prestasi belajar siswa kelas X diperoleh sebanyak 25 siswa (32,47%) dalam kategori sangat baik, dan sebanyak 52 siswa (67,53%) dalam kategori sangat baik. Dari hasil ini bahwa secara umum prestasi belajar siswa kelas X di kategorikan baik.

4.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

4.2.1 Persamaan Garis Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat antara minat membaca (X_1), kebiasaan membaca buku perpustakaan (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3), terhadap prestasi belajar siswa kelas X (Y) secara parsial dan simultan.

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS for Windows Release 16,00* diperoleh tabel analisis regresi sebagai berikut :

Tabel 4.9 Analisis Regresi Linier Berganda antara Minat Membaca, Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan dan Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	19.281	6.303		2.266	.001			
minat.baca	.356	.132	.160	2.179	.024	.466	.237	.212
k.mbc.bku.perpus	.643	.203	.439	3.171	.002	.567	.348	.303
Ling.keluarga	.240	.117	.146	2.114	.036	.424	.210	.103

a. Dependent Variable:
prestasi.belajar

Sumber : Data penelitian diolah (2011)

$$\begin{aligned}
 Y &= a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 \\
 &= 19,281 + 0,356 + 0,643 + 0,240
 \end{aligned}$$

Arti persamaan garis diatas adalah sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 19.281 menyatakan bahwa jika variabel independen (minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga) dianggap konstan, maka rata-rata prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo sebesar 19,281 poin/skor.
- b. Koefisien regresi minat membaca sebesar 0,356 menyatakan bahwa setiap peningkatan minat membaca sebesar 10 poin/skor akan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo sebesar 3,56%.
- c. Koefisien regresi kebiasaan membaca buku perpustakaan sebesar 0,643 menyatakan bahwa setiap peningkatan kebiasaan membaca buku perpustakaan sebesar 10 poin/skor akan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo sebesar 6,43%.
- d. Koefisien regresi lingkungan keluarga sebesar 0,240 menyatakan bahwa setiap peningkatan lingkungan keluarga sebesar 10 poin/skor akan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo sebesar 2,40%.

4.2.2 Uji Hipotesis

Dalam rangka pengujian hipotesis yang telah diajukan dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik yaitu uji t dan uji F.

- a. Uji Parsial (uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas

yaitu minat membaca (X_1), kebiasaan membaca buku perpustakaan (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap prestasi belajar siswa kelas X (Y).

1) Pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas X

Berdasarkan hasil perhitungan yang terangkum dalam tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa, untuk variabel minat membaca diperoleh t_{hitung} sebesar 2,179 (nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,179 > 1,9921$) dengan probabilitas 0,024. Karena nilai probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel minat membaca (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X (Y) sebesar 23,7%.

2) Pengaruh kebiasaan membaca buku perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas X

Berdasarkan hasil perhitungan yang terangkum dalam tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa, untuk variabel kebiasaan membaca buku perpustakaan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,171 (nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,171 > 1,9921$) dengan probabilitas 0,002. Karena nilai probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel kebiasaan membaca buku perpustakaan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X (Y) sebesar 34,8%.

3) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X

Berdasarkan hasil perhitungan yang terangkum dalam tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa, untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh t_{hitung} sebesar 2,114 (nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,114 > 1,9921$) dengan probabilitas 0,036. Karena nilai probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel lingkungan keluarga (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X (Y) sebesar 21%.

b. Uji Simultan (uji F)

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan perhitungan analisis regresi berganda menggunakan program komputasi *SPSS for Windows release 16.00*, hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	503.829	3	167.943	13.270	.000 ^a
	Residual	999.158	73	13.687		
	Total	1502.987	76			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan.kel, Kbiasaan.mmbc.bku.perpus, Minat.membaca

b. Dependent Variable: Prestasi.belajar

Sumber : Data penelitian diolah (2011)

Dari uji ANOVA atau F test diatas, didapat nilai F_{hitung} sebesar 18,801 dengan probabilitas 0,000. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,270 > 3,15$) dan nilai probabilitasnya jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar atau

dapat dikatakan bahwa minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo.

c. Koefisien Determinasi Model Summary

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan perhitungan analisis regresi berganda menggunakan program komputasi *SPSS for Windows release 16.00*, hasil uji F nilai R^2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.353	.385	3.6991

a. Predictors: (Constant), Lingkungan.kel, Kebiasaan.mmbc.bku.perpus, Minat.membaca

Sumber : Data penelitian diolah (2011)

Dari data tampilan output SPSS model summary diatas, besarnya R^2 adalah 0,380, hal ini berarti 38,5% variable prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variable minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan, dan lingkungan keluarga. Sedangkan sisanya (100% - 38,5% = 61,5%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.281	6.303		2.266	.001		
Minat membaca	.356	.132	.160	2.179	.024	.496	2.020
K.mmbc.bku perpus	.643	.203	.439	3.171	.002	.493	2.014
Ling.keluarga	.240	.117	.146	2.114	.036	.499	2.005

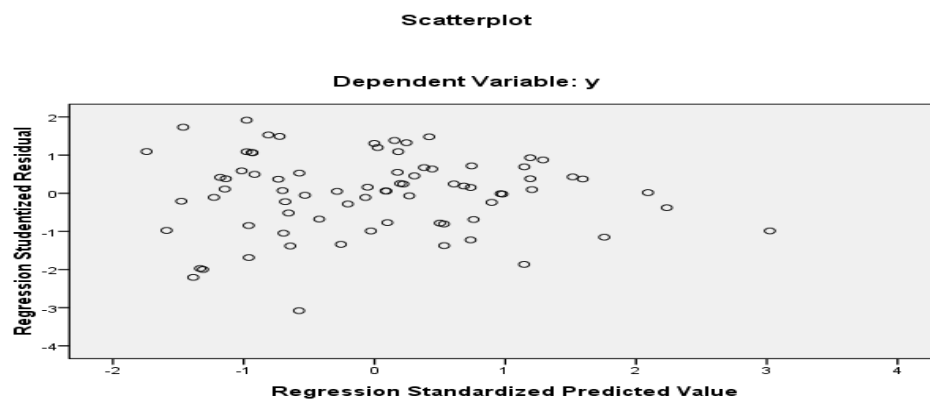
a. Dependent Variable:
Prestasi.bljr

Sumber : Data diolah (2011)

Berdasarkan output diatas, hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai VIF lebih besar dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model.regresi, karena nilai VIF < 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas didalam model regresi, dapat dilihat pada gambar berikut :



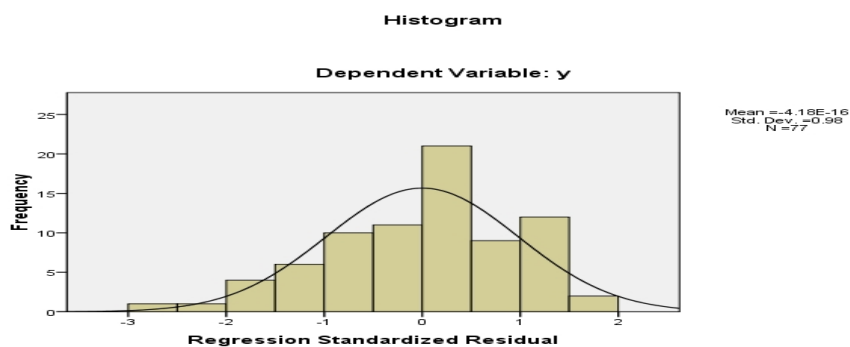
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data penelitian diolah (2011)

Dari grafik Scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

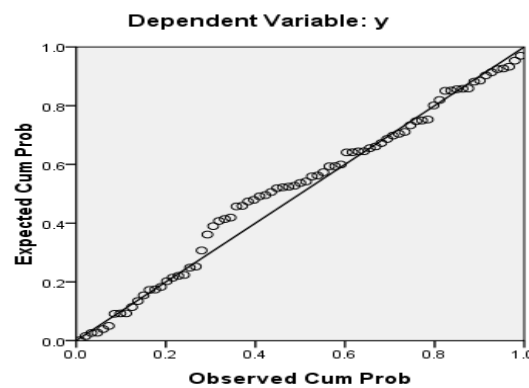
c. Uji Normalitas

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram, berikut disajikan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik:



Gambar 4.2 Histogram Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.3 Normal P-P Plot Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data penelitian diolah (2011)

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun normal plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal (tidak menceng/*skewness*). Sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya.

Uji lain yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan *kolmogrof smirnov*. Apabila signifikansinya yang diperoleh $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Dari perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 16.00* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.62585405
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.038
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.926
Asymp. Sig. (2-tailed)		.358
a. Test distribution is Normal.		
Sumber data penelitian diolah (2011)		

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,358 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Variabel Minat Membaca (X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan dan hasil analisis deskriptif, prosentase terhadap variabel minat membaca, menunjukkan bahwa minat membaca siswa kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo dalam kategori sangat baik sebanyak 34 siswa atau 44,16%, dan berkagori baik sebanyak 43 siswa atau 55,84%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa secara unum minat membaca siswa SMK Negeri 1 Wonosobo dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif, prosentase perindikator, menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa mempunyai alasan dan tujuan membaca dalam kategori baik dengan prosentase 78%, motivasi membaca dalam kategori baik dengan prosentase 78%, penyediaan waktu membaca dalam kategori sangat baik dengan prosentase 85%, pemilihan bahan bacaan dalam kategori sangat baik dengan prosentase 90%, dorongan orang tua dalam membaca dalam kategori sangat baik dengan prosentase 88%, dan dorongan guru dalam membaca dalam kategori baik dengan prosentase 78%.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 16.00* , menunjukkan bahwa ada pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo yang ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 2,179 (nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,179 > 1,9921$) dengan probabilitas 0,024. Karena nilai probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05,

menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel minat membaca (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X (Y) sebesar 23,7%.

Menurut Ginting (2003:43) mendefinisikan minat membaca adalah bentuk-bentuk perilaku yang terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca karena menyenangkan dan memberikan nilai yang tinggi.

Hasil yang signifikan pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur bagi siswa tersebut agar dapat menggunakan minat membaca buku yang baik sehingga dapat meraih prestasi belajar yang optimal.

4.3.2 Variabel Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan (X_2)

Berdasarkan hasil perhitungan dan hasil analisis deskriptif, prosentase terhadap variabel kebiasaan membaca buku perpustakaan, menunjukkan bahwa variabel kebiasaan membaca buku perpustakaan berkategori sangat baik sebanyak 18 siswa atau 23,38%, dan berkategori baik sebanyak 59 siswa atau 76,92%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa secara umum minat membaca siswa SMK Negeri 1 Wonosobo dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif prosentase perindikator, menunjukkan bahwa secara keseluruhan keanggotaan siswa di perpustakaan berkategori baik dengan prosentase 75%, kondisi sumber belajar di perpustakaan berkategori baik dengan prosentase 78%, frekuensi

kunjungan di perpustakaan berkategori sangat baik dengan prosentase 84%, aktifitas siswa di perpustakaan berkategori sangat baik dengan prosentase 82%, penggunaan sumber belajar di perpustakaan berkategori sangat baik dengan prosentase 84%, dan peminjaman buku perpustakaan berkategori baik dengan prosentase 78%.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 16.00*, menunjukkan bahwa ada pengaruh kebiasaan membaca buku perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo yang ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 3,171 (nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,171 > 1,9921$) dengan probabilitas 0,002. Karena nilai probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel kebiasaan membaca buku perpustakaan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X (Y) sebesar 34,8%.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tertanggal 11 Maret No. 0103/0/1981 Perpustakaan sekolah adalah sebagai pusat kegiatan belajar-mengajar, pusat penelitian sederhana, pusat baca, guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi. Perpustakaan sekolah bermanfaat apabila benar-benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi lebih jauh lagi, antara lain siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi.

Hasil yang signifikan pengaruh kebiasaan membaca buku perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur bagi siswa tersebut agar dapat menggunakan minat membaca buku yang baik sehingga dapat meraih prestasi belajar yang optimal.

4.3.3 Variabel Lingkungan Keluarga (X_3)

Berdasarkan hasil perhitungan dan hasil analisis deskriptif, prosentase terhadap variabel lingkungan keluarga, menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berkategori sangat baik sebanyak 41 siswa atau 53,25%, berkategori baik sebanyak 33 siswa atau 42,86%, dan berkategori kurang baik sebanyak 3 siswa atau 3,89%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa secara umum lingkungan keluarga para siswa SMK Negeri 1 Wonosobo dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif, prosentase perindikator, menunjukkan bahwa secara keseluruhan cara orang tua mendidik dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 87,5%, relasi antara anggota keluarga dalam kategori baik dengan prosentase 80,3%, suasana rumah dalam kategori sangat baik dengan prosentase 87,8%, keadaan ekonomi keluarga dalam kategori baik dengan prosentase 75%, dan pengertian orang tua dalam kategori sangat baik dengan prosentase 88%.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 16.00* , menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo yang ditunjukkan dengan

t_{hitung} 2,114 (nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,114 > 1,9921$) dengan probabilitas 0,036. Karena nilai probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel lingkungan keluarga (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X (Y) sebesar 21%.

lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama dalam lembaga pendidikan, dalam hal ini cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya, sehingga dengan demikian begitu pentingnya pengaruh pendidikan anak dalam keluarga.

Hasil yang signifikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur bagi siswa bahwasannya keluarga sangat penting pengaruhnya dalam hal pencapaian prestasi akademik bagi siswa tersebut.

4.3.4 Variabel Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan dan hasil analisis deskriptif, prosentase terhadap variabel lingkungan keluarga, menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar siswa kelas X diperoleh sebanyak 25 siswa (32,47%) dalam kategori sangat baik, dan sebanyak 52 siswa (67,53%) dalam kategori sangat baik. Dari hasil ini bahwa secara umum prestasi belajar siswa kelas X di kategorikan baik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 16.00* , menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 13.270 dengan probabilitas 0,000. Karena

nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,270 > 3,15$) dan nilai probabilitasnya jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar atau dapat dikatakan bahwa minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan dan hasil analisis deskriptif prosentase terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo dalam katagori baik yaitu sebesar 67,53%, dan sisanya dalam katagori sangat tinggi yaitu sebesar 32,47%. Ada pengaruh antara minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Wonosobo baik secara parsial maupun simultan.
 - 2.1 Besarnya pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar secara parsial yaitu 23,7%,
 - 2.2 Besarnya pengaruh kebiasaan membaca buku perpustakaan terhadap prestasi belajar secara parsial yaitu 34,8%,
 - 2.3 Besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar secara parsial yaitu 21%.
 - 2.4 Besarnya pengaruh minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X secara simultan mencapai 0,385 atau 38,5%.

5.2 Saran

1. Orang tua memiliki kewajiban untuk menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai di rumah untuk belajar, serta memberikan dukungan yang penuh terhadap motivasi belajar putra-putri mereka pada saat belajar di rumah sehingga prestasi belajar siswa di sekolah dapat mencapai hasil yang maksimal.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kebiasaan membaca buku perpustakaan sekolah memiliki pengaruh yang sangat dominan dibandingkan dengan variabel lain. Oleh karena itu pihak sekolah selain menambah jumlah buku yang banyak, diusahakan buku-buku tetap dijaga agar tidak rusak. Selain itu semua pihak baik orang tua maupun guru harus bersama-sama memotivasi siswa untuk rajin membaca dengan cara pemberian tugas dan penyediaan buku yang komplit, sehingga dapat meningkatkan minat siswa membaca buku di perpustakaan dan berprestasi.
3. Sebaiknya guru memberi tugas kepada siswa mencari referensi di perpustakaan karena guru bisa merevisi bahwa perpustakaan dalam arti luas dimana perpustakaan SMK Negeri 1 Wonosobo tersedia akses internet, jadi siswa bisa memanfaatkan internet di perpustakaan untuk mencari referensi yang dibutuhkan, dan sebaiknya orang tua harus mengetahui apabila siswa benar-benar di perpustakaan untuk membaca ataupun mencari referensi yang dibutuhkan dalam tugas, yang mana perpustakaan harus tersedia adanya kartu bukti bahwa siswa benar-benar

telah berkunjung ke perpustakaan dan bukti tersebut orang tua harus mengetahui, tujuannya supaya orang tua bisa tahu apa saja kegiatan siswa di perpustakaan dan buku apa yang telah dibaca atau dipinjam, hal ini untuk kemajuan prestasi belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Agustini. 2008. *Pengaruh Kebiasaan Membaca dan Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. Positif Jurnal. Volume 2.No.2. Hal 126-132.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian*. Bandung:Angkasa
- Ani, Chatarina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang:UPT UNNES Press.
- Anam, Saiful. 2010. *Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar IPS Ekonomi Kelas VII SMP Negeri 2 Pegandor Kabupaten Kendal. Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Jurusan Pembangunan.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. 2006. Jakarta:Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Chatarina, Tri Ani, dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang:UPT Unnes Press.
- Deasyanti, Rita Trisna. 2010. *Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Strategi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Mengelola Sistem Kerasipan Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Kudus*. Skripsi. Jurusan Manajemen
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta:Grasindo.
- Fuad, Ihsan. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Ginting, Cipta. 2003. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta:Grasindo
- Gie, The Liang 2002. *Cara Belajar yang Efisien. Jilid II*. Yogyakarta:PUBIB
- Ginting, Vera 2005. *Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Keterampilan Dasar Membaca Bahasa Indonesia Serta Minat Baca Murid*. Jurnal Pendidikan Penabur. No 04/th.IV/.
- Handoko, Puji. 2005. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Jurusan Teknik Sipil Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipi*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Hurlock, Elizabet. 2000. *Perkembangan Anak*. Jakarta:Erlangga
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tertanggal 11 Maret No 0103/0/1981 Tentang "Perpustakaan Sekolah".

- Kurt, Franz Meier. 1986. *Membina Minat Membaca Anak*. Bandung:Remadja Karya
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan. Cetakan IV*. Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang:Pustaka Belajar.
- Millah, Zaynatul. 2010. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA N 1 Rembang Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor:Ghalia Indonesia
- Prishardoyo Bambang, Maya Dyah. 2009. *Panduan Praktikum Uji Validitas dan Reliabilitas Menggunakan SPSS 16*. Semarang : UNNES
- Rahman. 1985. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*. Semarang:IKIP Semarang
- Rafliana,Riky. 2010. *Pengaruh Fasilitas dan Kinerja Karyawan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa SMK N 2 Magelang Tahun 2009/2010*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan.
- Rusdarti. 2009. *Buku Ajar Ekonometrika*. Semarang:UNNES
- Setyaji, Wahyu Anggoro. 2010. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Masehi PSAK Ambarawa*. Skripsi. Jurusan Akuntansi.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung:PT Tarsito
- Syah, Muhibin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:Remaja Posda Karya
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta:CV Sagung Seto
- Sutisna. 2011. *Kebiasaan Membaca*. Dalam Artikel 21 Januari. Mencetak Generasi Unggul
- Shochib, Moh. 2000. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.
- Undang-Undang. R.I. No 43 Tahun 2007. Tentang Perpustakaan Sekolah.

Wiryodijoyo, Suwarno. 1989. *membaca:Strategi Pengantar dan Tekniknya*.
Jakarta:Depdikbud dan Dirjendikti

[www. Bpkpenabur. Or.id/Jurnal/04/17-035.pd](http://www.Bpkpenabur.Or.id/Jurnal/04/17-035.pd)



LAMPIRAN-LAMPIRAN



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
1	Minat Membaca (X1)	1. Alasan dan Tujuan Membaca	1, 2, 3	3
		2. Motivasi Membaca	4, 5	2
		3. Penyediaan Waktu Membaca	6, 7	2
		4. Pemilihan Bahan Bacaan	8, 9	2
		5. Dorongan Orang Tua dalam Membaca	10, 11	2
		6. Dorongan Guru dalam Membaca	12, 13, 14	3
2	Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan (X2)	1. Keanggotaan Siswa di perpustakaan	15, 16, 17	3
		2. Kondisi Sumber Belajar di Perpustakaan	18, 19, 20	3
		3. Frekuensi Kunjungan di Perpustakaan	21, 22	2
		4. Aktifitas Siswa di Perpustakaan	23, 24	2
		5. Penggunaan Sumber Belajar di Perpustakaan	25, 26	2
		6. Peminjaman Buku Perpustakaan	27, 28	2
3	Lingkungan Keluarga (X3)	1. Cara Orang Tua Mendidik	29, 30,	2
		2. Relasi Antara Anggota Keluarga	31, 32	2
		3. Suasana Rumah	33, 34	2
		4. Keadaan Ekonomi Keluarga	35, 36, 37, 38	4
		5. Pengertian Orang Tua	39, 40	2
4	Prestasi Belajar (Y)	Nilai Raport		
		Jumlah		40

KATA PENGANTAR

Kepada
Yth. Siswa
SMK N 1 Wonosobo
Di Wonosobo

Sehubungan dengan tugas penyusunan karya ilmiah (skripsi) dari Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan rendah hati kami mohon bantuan anda siswa SMK Negeri 1 Wonosobo untuk mengisi angket penelitian ini.

Keterangan yang anda berikan akan sangat bermanfaat bagi saya dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu saya mengharap agar anda memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujurnya. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh apapun terhadap prestasi belajar di sekolah dan kerahasiaan yang berkaitan dengan pengisian angket akan saya jaga sepenuhnya. Bila identitas yang dicantumkan, ini hanya sekedar untuk mencocokkan dengan data lain.

Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Peneliti

Ratih Puspita Dewi
7101407123

INSTRUMEN PENELITIAN

No Absen :.....

Kelas :.....

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- 1) Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini, lengkapilah terlebih dahulu identitas anda
- 2) Bacalah tiap pertanyaan secara teliti sebelum menjawab
- 3) Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda silang (X)
- 4) Apabila anda ingin mengubah jawaban, maka dapat memberikan tanda sama dengan (=) pada jawaban tersebut dan saudara dapat memilih jawaban yang lain sesuai dengan keinginan saudara
- 5) Teliti kembali jawaban anda sebelum angket dikumpulkan, mungkin ada nomor yang belum terjawab

2. PERTANYAAN

1) MINAT MEMBACA

A. Alasan dan Tujuan Membaca

1. Apa yang menjadi alasan utama anda ketika membaca buku perpustakaan?
 - a. Untuk kepentingan belajar
 - b. Untuk mencari pengetahuan
 - c. Untuk mendalami materi
 - d. Untuk mengisi waktu luang
2. Tujuan apa yang ingin anda capai dalam kegiatan membaca buku perpustakaan?
 - a. Untuk menguasai materi
 - b. Untuk menangkap inti sari materi

- c. Untuk mendapatkan gambaran materi
 - d. Untuk mengisi waktu luang
3. Menurut anda seberapa pentingkah kegiatan membaca buku di perpustakaan?
- a. Sangat penting, karena dengan membaca dapat menambah wawasan
 - b. Penting, karena dengan membaca dapat menguasai materi
 - c. Kurang penting, karena belajar tidak hanya dengan membaca
 - d. Tidak penting, karena banyak menyita waktu

B. Motivasi Membaca

4. Apa yang menjadi motivasi utama anda ketika membaca buku?
- a. Untuk memahami dan menguasai materi
 - b. Untuk mengerjakan tugas
 - c. Untuk mendapatkan nilai yang tinggi
 - d. Agar tidak dibilang malas belajar
5. Pada saat menjelang ujian, apakah anda lebih sering membaca buku di perpustakaan?
- a. Ya, selalu membaca apabila ada waktu luang
 - b. Ya, kadang-kadang membaca apabila mendekati waktu ujian
 - c. Tidak, hanya membaca pada waktu malam menjelang ujian
 - d. Tidak membaca sama sekali karena masih ingat apa yang telah diterangkan guru

C. Penyediaan Waktu Membaca

6. Dalam satu minggu, apakah anda menyediakan waktu khusus untuk membaca buku perpustakaan?
- a. Ya, selalu menyediakan waktu khusus untuk membaca
 - b. Ya, kadang-kadang menyediakan waktu untuk membaca terutama mendekati ujian
 - c. Tidak, membaca apabila mempunyai waktu luang
 - d. Tidak, membaca apabila diberi tugas oleh guru

7. Berapa kali anda harus membaca buku agar benar-benar memahami isinya?
- 4 kali baru memahami
 - 3 kali baru memahami
 - 2 kali baru memahami
 - 1 kali baru memahami

D. Pemilihan Bahan Bacaan

8. Buku apa yang anda pilih untuk dibaca?
- Yang materinya lengkap dan sesuai kurikulum
 - Yang diwajibkan (buku paket) dan dianjurkan (buku penunjang) oleh guru
 - Yang bahasanya mudah dimengerti dan dipahami
 - Yang harganya terjangkau
9. Selain membaca buku perpustakaan, apa yang anda lakukan untuk memperluas wawasan?
- Membaca majalah/ surat kabar
 - Mengikuti berita di televisi
 - Membaca artikel-artikel dari internet
 - Mendiskusikan berita terbaru dengan teman

E. Dorongan Orang Tua dalam Membaca

10. Apakah orang tua anda selalu menyarankan atau menyuruh anda untuk banyak membaca buku?
- Ya, selalu menyarankan
 - Ya, kadang-kadang menyarankan
 - Kurang menyarankan
 - Tidak pernah menyarankan
11. Bagaimana reaksi orang tua ketika anda meminta uang untuk membeli buku pelajaran?
- Langsung memberi sesuai dengan kehendak/harga beli
 - Memberikan uang tetapi dalam jangka waktu tertentu
 - Tidak memberikan uang karena tidak mempunyai uang

- d. Tidak memberikan uang karena tidak penting

F. Dorongan Guru dalam Membaca

- 12. Apakah guru anda mendorong untuk membaca buku-buku di perpustakaan?
 - a. Ya, selalu mendorong
 - b. Ya, sering mendorong
 - c. Ya, kadang-kadang mendorong
 - d. Tidak pernah mendorong
- 13. Setelah pelajaran selesai, apakah guru anda memberikan tugas untuk membaca dan meresum materi pada pokok bahasan selanjutnya?
 - a. Ya, pada setiap pokok bahasan
 - b. Ya, tetapi pada pokok bahasan tertentu
 - c. Ya, hanya satu kali pada pertama kali mengajar
 - d. Tidak pernah
- 14. Untuk menguasai pelajaran, apa yang disarankan oleh guru kepada anda?
 - a. Banyak membaca dan sering mempelajari buku-buku
 - b. Benar-benar memperhatikan ketika guru mengajar
 - c. Membaca berita atau artikel dari majalah, surat kabar atau internet
 - d. Mengikuti berita di televisi

2) KEBIASAAN MEMBACA BUKU PERPUSTAKAAN

A. Keanggotaan Siswa di Perpustakaan Sekolah

- 15. Berapa kali anda membaca buku di perpustakaan dalam satu minggu?
 - a. 5 – 6 buku
 - b. 5 – 4 buku
 - c. 1 – 2 buku
 - d. Tidak tentu

16. Apakah anda aktif dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah?
- Ya, sangat aktif
 - Ya, aktif
 - Kurang aktif
 - Tidak aktif
17. Bagaimana anda memanfaatkan status keanggotaan anda di perpustakaan sekolah?
- Dengan meminjam buku-buku paket
 - Dengan meminjam buku-buku pelajaran selain buku paket
 - Dengan meminjam buku-buku fiksi
 - Dengan meminjam buku-buku majalah atau surat kabar

B. Kondisi Sumber Belajar di Perpustakaan Sekolah

18. Menurut anda, lengkapkah sumber belajar di perpustakaan sekolah?
- Sangat lengkap, buku yang dibutuhkan selalu ada di perpustakaan dan jumlahnya sangat banyak
 - Lengkap, buku yang dibutuhkan selalu ada di perpustakaan meskipun jumlahnya tidak terlalu banyak
 - Cukup lengkap, buku yang ada jumlahnya terbatas karena jika akan meminjam buku harus menunggu pengembalian dari siswa lain
 - Kurang lengkap. Karena masih ada buku yang di cari di perpustakaan belum ada
19. Bagaimana suasana perpustakaan saat anda beraktifitas (belajar) di perpustakaan?
- Sangat nyaman dan kondusif saat digunakan untuk belajar
 - Nyaman dan kondusif saat digunakan untuk belajar
 - Kurang nyaman dan kurang kondusif saat digunakan untuk belajar
 - Tidak nyaman dan tidak kondusif saat digunakan untuk belajar

20. Menurut anda, masih relevankah sumber belajar di perpustakaan sekolah dengan kurikulum sekarang?

- a. Ya, masih sangat relevan
- b. Ya, masih relevan
- c. Kurang relevan
- d. Tidak relevan

C. Frekuensi Kunjungan di Perpustakaan Sekolah

21 Apa tujuan utama anda datang ke perpustakaan sekolah?

- a. Meminjam buku
- b. Membaca buku-buku, majalah atau surat kabar
- c. Berdiskusi dengan teman
- d. Mengisi waktu luang

22 Pada saat menjelang ujian, berapa kali anda datang ke perpustakaan sekolah?

- a. Lebih dari 2 kali dalam seminggu
- b. 2 kali dalam seminggu
- c. 1 kali dalam seminggu
- d. Tidak pernah

D. Aktifitas Siswa di Perpustakaan

23 Atas inisiatif siapa anda datang ke perpustakaan sekolah?

- a. Sendiri
- b. Guru wali kelas
- c. Guru bidang studi
- d. Teman

24 Berkaitan dengan pelajaran, aktivitas apa yang anda lakukan di perpustakaan sekolah?

- a. Membaca buku
- b. Meminjam buku
- c. Mencari artikel-artikel atau karya tulis ilmiah
- d. Berdiskusi tentang materi atau tugas

E. Penggunaan Sumber Belajar di Perpustakaan

- 25 Kapan/bilamana anda berkunjung ke perpustakaan sekolah?
- Untuk mengisi waktu luang (pada saat jam istirahat atau jam kosong), menambah pengetahuan, dan mengerjakan tugas dari guru
 - Untuk mnegisi waktu luang (pada jam istirahat atau jam kosong) dan menambah pengetahuan
 - Jika ada tugas dari guru
 - Tidak pernah ke perpustakaan
- 26 Dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, apakah anda selalu memanfaatkan buku perpustakaan?
- Ya, selalu memanfaatkannya
 - Ya, kadang-kadang memanfaatkannya
 - Tidak memanfaatkannya
 - Tidak pernah sama sekali memanfaatkannya

F. Peminjaman Buku Perpustakaan

- 27 Berapa buku pelajaran yang anda pinjam di perpustakaan sekolah?
- Lebih dari 2 buku dalam seminggu
 - 2 buku dalam seminggu
 - 1 buku dalam seminggu
 - Tidak pernah pinjam
- 28 Apakah tujuan anda meminjam buku di perpustakaan?
- Sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan, sebagai buku panduan belajar, untuk mengisi waktu luang dan sebagai referensi untuk mengerjakan tugas dari guru
 - Sebagai bahan bacaan untuk menmabah ilmu pengetahuan, sebagai buku panduan belajar, dan untuk mengisi waktu luang
 - Sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan, dan sebagai referensi untuk mengerjakan tugas dari guru
 - Sebagai referensi untuk mengerjakan tugas dari guru dan refreshing

3) LINGKUNGAN KELUARGA

A. Cara Orang Tua Mendidik

- 29 Apakah orang tua memperhatikan belajar anda?
- Selalu memperhatikan dengan membimbing dan memotivasi
 - Selalu menyuruh untuk belajar
 - Hanya memperhatikan jika sedang tes atau ujian
 - Tidak ada perhatian
- 30 Bila anda malas untuk belajar, apa tindakan orang tua anda?
- Menanyakan kenapa malas belajar dan menasehati
 - Menanyakan saja mengapa malas belajar
 - Memarahi karena malas belajar
 - Tidak peduli

B. Relasi Antara Anggota Keluarga

- 31 Bagaimana hubungan anda dengan keluarga anda?
- Akrab, penuh kasih sayang dan perhatian
 - Akrab
 - Biasa-biasa saja
 - Sering berselisih
- 32 Apabila anda memiliki tugas dari sekolah yang susah, apakah keluarga anda akan membantu?
- Orang tua dan saudara selalu membantu dan memotivasi
 - Kakak yang selalu membantu
 - Kadang-kadang kakak membantu
 - Keluarga acuh tak acuh

C. Suasana Rumah

- 33 Bagaimana suasana lingkungan di dalam rumah anda?
- Menyenangkan karena anggota keluarga selalu rukun
 - Cukup menyenangkan
 - Kadang-kadang menyenangkan
 - Tidak menyenangkan, karena anggota keluarga sering berselisih

- 34 Pada saat anda sedang belajar, apakah keluarga anda berusaha menciptakan suasana yang tenang?
- Selalu berusaha menciptakan suasana yang tenang untuk belajar
 - Hanya tenang pada saat tes atau ujian
 - Biasa-biasa saja
 - Orang tua membebani dengan pekerjaan rumah

D. Keadaan Ekonomi Keluarga

- 35 Berapa penghasilan orang tua anda perbulan?
- Di atas 3.000.000
 - Antara 1.500.000 – 3.000.000
 - Antara 750.000 – 1.500.000
 - Kurang dari 750.000
- 36 Apakah orang tua anda memberi uang yang anda minta untuk membeli buku pelajaran yang dianjurkan oleh guru?
- Selalu memberikan uang untuk membeli buku
 - Menyuruh membeli buku yang penting-penting saja
 - Kadang-kadang memberi uang
 - Tidak memberi, karena tidak punya uang
- 37 Apakah orang tua anda memberi uang saku yang cukup setiap hari
- Selalu memberi
 - Kadang-kadang memberi
 - Tidak pernah memberi
 - Tidak pernah sama sekali memberi
- 38 Apakah orang tua anda memenuhi atau membelikan alat-alat sekolah yang anda butuhkan?
- Selalu memenuhi
 - Membelikan yang penting-penting saja
 - Membelikan jika diminta
 - Tidak pernah memenuhi atau membelikan

E. Pengertian Orang Tua

- 39 Jika anda mengalami kegagalan atau penurunan prestasi belajar, apa tindakan orang tua anda?
- Menasehati agar giat belajar
 - Merasa kecewa dan menanyakan penyebab kegagalan
 - Memarahi anda
 - Tidak peduli
- 40 Apakah orang tua anda membimbing anda pada waktu belajar?
- Selalu membimbing
 - Kadang-kadang membimbing
 - Tidak pernah membimbing
 - Tidak pernah sama sekali membimbing



DATA NAMA RESPONDEN SISWA KELAS X SMK N 1 WONOSOBO

Responden	No Absen	Nama Siswa	Kelas
1	4	Agnes Yuli Adhitama	X AK 1
2	7	Andi Daniarto H	X AK 1
3	10	Anggun Kusuma	X AK 1
4	16	Atikoh	X AK 1
5	20	Darsiyah	X AK 1
6	21	Didi Setiadi	X AK 1
7	25	Diah Kusuma	X AK 1
8	2	Esti Retno	X AK 2
9	4	Faridatul Khasanah	X AK 2
10	10	Ibnu	X AK 2
11	18	Lancer Eko	X AK 2
12	20	Linda	X AK 2
13	22	Liyana	X AK 2
14	28	Muhammad	X AK 2
15	1	Nuke Putri	X AK 3
16	3	Nurliuta	X AK 3
17	9	Rani Hidayah	X AK 3
18	13	Silva	X AK 3
19	15	Siti Munaworah	X AK 3
20	20	Tri Haryati	X AK 3
21	29	Wulan Dona	X AK 3
22	5	Ahmad	X PM 1
23	11	Azi Fatno	X PM 1
24	15	Dita	X PM 1
25	19	fajar	X PM 1
26	23	Fenti Dwi	X PM 1
27	27	Ika Nurmita	X PM 1
28	28	Istiyah	X PM 1
29	1	Liatama Imaningsih	X PM 2
30	3	Maratus	X PM 2
31	6	Mia Selawati	X PM 2
32	9	Nofi	X PM 2
33	13	Proyanto	X PM 2
34	14	Rahayu	X PM 2
35	22	Sugeng	X PM 2
36	3	Anna Fitri	X AP 1
37	9	Bunga Faizal	X AP 1
38	14	Eri	X AP 1
39	15	Erlina	X AP 1
40	19	Heni Roisah	X AP 1
41	25	Korik Anisa	X AP 1
42	28	Liyana Ika	X AP 1

43	1	Ningrum	X AP 2
44	5	Nurjanah	X AP 2
45	7	Pradika	X AP 2
46	10	Rifai	X AP 2
47	12	Sandra Asa	X AP 2
48	13	Sinta Dewi	X AP 2
49	23	Tika Tri	X AP 2
50	5	Agus	X RPL 1
51	10	Andika	X RPL 1
52	15	Arjun Nova	X RPL 1
53	18	Bima Pungkas	X RPL 1
54	20	Dety Mulyaningrum	X RPL 1
55	28	Felik Kusuma	X RPL 1
56	30	Galih Lana	X RPL 1
57	1	Hanif	X RPL 2
58	2	Gihin	X RPL 2
59	6	Khoirul	X RPL 2
60	11	Ma'ruf faunang	X RPL 2
61	17	Puji	X RPL 2
62	21	Sophia	X RPL 2
63	3	Ahmad Nganisi	X RPL 2
64	7	Anton	TKJ
65	13	Bela Dwi	TKJ
66	14	Chairul	TKJ
67	16	Fajar	TKJ
68	20	Lili	TKJ
69	23	Nurhikma	TKJ
70	28	Rino surya	TKJ
71	2	Ahmat safi'i	MM
72	4	Arba	MM
73	8	Erian Gilang	MM
74	11	Fandi	MM
75	17	Iwan	MM
76	23	Rizki	MM
77	27	Tri Wayuni	MM

**Data Rata-Rata Nilai Siswa Kelas X Semester Gasal
Tahun Ajaran 2010/2011**

No	No Absen	Nama Siswa	Kelas	Nilai Rata-Rata
1	4	Agnes Yuli Adhitama	X AK 1	87,3
2	7	Andi Daniarto H	X AK 1	81,2
3	10	Anggun Kusuma	X AK 1	80,25
4	16	Atikoh	X AK 1	79,67
5	20	Darsiyah	X AK 1	83,47
6	21	Didi Setiadi	X AK 1	79,12
7	25	Diah Kusuma	X AK 1	86,27
8	2	Esti Retno	X AK 2	80,47
9	4	Faridatul Khasanah	X AK 2	76,8
10	10	Ibnu	X AK 2	81,4
11	18	Lancer Eko	X AK 2	78,47
12	20	Linda	X AK 2	84,6
13	22	Liyana	X AK 2	82,8
14	28	Muhammad	X AK 2	87,3
15	1	Nuke Putri	X AK 3	82,4
16	3	Nurliuta	X AK 3	81,7
17	9	Rani Hidayah	X AK 3	75,7
18	13	Silva	X AK 3	87,26
19	15	Siti Munaworah	X AK 3	86,27
20	20	Tri Haryati	X AK 3	77,6
21	29	Wulan Dona	X AK 3	80,12
22	5	Ahmad	X PM 1	79,18
23	11	Azi Fatno	X PM 1	86,4
24	15	Dita	X PM 1	82,3
25	19	Fajar	X PM 1	78,44
26	23	Fenti Dwi	X PM 1	78,47
27	27	Ika Nurmita	X PM 1	81,8
28	28	Istiyah	X PM 1	80,6
29	1	Liatama Imaningsih	X PM 2	81,2
30	3	Maratus	X PM 2	77,69
31	6	Mia Selawati	X PM 2	80,25
32	9	Nofi	X PM 2	80,19
33	13	Proyanto	X PM 2	81,2
34	14	Rahayu	X PM 2	80,27
35	22	Sugeng	X PM 2	85,32
36	3	Anna Fitri	X AP 1	88,7
37	9	Bunga Faizal	X AP 1	78,44
38	14	Eri	X AP 1	79,81
39	15	Erlina	X AP 1	80,81
40	19	Heni Roisah	X AP 1	88,9
41	25	Korik Anisa	X AP 1	81,25

42	28	Liyana Ika	X AP 1	79,90
43	1	Ningrum	X AP 2	78,44
44	5	Nurjanah	X AP 2	78,88
45	7	Pradika	X AP 2	80,1
46	10	Rifai	X AP 2	80,2
47	12	Sandra Asa	X AP 2	83,5
48	13	Sinta Dewi	X AP 2	80,2
49	23	Tika Tri	X AP 2	78,3
50	5	Agus	X RPL 1	85,5
51	10	Andika	X RPL 1	77,33
52	15	Arjun Nova	X RPL 1	80,56
53	18	Bima Pungkas	X RPL 1	79,25
54	20	Dety Mulyaningrum	X RPL 1	84,55
55	28	Felik Kusuma	X RPL 1	80,32
56	30	Galih Lana	X RPL 1	80,33
57	1	Hanif	X RPL 2	79,5
58	2	Gihin	X RPL 2	81,22
59	6	Khoirul	X RPL 2	86,32
60	11	Ma'ruf faunang	X RPL 2	89,5
61	17	Puji	X RPL 2	89,1
62	21	Sophia	X RPL 2	89,5
63	3	Ahmad Nganisi	X RPL 2	75,2
64	7	Anton	TKJ	79,25
65	13	Bela Dwi	TKJ	80,5
66	14	Chairul	TKJ	88,5
67	16	Fajar	TKJ	76,4
68	20	Lili	TKJ	77,75
69	23	Nurhikma	TKJ	87,3
70	28	Rino surya	TKJ	70,5
71	2	Ahmat safi'i	MM	80,5
72	4	Arba	MM	79,2
73	8	Erian Gilang	MM	83,1
74	11	Fandi	MM	78,1
75	17	Iwan	MM	70,5
76	23	Rizki	MM	81,3
77	27	Tri Wayuni	MM	77,3

DESKRIPSI DATA MINAT MEMBACA SISWA SMK N 1 WONOSOBO

No	Res	A-1			A-2			A-3			A-4			A-5			A-6			Total		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	7	58,3%	KB	6	75%	B	6	75%	B	5	62,5%	B	6	75%	B	9	75%	B	39	69,64%	B
2	R-2	8	66,7%	B	7	87,5%	SB	6	75%	B	8	100%	SB	6	75%	B	11	91,7%	SB	46	82,1%	SB
3	R-3	10	83,3%	SB	5	62,5%	B	7	87,5	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	9	75%	B	45	80,4%	B
4	R-4	8	66,7%	B	5	62,5%	B	7	87,5	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	8	66,7%	B	43	71,4%	B
5	R-5	8	66,7%	B	7	87,5%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	11	91,7%	SB	50	89,3%	SB
6	R-6	8	66,7%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	B	6	65%	B	5	62,5%	B	9	75%	B	38	67,9%	B
7	R-7	8	66,7%	B	6	75%	B	6	75%	B	7	87,5%	SB	6	75%	B	10	83,3%	SB	43	71,4%	SB
8	R-8	10	83,3%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	10	83,33%	SB	50	89,3%	SB
9	R-9	12	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	11	91,7%	SB	55	98,3%	SB
10	R-10	11	91,7%	SB	6	75%	B	8	100	SB	6	75%	B	8	100%	SB	11	91,7%	SB	50	89,3%	SB
11	R-11	9	75%	B	6	75%	B	7	87,5%	SB	6	75%	B	7	87,5%	SB	8	66,7%	B	43	71,4%	B
12	R-12	10	83,3%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	10	83,33%	SB	48	85,7%	SB
13	R-13	11	91,7%	SB	7	100%	SB	8	100	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	12	100%	SB	54	96,3%	SB
14	R-14	7	58,3%	KB	4	33,4%	KB	5	62,5%	B	6	50%	KB	5	62,5%	B	8	66,7%	B	35	62,5%	B
15	R-15	10	83,3%	SB	6	75%	B	8	100	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	10	83,3%	SB	49	87,5%	SB
16	R-16	10	83,3%	B	6	75%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	9	75%	B	46	82,1%	SB
17	R-17	6	50%	KB	5	62,5%	B	6	75%	B	5	50%	KB	6	75%	B	9	75%	B	37	66,1%	B
18	R-18	11	91,7%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	10	83,3%	SB	53	94,7%	SB
19	R-19	10	83,3%	SB	6	75%	B	6	75%	B	8	100%	SB	6	75%	B	7	58,3%	KB	43	76,9%	B
20	R-20	8	66,7%	B	6	75%	B	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	9	75%	B	47	83,9%	SB
21	R-21	10	83,3%	SB	5	62,5%	B	5	62,5%	B	7	87,5%	SB	5	62,5%	B	9	75%	B	41	73,2%	B
22	R-22	9	75%	B	6	75%	B	4	50%	KB	5	62,5%	B	4	50%	KB	8	66,7%	B	36	64,3%	B

23	R-23	11	91,7%	SB	7	87,5%	SB	6	75	B	8	100%	SB	6	75%	B	9	75%	B	47	83,9%	SB
24	R-24	9	75%	B	6	75%	B	7	87,5%	SB	5	62,5%	B	7	87,5%	SB	7	58,3%	KB	41	73,2%	B
25	R-25	8	66,7%	B	5	62,5%	B	6	75%	B	7	87,5%	SB	6	75%	B	9	75%	B	41	73,2%	B
26	R-26	8	66,7%	B	6	75%	B	7	87,5%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	11	91,7%	SB	47	83,9%	SB
27	R-27	11	91,7%	SB	5	62,5%	B	8	100%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	10	83,3%	SB	49	87,5%	SB
28	R-28	10	83,3%	SB	6	75%	B	6	75%	B	8	100%	SB	6	75%	B	9	75%	B	45	80,4%	B
29	R-29	10	83,3%	SB	5	62,5%	B	7	87,5%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	6	50%	KB	43	76,9%	B
30	R-30	10	83,3%	SB	5	62,5%	B	6	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	10	83,3%	SB	43	76,9%	B
31	R-31	8	66,7%	B	5	62,5%	B	7	87,5%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	6	50%	KB	41	73,2%	B
32	R-32	10	83,3%	SB	5	62,5%	B	6	75%	SB	6	75%	B	6	75%	B	8	66,7%	B	41	73,2%	B
33	R-33	9	75%	B	6	75%	B	7	87,5%	SB	4	50%	KB	7	87,5%	SB	9	75%	B	42	75%	B
34	R-34	12	83,33%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	10	83,3%	SB	53	94,7%	SB
35	R-35	10	83,33%	SB	6	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	10	83,33%	SB	44	78,6%	B
36	R-36	10	83,3%	SB	7	87,5%	SB	8	75%	B	8	100%	SB	8	100%	SB	12	100%	SB	53	94,75%	SB
37	R-37	8	66,7%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	B	9	75%	B	37	66,1%	B
38	R-38	11	91,7%	SB	5	62,5%	B	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	9	75%	SB	49	87,5%	B
39	R-39	9	75%	B	5	62,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	10	83,3%	SB	45	80,4%	B
40	R-40	7	58,3%	KB	6	75%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	B	10	83,3%	SB	38	67,9%	B
41	R-41	10	83,3%	SB	6	75%	B	6	75%	B	8	100%	SB	6	75%	B	9	75%	B	45	80,4%	B
42	R-42	10	83,3%	SB	5	62,5%	B	7	87,5%	SB	6	75%	B	7	87,5%	SB	10	83,33%	SB	45	80,4%	B
43	R-43	9	75%	B	7	87,5%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	11	91,7%	SB	48	85,7%	SB
44	R-44	11	91,7%	SB	8	100%	SB	6	75%	B	8	100%	SB	6	75%	B	11	91,67%	SB	50	89,3%	SB
45	R-45	9	75%	B	3	37,5%	KB	6	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	6	50%	KB	36	64,3%	B
46	R-46	9	75%	B	6	75%	B	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	11	91,7%	SB	50	89,3%	SB
47	R-47	10	83,3%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	11	91,7%	SB	50	89,3%	SB
48	R-48	11	91,7%	SB	5	62,5%	B	7	87,5%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	11	97,1%	SB	49	87,5%	SB
49	R-49	11	91,7%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	11	91,7%	SB	52	92,9%	SB

50	R-50	10	83,3%	B	6	75%	B	7	87,5%	SB	6	75%	B	7	87,5%	SB	8	66,7%	B	44	78,6%	B
51	R-51	8	66,7%	B	5	62,5%	B	8	100%	SB	6	62,5%	B	8	100%	SB	10	83,3%	SB	45	80,45	B
52	R-52	7	58,3%	KB	5	62,5%	B	6	75%	SB	6	62,5%	B	6	75%	B	8	66,7%	SB	38	67,9%	B
53	R-53	9	75%	B	4	50%	KB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	8	66,7%	B	42	75%	B
54	R-54	9	75%	B	6	75%	B	7	87,5%	SB	5	62,5%	B	7	87,5%	SB	10	83,3%	B	44	78,6%	B
55	R-55	9	75%	B	5	62,5%	B	6	75%	B	5	62,5%	B	6	75%	B	9	75%	B	40	71,5%	B
56	R-56	12	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	6	100%	SB	8	100%	SB	11	91,7%	SB	53	94,7%	SB
57	R-57	8	66,7%	B	6	75%	B	6	75%	B	8	100%	SB	6	75%	B	9	75%	B	43	76,8%	B
58	R-58	9	75%	SB	5	62,5%	B	5	62,5%	B	6	75%	B	5	62,5%	B	10	83,3%	B	40	71,5%	B
59	R-59	10	83,3%	B	5	62,5%	B	8	100%	SB	6	75%	B	8	100%	SB	8	66,7%	B	45	80,4%	B
60	R-60	10	83,3%	SB	6	75%	B	8	100%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	7	58%	SB	46	82,2%	SB
61	R-61	10	83,3%	SB	4	50%	KB	7	87,5%	SB	5	62,5%	B	7	87,5%	SB	9	75%	B	42	75%	B
62	R-62	7	58,3%	KB	8	100%	SB	5	62,5%	B	8	100%	SB	5	62,5%	KB	7	58,3%	KB	40	71,5%	B
63	R-63	10	83,3%	SB	5	62,5%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	9	75%	SB	47	83,9%	SB
64	R-64	12	100%	SB	6	75%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	10	83,3%	SB	50	89,3%	SB
65	R-65	9	75%	B	7	87,5%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	11	91,7%	SB	50	89,3%	SB
66	R-66	11	91,7%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	8	66,7%	B	48	85,7%	SB
67	R-67	8	86,7%	SB	6	75%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	10	83,3%	SB	45	80,4%	B
68	R-68	11	91,7%	SB	6	75%	B	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	6	50%	KB	47	83,9%	SB
69	R-69	10	83,3%	SB	6	75%	B	7	87,5%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	11	91,7%	SB	49	87,5%	SB
70	R-70	10	83,3%	SB	6	75%	B	7	87,5%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	11	91,7%	SB	49	87,5%	SB
71	R-71	8	66,7%	B	6	75%	B	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	9	75%	B	47	83,9%	SB
72	R-72	8	66,7%	SB	5	62,5%	B	6	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	10	83,3%	SB	41	73,25	B
73	R-73	8	66,7%	B	6	75%	B	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	9	75%	B	47	83,9%	B
74	R-74	10	83,3%	B	6	75%	B	6	76,6%	B	7	87,5%	SB	6	75%	B	9	75%	B	44	78,6%	B
75	R-75	9	75%	B	6	75%	B	8	100%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	10	83,3%	SB	48	85,7%	SB
76	R-76	9	75%	B	6	75%	B	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	8	66,7%	B	47	83,9%	SB

77	R-77	9	75%	B	6	75%	B	6	75,5%	B	7	87,5%	SB	6	75%	B	9	75%	B	43	76,8%	B
Rata-rata		9.38	78%	B	5.9	78%	B	6.83	85%	SB	6.94	90%	SB	6.83	88%	SB	9.31	78%	B	45.2	75%	B
Distribusi Frekuensi																						
Sangat Baik		36			45			50			51			50			40			34		
Baik		35			21			26			23			25			33			43		
Kurang Baik		5			4			1			3			2			4			0		
Tidak Baik		0			0			0			1			0			0			0		
Distribusi Presentase																						
Sangat Baik		46,75			58,45			64,94			66,24			64,94			51,95			44,16		
Baik		45,46			27,28			33,77			29,88			32,45			42,86			55,85		
Kurang Baik		6,49			5,19			1,30			3,90			2,59			5,19			0		
Tidak Baik		0			0			0			1,30			0			0			0		



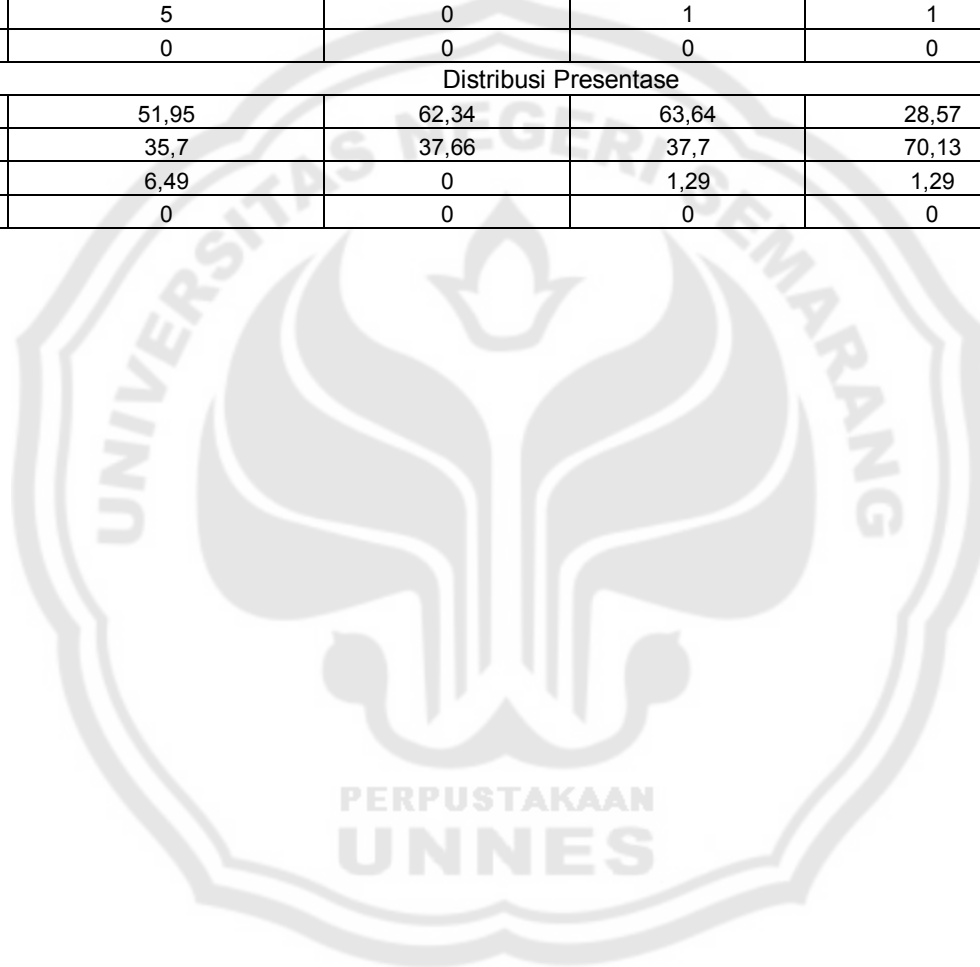
DESKRIPSI DATA KEBIASAAN MEMBACA BUKU PERPUSTAKAAN SISWA SMK N 1 WONOSOBO

No	Res	B-1			B-2			B-3			B-4			B-5			B-6			Total		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	8	66,7%	B	9	75%	B	8	100%	SB	8	100%	SB	5	62,5%	B	7	87,5%	SB	43	76,79%	B
2	R-2	9	75%	B	11	91,7%	SB	5	62,5%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	B	41	73,22%	B
3	R-3	8	66,7%	B	10	83,3%	SB	7	87,5%	B	7	87,5%	SB	5	62,5%	B	5	62,5%	B	40	71,43%	B
4	R-4	9	75%	B	8	66,7%	B	6	75%	B	6	75%	B	7	87,5%	SB	6	62,5%	B	41	73,22%	B
5	R-5	8	66,7%	B	8	66,7%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	44	78,58%	B
6	R-6	8	66,7%	B	8	66,7%	B	6	75%	B	6	75%	SB	5	62,5%	B	8	100%	SB	42	75%	B
7	R-7	7	58,3%	KB	8	66,75%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	6	75%	B	8	100%	SB	42	75%	B
8	R-8	10	83,3%	SB	10	83,3%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	B	7	87,5%	SB	6	75%	B	46	82,14%	B
9	R-9	8	66,7%	B	12	100%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	49	87,5%	SB
10	R-10	9	75%	B	11	91,7%	SB	6	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	7	87,5%	SB	44	78,58%	B
11	R-11	8	66,7%	B	9	75%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	6	75%	B	8	100%	SB	43	76,79%	B
12	R-12	9	75%	SB	10	83,3%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	48	85,71%	SB
13	R-13	8	66,7%	B	11	91,7%	SB	6	75%	B	6	75%	B	8	100%	SB	7	87,5%	SB	47	83,93%	SB
14	R-14	9	75%	B	7	58,3%	KB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	6	75%	B	7	87,5%	SB	42	75%	B
15	R-15	9	75%	SB	10	83,3%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	6	75%	B	5	62,5%	B	44	78,58%	B
16	R-16	8	66,7%	B	10	83,3%	SB	6	75%	B	6	75%	B	8	100%	SB	5	62,5%	B	42	75%	B
17	R-17	8	66,7%	B	6	50%	KB	7	87,5%	B	7	87,5%	SB	6	75%	B	7	87,5%	B	40	71,43%	B
18	R-18	8	66,7%	B	11	91,7%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	5	62,5%	B	8	100%	SB	46	82,14%	B
19	R-19	9	75%	B	10	83,3%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	5	62,5%	B	5	62,5%	B	41	73,21%	B
20	R-20	8	66,7%	B	8	66,7%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	5	62,5%	B	8	100%	SB	42	75%	B

21	R-21	8	66,7%	B	10	83,3%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	6	75%	B	8	100%	SB	47	83,93%	SB
22	R-22	9	75%	B	9	75%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	5	62,5%	B	7	87,5%	SB	43	76,79%	B
23	R-23	9	75%	B	11	91,7%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	49	87,5%	SB
24	R-24	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	5	62,5%	B	8	100%	SB	43	76,79%	B
25	R-25	9	75%	B	8	66,7%	B	7	87,55%	SB	7	87,5%	SB	6	75%	B	6	75%	B	42	75%	B
26	R-26	9	75%	B	8	66,7%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	4	50%	KB	7	87,5%	SB	41	73,21%	B
27	R-27	8	66,7%	B	11	91,7%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	6	75%	B	5	62,5%	B	43	73,21%	B
28	R-28	9	75%	SB	10	83,3%	SB	6	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	42	75%	B
29	R-29	8	66,7%	SB	10	83,3%	SB	6	75%	B	6	75%	B	5	62,5%	B	7	87,5%	SB	40	71,43%	B
30	R-30	9	75%	B	10	83,3%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	5	62,5%	B	6	75%	B	42	75%	B
31	R-31	9	75%	B	8	66,7%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	44	78,58%	B
32	R-32	9	75%	B	10	83,3%	SB	5	62,5%	B	5	62,5%	B	6	75%	B	7	87,5%	SB	43	76,79%	B
33	R-33	8	66,7%	B	9	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	5	62,5%	B	7	87,5%	SB	42	75%	B
34	R-34	8	66,7%	B	12	100%	SB	6	75%	B	6	75%	B	5	62,5%	B	8	100%	SB	45	80,36%	B
35	R-35	9	75%	B	10	83,3%	SB	5	62,5%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	B	40	71,43%	B
36	R-36	9	75%	B	10	83,3%	SB	5	62,5%	B	5	62,5%	B	6	75%	B	5	62,5%	B	41	73,21%	B
37	R-37	10	83,3%	B	8	66,7%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	5	62,5%	B	45	80,36%	SB
38	R-38	9	75%	B	11	91,7%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	49	87,5%	SB
39	R-39	11	91,7%	SB	9	75%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	6	75%	B	46	82,14%	SB
40	R-40	10	83,3%	SB	7	58,3%	KB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	44	78,58%	B
41	R-41	10	83,3%	SB	10	83,3%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	50	89,29%	SB
42	R-42	9	75%	B	10	83,3%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	B	46	82,14%	B
43	R-43	9	75%	B	9	75%	B	7	87,5%	B	7	87,5%	SB	6	75%	G	5	62,5%	B	42	75%	B
44	R-44	10	83,3%	SB	11	91,7%	SB	7	87,5%	B	7	87,5%	SB	6	75%	B	5	62,5%	B	45	75%	B
45	R-45	8	66,7%	B	9	75%	B	7	87,55%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	B	45	80,36%	B
46	R-46	9	75%	B	9	75%	B	7	87,5%	B	7	87,5%	SB	6	75%	B	5	62,5%	B	43	76,79%	B
47	R-47	8	66,7%	B	10	83,3%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	7	87,5%	SB	46	82,14%	B

48	R-48	9	75%	B	11	91,7%	SB	6	75%	SB	6	75%	B	8	100%	B	7	87,5%	SB	48	85,71%	SB
49	R-49	8	66,7%	B	11	91,7%	SB	6	75%	SB	6	75%	B	7	87,5%	B	8	100%	SB	47	83,93%	SB
50	R-50	10	83,3%	SB	10	83,3%	SB	5	62,5%	B	5	62,5%	KB	6	75%	B	5	62,5%	B	42	75%	B
51	R-51	7	58,3%	KB	8	66,7%	B	7	87,5%	SB	7	75%	B	7	87,5%	B	8	100%	SB	43	76,79%	B
52	R-52	10	83,3%	SB	7	58,3%	KB	7	87,5%	SB	7	75%	B	7	87,5%	B	8	100%	SB	44	78,58%	B
53	R-53	8	66,7%	B	9	75%	B	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	6	75%	B	47	83,93%	SB
54	R-54	8	66,7%	B	9	75%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	B	6	75%	B	39	64,29%	B
55	R-55	8	66,7%	B	9	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	5	62,5%	B	6	75%	B	39	64,29%	B
56	R-56	10	83,3%	SB	12	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	53	94,64%	SB
57	R-57	8	66,7%	B	8	66,7%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	42	75%	B
58	R-58	8	66,7%	B	9	75%	B	6	75%	SB	6	75%	B	7	87,5%	B	6	75%	B	41	73,21%	B
59	R-59	9	75%	B	10	83,3%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	B	7	87,5%	SB	6	75%	B	45	80,36%	B
60	R-60	9	75%	B	10	83,3%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	B	7	87,5%	SB	6	75%	B	46	82,14%	B
61	R-61	9	75%	B	10	83,3%	SB	6	75%	SB	6	75%	B	7	87,5%	B	5	62,5%	B	43	76,79%	B
62	R-62	9	75%	B	7	58,3%	KB	6	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	39	64,29%	B
63	R-63	9	75%	B	10	83,3%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	46	82,14%	SB
64	R-64	10	83,3%	SB	12	100%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	8	100%	SB	52	92,86%	SB
65	R-65	8	66,7%	B	9	75%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	8	87,5%	SB	7	87,5%	SB	47	83,93%	SB
66	R-66	8	66,7%	B	11	91,7%	SB	6	75%	B	6	75%	B	5	75%	B	6	65%	B	40	71,43%	B
67	R-67	11	91,7%	SB	8	66,75	B	6	75%	SB	6	75%	B	7	75%	B	5	62,5%	B	42	75%	B
68	R-68	8	66,7%	B	11	91,7%	SB	6	75%	SB	6	75%	B	8	75%	B	5	62,5%	B	43	76,79%	B
69	R-69	10	83,3%	SB	10	83,3%	SB	6	75%	B	6	75%	SB	6	75%	B	7	87,5%	SB	43	76,79%	B
70	R-70	11	91,7%	SB	10	83,3%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	49	87,5%	SB
71	R-71	8	66,7%	B	8	66,7%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	SB	6	75%	B	7	87,5%	SB	41	73,21%	B
72	R-72	11	83,3%	SB	8	66,7%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	8	87,5%	SB	7	87,5%	SB	48	85,71%	SB
73	R-73	11	83,3%	SB	8	66,7%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	B	45	80,36%	B
74	R-74	8	66,3%	B	10	83,3%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	B	7	87,5%	SB	6	75%	B	45	80,46%	B

75	R-75	9	75%	B	9	75%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	SB	5	62,5%	B	8	100%	SB	43	76,79%	B
76	R-76	10	83,3%	B	9	75%	B	7	62,5%	B	7	87,5%	SB	5	62,5%	B	8	100%	SB	44	78,57%	B
77	R-77	9	80%	B	9	75%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	B	6	75%	B	6	75%	B	43	75%	B
Rata-rata		8.84	75%	B	9.44	78%	B	6.61	84%	SB	6.61	82%	SB	6.38	84%	SB	6.65	78%	B	43.9	76%	B
Distribusi Frekuensi																						
Sangat Baik		55		40		48		49		22		41		18								
Baik		19		27		29		27		54		36		59								
Kurang Baik		3		5		0		1		1		0		0								
Tidak Baik		0		0		0		0		0		0		0								
Distribusi Presentase																						
Sangat Baik		77,43		51,95		62,34		63,64		28,57		53,25		23,38								
Baik		24,68		35,7		37,66		37,7		70,13		46,73		76,62								
Kurang Baik		3,39		6,49		0		1,29		1,29		0		0								
Tidak Baik		0		0		0		0		0		0		0								



DESKRIPSI DATA LINGKUNGAN KELUARGA SISWA SMK N 1 WONOSOBO

No	Res	C-1			C-2			C-3			C-4			C-5			Total		
		Skor	%	Krit	Skor	%	krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	krit
1	R-1	5	62,5%	KB	6	75%	B	6	75%	B	12	75%	B	5	62,5%	B	34	70,83%	B
2	R-2	6	75%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	11	68,7%	B	7	87,5%	SB	38	79,17%	B
3	R-3	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	15	93,7%	SB	8	100%	SB	47	97,92%	SB
4	R-4	8	100%	SB	7	87,55%	B	7	87,5%	SB	12	75%	B	6	75%	B	40	83,33%	SB
5	R-5	7	87,5%	SB	7	87,5%	B	7	87,5%	SB	12	75%	B	5	62,5%	B	38	79,17%	B
6	R-6	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	13	81,2%	B	8	100%	SB	45	93,75%	SB
7	R-7	6	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	13	81,2%	B	7	87,5%	SB	38	79,17%	B
8	R-8	5	62,5%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	B	12	75%	B	8	100%	SB	39	81,25%	SB
9	R-9	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	12	75%	B	7	87,5%	SB	43	89,58%	SB
10	R-10	7	87,5%	SB	5	62,5%	B	5	62,5%	B	10	62,5%	B	5	62,5%	B	32	66,67%	B
11	R-11	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	14	87,5%	SB	7	87,5%	SB	42	87,5%	SB
12	R-12	7	87,5%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	15	93,75	SB	8	100%	SB	46	95,83%	SB
13	R-13	6	75%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	B	12	75%	B	8	100%	B	36	75%	B
14	R-14	8	100%	SB	8	100%	B	8	100%	SB	12	75%	B	6	75%	SB	42	87,5%	SB
15	R-15	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	15	93,7%	SB	8	100%	SB	47	97,92%	SB
16	R-16	8	100%	SB	7	87,5%	B	7	87,5%	SB	13	81,2%	B	6	75%	SB	41	85,42%	SB
17	R-17	7	87,5%	SB	7	87,5%	B	7	87,5%	SB	12	75%	B	5	62,5%	B	38	79,17%	B
18	R-18	6	75%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	13	81,2%	B	7	87,5%	SB	42	87,5%	SB
19	R-19	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	14	87,5%	SB	8	100%	SB	46	95,83%	SB
20	R-20	6	75%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	15	93,7%	SB	7	87,5%	SB	42	87,5%	SB
21	R-21	8	100%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	13	81,2%	B	7	87,5%	SB	42	87,5%	SB
22	R-22	5	62,5%	B	6	75%	B	6	75%	B	9	56,2%	KB	5	62,5%	B	31	64,58%	B
23	R-23	8	100%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	15	93,7%	SB	8	100%	SB	45	93,75%	SB

24	R-24	8	100%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	13	81,2%	B	6	75%	B	41	85,42%	SB
25	R-25	6	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	9	56,2%	KB	4	50%	KB	31	64,58%	B
26	R-26	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	14	87,5%	SB	6	75%	B	41	85,42%	SB
27	R-27	7	87,5%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	15	93,7%	SB	8	100%	SB	46	95,83%	SB
28	R-28	4	50%	KB	6	75%	B	6	75%	B	9	56,2%	KB	5	62,5%	B	30	62,5%	B
29	R-29	6	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	10	62,5%	B	5	62,5%	B	33	68,75%	B
30	R-30	5	62,5%	B	6	75%	B	6	75%	B	9	62,5%	B	6	75%	B	32	66,67%	B
31	R-31	7	87,5%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	15	93,7%	SB	8	100%	SB	46	95,83%	SB
32	R-32	4	50%	KB	6	75%	B	6	75%	B	8	50%	KB	4	50%	KB	28	58,33%	KB
33	R-33	8	100%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	14	87,5%	SB	7	87,5%	SB	43	89,58%	SB
34	R-34	5	62,5%	B	6	75%	B	6	75%	B	12	75%	B	7	87,5%	B	36	75%	B
35	R-35	5	62,5%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	B	13	81,2%	B	5	62,5%	B	33	68,75%	B
36	R-36	6	75%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	B	10	62,5%	B	5	62,5%	B	31	64,58%	B
37	R-37	8	100%	SB	6	75%	B	6	75%	B	13	81,2%	B	8	100%	B	41	85,42%	SB
38	R-38	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	13	81,2%	B	7	87,5%	SB	44	91,67%	SB
39	R-39	8	100%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	15	93,7%	SB	8	100%	SB	45	93,75%	SB
40	R-40	6	75%	B	4	50%	KB	4	50%	KB	11	68,7%	B	4	50%	KB	30	62,5%	B
41	R-41	6	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	12	75%	B	7	87,5%	SB	37	77,8%	B
42	R-42	6	75%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	13	81,2%	B	8	100%	SB	41	85,42%	SB
43	R-43	6	75%	B	4	50%	KB	4	50%	KB	11	68,7%	B	3	37,5%	TB	28	58,33%	KB
44	R-44	8	100%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	13	81,2%	B	4	50%	KB	39	81,25%	B
45	R-45	5	62,5%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	B	12	75%	B	5	62,5%	B	36	75%	B
46	R-46	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	14	87,5%	SB	7	87,5%	SB	42	87,5%	SB
47	R-47	5	62,5%	B	4	50%	KB	4	50%	KB	11	68,7%	B	5	62,5%	B	29	59,35%	KB
48	R-48	8	100%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	13	81,2%	B	6	75%	B	41	85,42%	SB
49	R-49	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	14	87,5%	SB	8	100%	SB	46	95,83%	SB
50	R-50	6	75%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	13	81,2%	B	7	87,5%	SB	40	83,33%	SB

51	R-51	7	87,5%	SB	6	75%	SB	6	75%	B	15	93,7%	SB	8	100%	SB	42	87,5%	SB
52	R-52	6	75%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	B	11	68,7%	B	6	75%	B	33	68,75%	B
53	R-53	7	87,5%	SB	6	75%	SB	6	75%	SB	15	93,7%	SB	7	87,5%	SB	41	85,42%	B
54	R-54	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	13	81,2%	B	7	87,5%	SB	44	91,67%	SB
55	R-55	5	62,5%	B	7	87,5%	B	7	87,5%	SB	9	56,25%	KB	5	62,5%	B	33	68,75%	B
56	R-56	8	100	SB	6	75%	B	6	75%	B	16	100%	SB	8	100%	SB	44	91,67%	SB
57	R-57	5	62,5%	B	6	75%	B	6	75%	B	12	75%	B	6	75%	B	35	75%	B
58	R-58	6	75%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	11	68,7%	B	5	62,5%	B	36	75%	B
59	R-59	7	87,5%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	15	93,7%	SB	8	100%	SB	46	95,83%	SB
60	R-60	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	15	93,7%	SB	8	100%	SB	44	91,67%	SB
61	R-61	6	75%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	13	81,2%	B	7	87,5%	SB	40	83,33%	SB
62	R-62	8	100%	SB	6	75%	B	6	75%	SB	14	87,5%	SB	5	62,5%	B	39	81,25%	SB
63	R-63	8	100%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	13	81,2%	B	8	100%	SB	43	87,5%	SB
64	R-64	6	75%	B	6	75%	SB	6	75%	B	13	81,2%	SB	8	100%	B	39	81,25%	SB
65	R-65	8	100%	SB	7	87,55	B	7	87,5%	SB	12	75%	B	5	62,5%	SB	39	81,25%	SB
66	R-66	8	100%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	14	87,5%	SB	8	100%	SB	44	91,67%	SB
67	R-67	5	62,5%	B	7	87,5%	SB	7	87,5	SB	13	81,2%	B	8	100%	SB	40	83,33%	SB
68	R-68	8	100%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	14	87,5%	SB	8	100%	SB	46	95,83%	SB
69	R-69	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	14	87,5%	SB	8	100%	SB	43	87,5%	SB
70	R-70	5	62,5%	B	5	62,5%	B	5	62,5%	B	11	68,7%	B	8	100%	B	34	70,83%	B
71	R-71	5	62,5%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	B	10	62,5%	B	5	62,5%	SB	34	70,83%	B
72	R-72	6	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	10	62,5%	B	3	40%	KB	31	64,58%	B
73	R-73	7	87,5%	B	6	755	B	6	75%	B	13	81,2%	B	5	62,5%	B	37	77,8%	B
74	R-74	5	62,5%	B	6	75%	B	6	75%	B	14	87,5%	SB	5	62,5%	B	36	75%	B
75	R-75	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	13	81,2%	B	7	87,5%	SB	41	85,42%	SB
76	R-76	5	62,5%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	12	75%	B	7	87,5%	SB	38	79,17%	B
77	R-77	5	62,5%	B	7	87,5%	SB	7	87,5%	SB	10	62,5%	B	7	87,5%	SB	36	75%	B

Rata-rata	6.6	87,5%	SB	6.66	80,3%	B	6.66	87,8%	SB	12.6	75%	B	6.48	88%	SB	39	75%	B	
Distribusi Frekuensi																			
Sangat Baik	40			44			49			28			45			41			
Baik	34			30			25			47			27			33			
Kurang Baik	3			3			3			2			4			3			
Tidak Baik	0			0			0			0			1			0			
Distribusi Presentase																			
Sangat Baik	51,95			57,14			63,64			36,37			58,44			53,25			
Baik	44,16			38,96			32,47			61,4			35,6			42,86			
Kurang Baik	3,89			3,89			3,89			2,59			5,19			3,89			
Tidak Baik	0			0			0			0			0			0			



ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

a. Uji Parsial (Uji t)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ling.kel, k.mbc.bku.perpu s, mnt.bc ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: pres.bljr

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	19.281	6.303		2.266	.001			
minat.baca	.356	.132	.160	2.179	.024	.466	.237	.212
k.mbc.bku.perpus	.643	.203	.439	3.171	.002	.567	.348	.303
ling.keluarga	.240	.117	.146	2.114	.036	.424	.210	.103

a. Dependent Variable:
prestasi.belajar

b. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	503.829	3	167.943	13.270	.000 ^a
	Residual	999.158	73	13.687		
	Total	1502.987	76			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan.kel, Kebiasaan.mmbc.bku.perpus, Minat.membaca

b. Dependent Variable: Prestasi.belajar

c. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.353	.385	3.6991

a. Predictors: (Constant), Lingkungan.kel,
Kebiasaan.mmbc.bku.perpus, Minat.membaca

UJI ASUMSI KLASIK

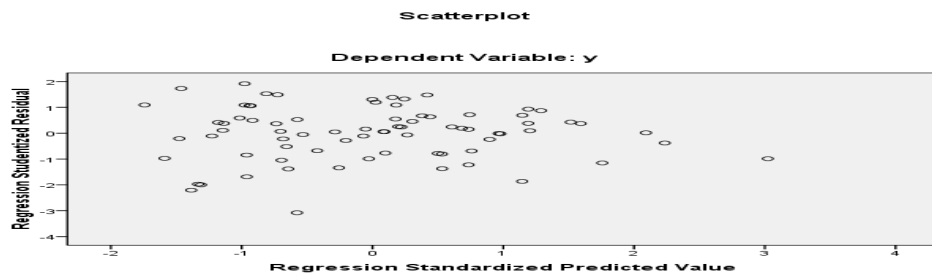
a. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.281	6.303		2.266	.001		
Minat membaca	.356	.132	.160	2.179	.024	.496	2.020
K.mmbc.bku perpus	.643	.203	.439	3.171	.002	.493	2.014
Ling.keluarga	.240	.117	.146	2.114	.036	.499	2.005

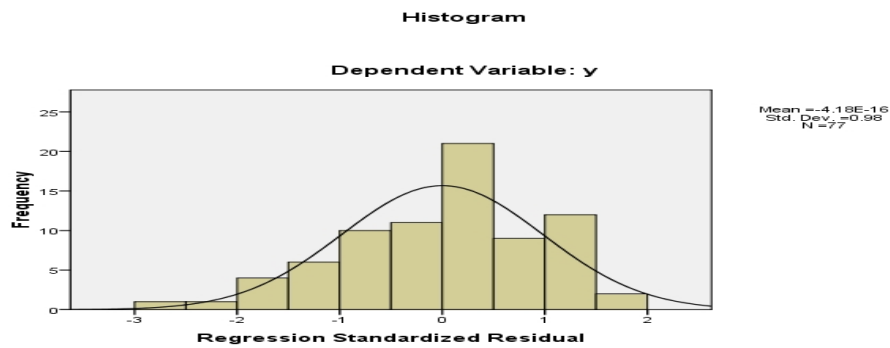
a. Dependent Variable:
Prestasi.bljr

b. Uji Heteroskedastisitas



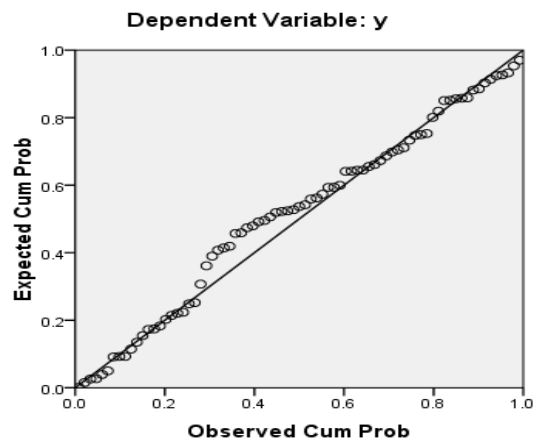
c. Uji Normalitas

Gambar Histogram Hasil Uji Normalitas



Gambar Normal P-P Plot Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.62585405
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.038
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.926
Asymp. Sig. (2-tailed)		.358
a. Test distribution is Normal.		
Sumber data penelitian diolah (2011)		

Lampiran 10

TABULASI DATA PENELITIAN MINAT BACA

No	Res	A-1				A-2			A-3			A-4			A-5			A-6				Total
		1	2	3	Σ	4	5	Σ	6	7	Σ	8	9	Σ	10	11	Σ	12	13	14	Σ	
1	R-1	2	3	2	7	3	3	6	3	3	6	2	3	5	3	3	6	3	3	3	9	39
2	R-2	3	2	3	8	3	4	7	3	3	6	4	4	8	3	3	6	3	4	4	11	46
3	R-3	3	3	4	10	2	3	5	3	4	7	4	3	7	3	4	7	3	2	4	9	45
4	R-4	2	3	3	8	2	3	5	3	4	7	4	4	8	3	4	7	3	2	3	8	43
5	R-5	2	3	3	8	4	3	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	3	4	11	50
6	R-6	2	3	3	8	3	2	5	2	3	5	3	3	6	2	3	5	2	4	3	9	38
7	R-7	3	2	3	8	3	3	6	3	3	6	4	3	7	3	3	6	4	3	3	10	43
8	R-8	4	3	3	10	4	4	8	4	3	7	4	4	8	4	3	7	3	3	4	10	50
9	R-9	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	4	4	11	55
10	R-10	4	3	4	11	2	4	6	4	4	8	3	3	6	4	4	8	3	4	4	11	50
11	R-11	3	3	3	9	4	2	6	4	3	7	3	3	6	4	3	7	3	3	2	8	43
12	R-12	3	3	4	10	4	3	7	4	3	7	4	3	7	4	3	7	3	4	3	10	48
13	R-13	4	3	4	11	4	3	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	54
14	R-14	3	2	2	7	2	2	4	2	3	5	3	3	6	2	3	5	2	3	3	8	35
15	R-15	3	3	4	10	2	4	6	4	4	8	4	3	7	4	4	8	3	4	3	10	49
16	R-16	3	3	4	10	3	3	6	3	4	7	4	3	7	3	4	7	3	3	3	9	46
17	R-17	2	1	3	6	2	3	5	3	3	6	3	2	5	3	3	6	2	3	4	9	37
18	R-18	3	4	4	11	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	3	4	10	53
19	R-19	3	4	3	10	3	3	6	3	3	6	4	4	8	3	3	6	3	3	1	7	43
20	R-20	2	3	3	8	4	2	6	4	4	8	4	4	8	4	4	8	2	3	4	9	47
21	R-21	3	3	4	10	2	3	5	2	3	5	4	3	7	2	3	5	3	3	3	9	41
22	R-22	3	3	3	9	3	3	6	1	3	4	2	3	5	1	3	4	2	3	3	8	36
23	R-23	3	4	4	11	4	3	7	3	3	6	4	4	8	3	3	6	3	2	4	9	47
24	R-24	3	3	3	9	2	4	6	4	3	7	2	3	5	4	3	7	3	1	3	7	41
25	R-25	2	2	4	8	3	2	5	3	3	6	3	4	7	3	3	6	2	4	3	9	41
26	R-26	2	2	4	8	4	2	6	3	4	7	4	4	8	3	4	7	3	4	4	11	47
27	R-27	4	3	4	11	2	3	5	4	4	8	4	3	7	4	4	8	3	4	3	10	49
28	R-28	3	3	4	10	2	4	6	3	3	6	4	4	8	3	3	6	3	3	3	9	45
29	R-29	3	3	4	10	2	3	5	3	4	7	4	4	8	3	4	7	3	1	2	6	43
30	R-30	3	3	4	10	2	3	5	3	3	6	3	3	6	3	3	6	4	4	2	10	43
31	R-31	2	3	3	8	2	3	5	3	4	7	4	4	8	3	4	7	3	1	2	6	41
32	R-32	3	3	4	10	2	3	5	3	3	6	3	3	6	3	3	6	2	3	3	8	41
33	R-33	2	3	4	9	2	4	6	3	4	7	1	3	4	3	4	7	2	4	3	9	42
34	R-34	4	4	4	12	4	3	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	3	4	10	53
35	R-35	3	3	4	10	2	4	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	4	3	10	44
36	R-36	3	3	4	10	4	3	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	53
37	R-37	2	3	3	8	3	2	5	2	3	5	2	3	5	2	3	5	3	3	3	9	37
38	R-38	4	3	4	11	2	3	5	4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	3	3	9	49
39	R-39	2	3	4	9	2	3	5	4	3	7	4	3	7	4	3	7	3	4	3	10	45
40	R-40	2	3	2	7	4	2	6	2	3	5	2	3	5	2	3	5	3	3	4	10	38
41	R-41	4	3	3	10	2	4	6	3	3	6	4	4	8	3	3	6	3	2	4	9	45
42	R-42	3	3	4	10	2	3	5	4	3	7	3	3	6	4	3	7	4	2	4	10	45
43	R-43	3	3	3	9	4	3	7	4	3	7	4	3	7	4	3	7	3	4	4	11	48
44	R-44	4	3	4	11	4	4	8	2	4	6	4	4	8	2	4	6	3	4	4	11	50

45	R-45	2	3	4	9	2	1	3	3	3	6	3	3	6	3	3	6	1	1	4	6	36
46	R-46	3	3	3	9	4	2	6	4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	4	4	11	50
47	R-47	4	3	3	10	4	3	7	4	3	7	4	4	8	4	3	7	3	4	4	11	50
48	R-48	4	3	4	11	4	1	5	4	3	7	4	4	8	4	3	7	3	4	4	11	49
49	R-49	3	4	4	11	4	3	7	4	4	8	4	3	7	4	4	8	3	4	4	11	52
50	R-50	2	4	4	10	2	4	6	4	3	7	4	2	6	4	3	7	2	3	3	8	44
51	R-51	3	3	2	8	2	3	5	4	4	8	3	3	6	4	4	8	3	4	3	10	45
52	R-52	2	1	4	7	3	2	5	2	4	6	3	3	6	2	4	6	3	2	3	8	38
53	R-53	2	3	4	9	2	2	4	4	3	7	4	3	7	4	3	7	3	1	4	8	42
54	R-54	2	3	4	9	3	3	6	4	3	7	3	2	5	4	3	7	3	4	3	10	44
55	R-55	2	3	4	9	2	3	5	3	3	6	3	2	5	3	3	6	3	3	3	9	40
56	R-56	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	2	4	6	4	4	8	3	4	4	11	53
57	R-57	2	3	3	8	2	4	6	2	4	6	4	4	8	2	4	6	3	2	4	9	43
58	R-58	2	3	4	9	2	3	5	2	3	5	4	2	6	2	3	5	3	3	4	10	40
59	R-59	4	2	4	10	2	3	5	4	4	8	4	2	6	4	4	8	1	4	3	8	45
60	R-60	4	2	4	10	4	2	6	4	4	8	4	3	7	4	4	8	3	2	2	7	46
61	R-61	2	4	4	10	2	2	4	3	4	7	3	2	5	3	4	7	3	4	2	9	42
62	R-62	2	3	2	7	4	4	8	2	3	5	4	4	8	2	3	5	2	2	3	7	40
63	R-63	3	3	4	10	2	3	5	4	4	8	4	3	7	4	4	8	2	4	3	9	47
64	R-64	4	4	4	12	4	2	6	4	3	7	4	4	8	4	3	7	3	3	4	10	50
65	R-65	2	4	3	9	4	3	7	4	4	8	4	3	7	4	4	8	3	4	4	11	50
66	R-66	4	3	4	11	4	3	7	4	3	7	4	4	8	4	3	7	3	1	4	8	48
67	R-67	2	3	3	8	4	2	6	3	4	7	4	3	7	3	4	7	3	4	3	10	45
68	R-68	4	3	4	11	4	2	6	4	4	8	4	4	8	4	4	8	1	1	4	6	47
69	R-69	3	3	4	10	4	2	6	4	3	7	4	4	8	4	3	7	4	4	3	11	49
70	R-70	3	3	4	10	4	2	6	4	3	7	4	4	8	4	3	7	3	4	4	11	49
71	R-71	2	3	3	8	4	2	6	4	4	8	4	4	8	4	4	8	2	3	4	9	47
72	R-72	2	3	3	8	2	3	5	3	3	6	2	4	6	3	3	6	4	4	2	10	41
73	R-73	2	3	3	8	4	2	6	4	4	8	4	4	8	4	4	8	2	3	4	9	47
74	R-74	4	3	3	10	2	4	6	2	4	6	4	3	7	2	4	6	3	3	3	9	44
75	R-75	2	3	4	9	3	3	6	4	4	8	4	3	7	4	4	8	3	4	3	10	48
76	R-76	2	3	4	9	3	3	6	4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	3	2	8	47
77	R-77	2	3	4	9	2	4	6	3	3	6	4	3	7	3	3	6	3	3	3	9	43



Lampiran 11

TABULASI DATA KEBIASAAN MEMBACA BUKU PERPUSTAKAAN

No	Res	B-1				B-2				B-3			B-4			B-5			B-6			Total
		15	16	17	Σ	18	19	20	Σ	21	22	Σ	23	24	Σ	25	26	Σ	27	28	Σ	
1	R-1	4	2	2	8	3	3	3	9	4	4	8	3	3	6	3	2	5	3	4	7	43
2	R-2	4	3	2	9	3	4	4	11	2	3	5	3	3	6	3	2	5	4	1	5	41
3	R-3	3	3	2	8	3	3	4	10	4	3	7	1	4	5	3	2	5	1	4	5	40
4	R-4	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	6	2	3	5	4	3	7	2	4	6	41
5	R-5	2	3	3	8	2	3	3	8	4	3	7	2	4	6	3	4	7	4	4	8	44
6	R-6	2	3	3	8	2	3	3	8	3	3	6	3	4	7	3	2	5	4	4	8	42
7	R-7	1	2	4	7	3	2	3	8	4	3	7	2	4	6	3	3	6	4	4	8	42
8	R-8	3	3	4	10	4	3	3	10	4	3	7	2	4	6	4	3	7	4	2	6	46
9	R-9	2	3	3	8	4	4	4	12	4	3	7	3	4	7	3	4	7	4	4	8	49
10	R-10	3	2	4	9	4	3	4	11	3	3	6	1	4	5	3	3	6	4	3	7	44
11	R-11	3	3	2	8	3	3	3	9	4	3	7	1	4	5	3	3	6	4	4	8	43
12	R-12	3	3	3	9	3	3	4	10	4	3	7	3	4	7	4	3	7	4	4	8	48
13	R-13	2	3	3	8	4	3	4	11	3	3	6	4	3	7	4	4	8	4	3	7	47
14	R-14	2	3	4	9	3	2	2	7	4	3	7	2	4	6	4	2	6	4	3	7	42
15	R-15	3	3	3	9	3	3	4	10	4	4	8	2	4	6	3	3	6	1	4	5	44
16	R-16	2	3	3	8	3	3	4	10	3	3	6	3	2	5	4	4	8	4	1	5	42
17	R-17	2	3	3	8	2	1	3	6	4	3	7	2	4	6	3	3	6	4	3	7	40
18	R-18	2	3	3	8	3	4	4	11	4	4	8	2	4	6	3	2	5	4	4	8	46
19	R-19	3	2	4	9	3	4	3	10	4	3	7	1	4	5	1	4	5	4	1	5	41
20	R-20	1	3	4	8	2	3	3	8	4	3	7	3	3	6	3	2	5	4	4	8	42
21	R-21	1	3	4	8	3	3	4	10	4	3	7	4	4	8	3	3	6	4	4	8	47
22	R-22	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	7	2	4	6	3	2	5	4	3	7	43
23	R-23	3	3	3	9	3	4	4	11	4	4	8	2	4	6	4	4	8	3	4	7	49
24	R-24	4	2	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	2	5	4	4	8	43
25	R-25	3	3	3	9	2	2	4	8	4	3	7	3	3	6	2	4	6	3	3	6	42
26	R-26	3	2	4	9	2	2	4	8	4	3	7	2	4	6	1	3	4	4	3	7	41
27	R-27	2	3	3	8	4	3	4	11	4	3	7	2	4	6	3	3	6	4	1	5	43
28	R-28	3	4	2	9	3	3	4	10	3	3	6	2	3	5	3	3	6	3	3	6	42
29	R-29	3	3	2	8	3	3	4	10	3	3	6	1	3	4	3	2	5	4	3	7	40
30	R-30	3	2	4	9	3	3	4	10	4	3	7	2	3	5	3	2	5	2	4	6	42
31	R-31	3	3	3	9	2	3	3	8	4	3	7	2	3	5	4	3	7	4	4	8	44
32	R-32	2	3	4	9	3	3	4	10	2	3	5	2	4	6	3	3	6	3	4	7	43
33	R-33	2	3	3	8	2	3	4	9	3	3	6	3	4	7	4	1	5	4	3	7	42
34	R-34	2	3	3	8	4	4	4	12	3	3	6	2	4	6	3	2	5	4	4	8	45
35	R-35	3	2	4	9	3	3	4	10	2	3	5	2	4	6	3	2	5	1	4	5	40
36	R-36	4	2	3	9	3	3	4	10	2	3	5	2	4	6	3	3	6	4	1	5	41
37	R-37	4	3	3	10	2	3	3	8	4	4	8	3	4	7	3	4	7	4	1	5	45
38	R-38	3	3	3	9	4	3	4	11	4	3	7	2	4	6	4	4	8	4	4	8	49
39	R-39	4	3	4	11	2	3	4	9	4	3	7	2	4	6	4	3	7	4	2	6	46
40	R-40	2	4	4	10	2	3	2	7	4	3	7	2	4	6	4	3	7	4	3	7	44
41	R-41	3	4	3	10	4	3	3	10	4	4	8	3	4	7	4	4	8	4	3	7	50
42	R-42	3	2	4	9	3	3	4	10	4	3	7	2	4	6	4	3	7	4	3	7	46

43	R-43	4	2	3	9	3	3	3	9	4	3	7	2	4	6	4	2	6	4	1	5	42
44	R-44	4	3	3	10	4	3	4	11	4	3	7	2	4	6	4	2	6	4	1	5	45
45	R-45	4	2	2	8	2	3	4	9	4	3	7	2	4	6	4	4	8	4	3	7	45
46	R-46	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	7	3	4	7	3	3	6	4	1	5	43
47	R-47	3	2	3	8	4	3	3	10	4	3	7	2	4	6	4	4	8	4	3	7	46
48	R-48	3	3	3	9	4	3	4	11	3	3	6	3	4	7	4	4	8	4	3	7	48
49	R-49	2	3	3	8	3	4	4	11	3	3	6	3	4	7	3	4	7	4	4	8	47
50	R-50	4	3	3	10	2	4	4	10	2	3	5	4	2	6	3	3	6	4	1	5	42
51	R-51	2	3	2	7	3	3	2	8	4	3	7	2	4	6	3	4	7	4	4	8	43
52	R-52	3	4	3	10	2	1	4	7	4	3	7	2	3	5	3	4	7	4	4	8	44
53	R-53	2	3	3	8	2	3	4	9	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	2	6	47
54	R-54	2	4	2	8	2	3	4	9	2	3	5	4	2	6	1	4	5	2	4	6	39
55	R-55	3	2	3	8	2	3	4	9	3	3	6	2	3	5	2	3	5	2	4	6	39
56	R-56	3	3	4	10	4	4	4	12	4	4	8	4	3	7	4	4	8	4	4	8	53
57	R-57	2	3	3	8	2	3	3	8	4	3	7	1	4	5	3	4	7	4	3	7	42
58	R-58	2	3	3	8	2	3	4	9	2	4	6	1	4	5	3	4	7	4	2	6	41
59	R-59	3	3	3	9	4	2	4	10	4	3	7	2	4	6	3	4	7	2	4	6	45
60	R-60	3	2	4	9	4	2	4	10	4	3	7	3	4	7	4	3	7	4	2	6	46
61	R-61	2	3	4	9	2	4	4	10	3	3	6	2	4	6	3	4	7	3	2	5	43
62	R-62	1	4	4	9	2	3	2	7	3	3	6	3	2	5	3	3	6	4	2	6	39
63	R-63	3	3	3	9	3	3	4	10	4	3	7	1	4	5	3	4	7	4	4	8	46
64	R-64	4	3	3	10	4	4	4	12	4	3	7	4	4	8	3	4	7	4	4	8	52
65	R-65	2	2	4	8	2	4	3	9	4	3	7	4	4	8	4	4	8	4	3	7	47
66	R-66	2	3	3	8	4	3	4	11	3	3	6	1	3	4	3	2	5	3	3	6	40
67	R-67	3	4	4	11	2	3	3	8	3	3	6	2	3	5	3	4	7	4	1	5	42
68	R-68	2	3	3	8	4	3	4	11	3	3	6	1	4	5	4	4	8	2	3	5	43
69	R-69	4	2	4	10	3	3	4	10	3	3	6	2	2	4	3	3	6	4	3	7	43
70	R-70	4	4	3	11	3	3	4	10	4	3	7	3	4	7	3	4	7	4	3	7	49
71	R-71	3	2	3	8	2	3	3	8	2	3	5	3	4	7	4	2	6	4	3	7	41
72	R-72	4	4	3	11	2	3	3	8	4	3	7	3	4	7	4	4	8	4	3	7	48
73	R-73	4	4	3	11	2	3	3	8	4	3	7	2	3	5	3	4	7	4	3	7	45
74	R-74	2	2	4	8	4	3	3	10	3	4	7	4	3	7	3	4	7	4	2	6	45
75	R-75	3	3	3	9	2	3	4	9	2	3	5	3	4	7	3	2	5	4	4	8	43
76	R-76	3	4	3	10	2	3	4	9	4	3	7	1	4	5	3	2	5	4	4	8	44
77	R-77	1	4	4	9	2	3	4	9	2	3	5	3	4	7	3	3	6	4	2	6	42

TABULASI DATA LINGKUNGAN KELUARGA

No	Res	C-1			C-2			C-3			C-4					C-5			Total
		29	30	Σ	31	32	Σ	33	34	Σ	35	36	37	38	Σ	39	40	Σ	
1	R-1	3	2	5	3	3	6	3	3	6	3	2	4	3	12	2	3	5	34
2	R-2	3	3	6	4	3	7	4	3	7	3	3	4	1	11	4	3	7	38
3	R-3	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8	47
4	R-4	4	4	8	4	3	7	4	3	7	2	4	4	2	12	4	2	6	40
5	R-5	3	4	7	4	3	7	4	3	7	2	4	3	3	12	3	2	5	38
6	R-6	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	1	13	4	4	8	45
7	R-7	4	2	6	4	2	6	4	2	6	4	2	4	3	13	3	4	7	38
8	R-8	3	2	5	4	3	7	4	3	7	4	2	4	2	12	4	4	8	39
9	R-9	4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	4	4	1	12	4	3	7	43
10	R-10	3	4	7	2	3	5	2	3	5	2	4	3	1	10	3	2	5	32
11	R-11	3	4	7	4	3	7	4	3	7	4	4	4	2	14	3	4	7	42
12	R-12	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8	46
13	R-13	2	4	6	2	3	5	2	3	5	4	4	3	1	12	4	4	8	36
14	R-14	4	4	8	4	4	8	4	4	8	2	4	4	2	12	4	2	6	42
15	R-15	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8	47
16	R-16	4	4	8	4	3	7	4	3	7	2	4	4	3	13	4	2	6	41
17	R-17	3	4	7	4	3	7	4	3	7	2	4	4	2	12	3	2	5	38
18	R-18	2	4	6	4	4	8	4	4	8	4	4	3	2	13	3	4	7	42
19	R-19	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	2	14	4	4	8	46
20	R-20	3	3	6	4	3	7	4	3	7	4	3	4	4	15	3	4	7	42
21	R-21	4	4	8	4	3	7	4	3	7	3	4	4	2	13	4	3	7	42
22	R-22	3	2	5	4	2	6	4	2	6	2	2	4	1	9	3	2	5	31
23	R-23	4	4	8	4	3	7	4	3	7	4	4	4	3	15	4	4	8	45
24	R-24	4	4	8	4	3	7	4	3	7	3	4	4	2	13	3	3	6	41
25	R-25	3	3	6	3	3	6	3	3	6	1	3	4	1	9	3	1	4	31
26	R-26	3	4	7	4	3	7	4	3	7	2	4	4	4	14	4	2	6	41
27	R-27	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8	46
28	R-28	2	2	4	4	2	6	4	2	6	2	2	4	1	9	3	2	5	30
29	R-29	2	4	6	2	4	6	2	4	6	1	4	3	2	10	4	1	5	33
30	R-30	3	2	5	3	3	6	3	3	6	2	2	4	1	9	4	2	6	32
31	R-31	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8	46
32	R-32	2	2	4	4	2	6	4	2	6	2	2	3	1	8	2	2	4	28
33	R-33	4	4	8	4	3	7	4	3	7	4	4	4	2	14	3	4	7	43
34	R-34	3	2	5	3	3	6	3	3	6	4	2	4	2	12	3	4	7	36
35	R-35	2	3	5	3	2	5	3	2	5	3	3	3	4	13	2	3	5	33
36	R-36	3	3	6	2	3	5	2	3	5	1	3	4	2	10	4	1	5	31
37	R-37	4	4	8	3	3	6	3	3	6	4	4	4	1	13	4	4	8	41
38	R-38	4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	4	4	2	13	4	3	7	44
39	R-39	4	4	8	4	3	7	4	3	7	4	4	4	3	15	4	4	8	45
40	R-40	3	3	6	3	1	4	3	1	4	2	3	4	2	11	2	2	4	29
41	R-41	3	3	6	3	3	6	3	3	6	4	3	4	1	12	3	4	7	37
42	R-42	3	3	6	4	3	7	4	3	7	4	3	4	2	13	4	4	8	41

43	R-43	2	4	6	2	2	4	2	2	4	2	4	4	1	11	1	2	3	28
44	R-44	4	4	8	4	3	7	4	3	7	1	4	4	4	13	3	1	4	39
45	R-45	3	2	5	4	3	7	4	3	7	2	2	4	4	12	3	2	5	36
46	R-46	4	3	7	4	3	7	4	3	7	4	3	4	3	14	3	4	7	42
47	R-47	3	2	5	3	1	4	3	1	4	3	2	4	2	11	2	3	5	29
48	R-48	4	4	8	4	3	7	4	3	7	3	4	4	2	13	3	3	6	41
49	R-49	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	2	14	4	4	8	46
50	R-50	3	3	6	3	4	7	3	4	7	4	3	4	2	13	3	4	7	40
51	R-51	3	4	7	3	3	6	3	3	6	4	4	4	3	15	4	4	8	42
52	R-52	2	4	6	3	2	5	3	2	5	3	4	3	1	11	3	3	6	33
53	R-53	3	4	7	3	3	6	3	3	6	4	4	4	3	15	3	4	7	41
54	R-54	4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	4	4	2	13	4	3	7	44
55	R-55	3	2	5	4	3	7	4	3	7	2	2	4	1	9	3	2	5	33
56	R-56	4	4	8	4	2	6	4	2	6	4	4	4	4	16	4	4	8	44
57	R-57	3	2	5	4	2	6	4	2	6	3	2	4	3	12	3	3	6	35
58	R-58	3	3	6	4	3	7	4	3	7	2	3	4	2	11	3	2	5	36
59	R-59	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8	46
60	R-60	3	4	7	4	3	7	4	3	7	4	4	4	3	15	4	4	8	44
61	R-61	3	3	6	4	3	7	4	3	7	4	3	4	2	13	3	4	7	40
62	R-62	4	4	8	4	2	6	4	2	6	3	4	3	4	14	2	3	5	39
63	R-63	4	4	8	4	3	7	4	3	7	4	4	4	1	13	4	4	8	43
64	R-64	4	2	6	4	2	6	4	2	6	4	2	4	3	13	4	4	8	39
65	R-65	4	4	8	4	3	7	4	3	7	2	4	4	2	12	3	2	5	39
66	R-66	4	4	8	4	3	7	4	3	7	4	4	4	2	14	4	4	8	44
67	R-67	3	2	5	4	3	7	4	3	7	4	2	4	3	13	4	4	8	40
68	R-68	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	2	14	4	4	8	46
69	R-69	3	4	7	4	3	7	4	3	7	4	4	4	2	14	4	4	8	43
70	R-70	3	2	5	2	3	5	2	3	5	4	2	4	1	11	4	4	8	34
71	R-71	3	2	5	4	3	7	4	3	7	2	2	4	2	10	3	2	5	34
72	R-72	3	3	6	3	3	6	3	3	6	1	3	4	2	10	2	1	3	31
73	R-73	4	3	7	3	3	6	3	3	6	4	3	4	2	13	1	4	5	37
74	R-74	1	4	5	3	3	6	3	3	6	3	4	4	4	15	2	3	5	37
75	R-75	3	4	7	4	3	7	4	3	7	4	4	4	1	13	3	4	7	41
76	R-76	3	2	5	3	4	7	3	4	7	4	2	3	4	13	3	4	7	39
77	R-77	3	2	5	4	3	7	4	3	7	3	2	3	2	10	4	3	7	36

Lampiran 13

Output Variabel Minat Membaca

Correlations

	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	Total
item 1 Pearson Correlation	1	.523*	.237	.711**	.383	.380	.267	.247	.519*	.630**	.461*	.467*	.583**	.313	.600**	.725**
item 1 Sig. (2-tailed)		.018	.315	.000	.095	.098	.256	.293	.019	.003	.041	.038	.007	.179	.005	.000
item 1 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 2 Pearson Correlation	.523*	1	.428	.315	.355	.538*	.521*	.407	.480*	.529*	.396	.494*	.647**	.450*	.594**	.796**
item 2 Sig. (2-tailed)	.018		.060	.176	.125	.014	.019	.075	.032	.017	.084	.027	.002	.047	.006	.000
item 2 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 3 Pearson Correlation	.237	.428	1	.225	.404	.242	.571**	.513*	.239	.327	.343	.190	.453*	.243	.506*	.610**
item 3 Sig. (2-tailed)	.315	.060		.341	.078	.304	.009	.021	.311	.160	.138	.424	.045	.301	.023	.004
item 3 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 4 Pearson Correlation	.711**	.315	.225	1	.553*	.601**	.432	.337	.338	.662**	.431	.436	.238	.320	.460*	.701**
item 4 Sig. (2-tailed)	.000	.176	.341		.011	.005	.057	.146	.145	.001	.058	.055	.312	.169	.041	.001
item 4 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 5 Pearson Correlation	.383	.355	.404	.553*	1	.542*	.553*	.684**	.159	.263	.333	.153	.242	.649**	.240	.659**
item 5 Sig. (2-tailed)	.095	.125	.078	.011		.013	.011	.001	.503	.262	.151	.520	.304	.002	.308	.002
item 5 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 6 Pearson Correlation	.380	.538*	.242	.601**	.542*	1	.601**	.393	.310	.341	.255	.319	.371	.332	.333	.671**

6	Sig. (2-tailed)	.098	.014	.304	.005	.013		.005	.086	.184	.141	.277	.171	.108	.153	.151	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item	Pearson Correlation	.267	.521*	.571**	.432	.553*	.601**	1	.674**	.338	.483*	.123	.332	.358	.426	.332	.721**
7	Sig. (2-tailed)	.256	.019	.009	.057	.011	.005		.001	.145	.031	.605	.153	.122	.061	.152	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item	Pearson Correlation	.247	.407	.513*	.337	.684**	.393	.674**	1	.090	.332	.152	.000	.265	.474*	.284	.610**
8	Sig. (2-tailed)	.293	.075	.021	.146	.001	.086	.001		.707	.153	.522	1.000	.259	.035	.224	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item	Pearson Correlation	.519*	.480*	.239	.338	.159	.310	.338	.090	1	.513*	.458*	.187	.633**	.340	.557*	.604**
9	Sig. (2-tailed)	.019	.032	.311	.145	.503	.184	.145	.707		.021	.042	.429	.003	.143	.011	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item	Pearson Correlation	.630**	.529*	.327	.662**	.263	.341	.483*	.332	.513*	1	.533*	.417	.375	.252	.534*	.727**
10	Sig. (2-tailed)	.003	.017	.160	.001	.262	.141	.031	.153	.021		.016	.068	.103	.284	.015	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item	Pearson Correlation	.461*	.396	.343	.431	.333	.255	.123	.152	.458*	.533*	1	.262	.108	.385	.739**	.596**
11	Sig. (2-tailed)	.041	.084	.138	.058	.151	.277	.605	.522	.042	.016		.264	.652	.094	.000	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item	Pearson Correlation	.467*	.494*	.190	.436	.153	.319	.332	.000	.187	.417	.262	1	.218	-.097	.368	.482*
12	Sig. (2-tailed)	.038	.027	.424	.055	.520	.171	.153	1.000	.429	.068	.264		.357	.683	.111	.031

N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 13	Pearson Correlation	.583**	.647**	.453*	.238	.242	.371	.358	.265	.633**	.375	.108	.218	1	.335	.402	.628**
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.045	.312	.304	.108	.122	.259	.003	.103	.652	.357		.148	.079	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 14	Pearson Correlation	.313	.450*	.243	.320	.649**	.332	.426	.474*	.340	.252	.385	-.097	.335	1	.480*	.591**
	Sig. (2-tailed)	.179	.047	.301	.169	.002	.153	.061	.035	.143	.284	.094	.683	.148		.032	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 15	Pearson Correlation	.600**	.594**	.506*	.460*	.240	.333	.332	.284	.557*	.534*	.739**	.368	.402	.480*	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.005	.006	.023	.041	.308	.151	.152	.224	.011	.015	.000	.111	.079	.032		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.725**	.796**	.610**	.701**	.659**	.671**	.721**	.610**	.604**	.727**	.596**	.482*	.628**	.591**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.001	.002	.001	.000	.004	.005	.000	.006	.031	.003	.006	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 14

Output Variabel Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan

Correlations

	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	item 21	item 22	item 23	item 24	item 25	item 26	item 27	item 28	item 29	item 30	Total
item 16 Pearson Correlation	1	.693**	.526*	.658**	.708**	.754**	.665**	.478*	.567**	.467*	.277	.438	.620**	.470*	.443	.829**
Sig. (2-tailed)		.001	.017	.002	.000	.000	.001	.033	.009	.038	.237	.054	.004	.037	.050	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 17 Pearson Correlation	.693**	1	.450*	.318	.503*	.499*	.571**	.396	.548*	.455*	.417	.464*	.596**	.443	.329	.724**
Sig. (2-tailed)	.001		.046	.172	.024	.025	.009	.084	.012	.044	.067	.039	.006	.050	.157	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 18 Pearson Correlation	.526*	.450*	1	.491*	.383	.646**	.346	.303	.547*	.109	.301	.551*	.337	.689**	.180	.651**
Sig. (2-tailed)	.017	.046		.028	.095	.002	.135	.194	.013	.646	.197	.012	.146	.001	.447	.002
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

item 19	Pearson Correlation	.658**	.318	.491*	1	.704**	.694**	.603**	.338	.466*	.239	.461*	.261	.211	.284	.268	.678**
	Sig. (2-tailed)	.002	.172	.028		.001	.001	.005	.146	.038	.311	.041	.267	.373	.226	.254	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 20	Pearson Correlation	.708**	.503*	.383	.704**	1	.592**	.676**	.057	.437	.147	-.045	.278	.284	.413	.179	.561*
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.095	.001		.006	.001	.812	.054	.536	.851	.235	.224	.070	.450	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 21	Pearson Correlation	.754**	.499*	.646**	.694**	.592**	1	.474*	.365	.673**	.485*	.376	.636**	.489*	.518*	.489*	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.002	.001	.006		.035	.113	.001	.030	.102	.003	.029	.019	.029	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 22	Pearson Correlation	.665**	.571**	.346	.603**	.676**	.474*	1	.328	.398	.384	.274	.254	.376	.398	.192	.645**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.135	.005	.001	.035		.159	.082	.095	.243	.280	.103	.082	.417	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 23	Pearson Correlation	.478*	.396	.303	.338	.057	.365	.328	1	.485*	.576**	.574**	.517*	.447*	.360	.501*	.700**
	Sig. (2-tailed)	.033	.084	.194	.146	.812	.113	.159		.030	.008	.008	.020	.048	.119	.025	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

item 24	Pearson Correlation	.567**	.548*	.547*	.466*	.437	.673**	.398	.485*	1	.414	.379	.781**	.589**	.624**	.311	.799**
	Sig. (2-tailed)	.009	.012	.013	.038	.054	.001	.082	.030		.070	.099	.000	.006	.003	.182	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 25	Pearson Correlation	.467*	.455*	.109	.239	.147	.485*	.384	.576**	.414	1	.524*	.363	.358	.108	.563**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.038	.044	.646	.311	.536	.030	.095	.008	.070		.018	.116	.121	.649	.010	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 26	Pearson Correlation	.277	.417	.301	.461*	-.045	.376	.274	.574**	.379	.524*	1	.272	.328	.050	.328	.589**
	Sig. (2-tailed)	.237	.067	.197	.041	.851	.102	.243	.008	.099	.018		.246	.158	.835	.158	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 27	Pearson Correlation	.438	.464*	.551*	.261	.278	.636**	.254	.517*	.781**	.363	.272	1	.517*	.623**	.375	.713**
	Sig. (2-tailed)	.054	.039	.012	.267	.235	.003	.280	.020	.000	.116	.246		.020	.003	.103	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 28	Pearson Correlation	.620**	.596**	.337	.211	.284	.489*	.376	.447*	.589**	.358	.328	.517*	1	.478*	.231	.644**
	Sig. (2-tailed)	.004	.006	.146	.373	.224	.029	.103	.048	.006	.121	.158	.020		.033	.328	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

item 29	Pearson Correlation	.470*	.443	.689**	.284	.413	.518*	.398	.360	.624**	.108	.050	.623**	.478*	1	.186	.621**
	Sig. (2-tailed)	.037	.050	.001	.226	.070	.019	.082	.119	.003	.649	.835	.003	.033		.431	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 30	Pearson Correlation	.443	.329	.180	.268	.179	.489*	.192	.501*	.311	.563**	.328	.375	.231	.186	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	.050	.157	.447	.254	.450	.029	.417	.025	.182	.010	.158	.103	.328	.431		.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.829**	.724**	.651**	.678**	.561*	.837**	.645**	.700**	.799**	.643**	.589**	.713**	.644**	.621**	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.001	.010	.000	.002	.001	.000	.002	.006	.000	.002	.003	.007	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Output Variabel Lingkungan Keluarga
Correlations

	item 31	item 32	item 33	item 34	item 35	item 36	item 37	item 38	item 39	item 40	item 41	item 42	item 43	Total
item 31 Pearson Correlation	1	.373	.210	.617**	.399	.647**	.574**	.564**	.348	.512*	.671**	.497*	.671**	.816**
Sig. (2-tailed)		.105	.374	.004	.081	.002	.008	.010	.133	.021	.001	.026	.001	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 32 Pearson Correlation	.373	1	.189	.282	.644**	.464*	-.065	.257	.644**	.563**	.368	.354	.201	.622**
Sig. (2-tailed)	.105		.424	.229	.002	.039	.784	.275	.002	.010	.111	.125	.395	.003
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 33 Pearson Correlation	.210	.189	1	-.134	.169	.048	-.021	.181	.049	-.201	.037	.105	-.326	.224
Sig. (2-tailed)	.374	.424		.572	.476	.840	.931	.446	.839	.394	.876	.661	.160	.343
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 34 Pearson Correlation	.617**	.282	-.134	1	.315	.537*	.567**	.309	.241	.562**	.638**	.157	.821**	.663**
Sig. (2-tailed)	.004	.229	.572		.176	.015	.009	.185	.307	.010	.002	.508	.000	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 35 Pearson Correlation	.399	.644**	.169	.315	1	.418	.184	.662**	.511*	.560*	.404	.394	.407	.722**

	Sig. (2-tailed)	.081	.002	.476	.176		.067	.436	.001	.021	.010	.077	.086	.075	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 36	Pearson Correlation	.647**	.464*	.048	.537*	.418	1	.583**	.513*	.647**	.716**	.637**	.579**	.563**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.002	.039	.840	.015	.067		.007	.021	.002	.000	.003	.008	.010	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 37	Pearson Correlation	.574**	-.065	-.021	.567**	.184	.583**	1	.515*	.154	.232	.593**	.355	.598**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.008	.784	.931	.009	.436	.007		.020	.517	.324	.006	.125	.005	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 38	Pearson Correlation	.564**	.257	.181	.309	.662**	.513*	.515*	1	.329	.423	.510*	.398	.484*	.720**
	Sig. (2-tailed)	.010	.275	.446	.185	.001	.021	.020		.156	.063	.022	.083	.031	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 39	Pearson Correlation	.348	.644**	.049	.241	.511*	.647**	.154	.329	1	.662**	.457*	.605**	.241	.664**
	Sig. (2-tailed)	.133	.002	.839	.307	.021	.002	.517	.156		.001	.043	.005	.307	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 40	Pearson Correlation	.512*	.563**	-.201	.562**	.560*	.716**	.232	.423	.662**	1	.623**	.404	.607**	.726**

	Sig. (2-tailed)	.021	.010	.394	.010	.010	.000	.324	.063	.001		.003	.077	.005	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 41	Pearson Correlation	.671**	.368	.037	.638**	.404	.637**	.593**	.510*	.457*	.623**	1	.298	.627**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.001	.111	.876	.002	.077	.003	.006	.022	.043	.003		.201	.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 42	Pearson Correlation	.497*	.354	.105	.157	.394	.579**	.355	.398	.605**	.404	.298	1	.334	.610**
	Sig. (2-tailed)	.026	.125	.661	.508	.086	.008	.125	.083	.005	.077	.201		.151	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 43	Pearson Correlation	.671**	.201	-.326	.821**	.407	.563**	.598**	.484*	.241	.607**	.627**	.334	1	.682**
	Sig. (2-tailed)	.001	.395	.160	.000	.075	.010	.005	.031	.307	.005	.003	.151		.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.816**	.622**	.224	.663**	.722**	.823**	.600**	.720**	.664**	.726**	.785**	.610**	.682**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.343	.001	.000	.000	.005	.000	.001	.000	.000	.004	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Analisis Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Membaca (X1)

No	Responden	Item Soal															Jml	Y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	R-1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	38	1444
2	R-2	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	49	2401
3	R-3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	45	2025
4	R-4	3	1	2	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	41	1681
5	R-5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	54	2916
6	R-6	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	33	1089
7	R-7	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	41	1681
8	R-8	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	51	2601
9	R-9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58	3364
10	R-10	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	49	2401
11	R-11	3	2	2	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	38	1444
12	R-12	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	50	2500
13	R-13	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	57	3249
14	R-14	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	36	1296
15	R-15	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	52	2704
16	R-16	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	46	2116
17	R-17	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	34	1156
18	R-18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	55	3025
19	R-19	3	3	1	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	45	2025
20	R-20	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	48	2304
Validitas	ΣX	56	54	64	72	67	57	52	60	62	66	68	53	60	60	69	920	43422
	rx _y	0.725	0.796	0.61	0.701	0.659	0.671	0.721	0.61	0.604	0.727	0.596	0.482	0.628	0.591	0.743		
	sig.(2-tailed)	0	0	0.004	0.001	0.002	0.001	0	0.004	0.005	0	0.006	0.31	0.003	0.006	0		
	Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid		
Reliabilitas		Nilai Cronbach Alpha > 0.60 = 0.903 > 0.60																
	Ket	Reliabel																

Lampiran 17

Analisis Validitas dan Reliabilitas Variabel Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan (X2)

No	Responden	Item Soal															Jml	Y ²
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	R-1	2	3	2	1	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	4	38	1444
2	R-2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	51	2601
3	R-3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	43	1849
4	R-4	1	2	3	1	2	2	2	3	2	1	1	4	3	3	3	33	1089
5	R-5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	49	2401
6	R-6	1	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	1	2	36	1296
7	R-7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	2	42	1764
8	R-8	1	2	3	1	2	2	2	1	3	1	2	3	3	2	1	29	841
9	R-9	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	42	1764
10	R-10	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	49	2401
11	R-11	2	2	2	1	2	2	2	4	3	4	2	4	3	2	4	39	1521
12	R-12	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	54	2916
13	R-13	2	3	3	1	3	3	3	1	3	4	1	4	3	3	4	41	1681
14	R-14	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	50	2500
15	R-15	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	28	784
16	R-16	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	34	1156
17	R-17	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56	3136
18	R-18	1	2	3	1	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	36	1296
19	R-19	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	50	2500
20	R-20	2	2	2	1	2	2	3	3	1	4	2	2	3	1	4	34	1156
Validitas	ΣX	45	51	59	41	51	53	53	59	58	70	50	69	63	46	66	834	36096
	rx _{xy}	0.829	0.724	0.651	0.678	0.561	0.837	0.645	0.7	0.799	0.643	0.589	0.713	0.644	0.621	0.58		
	sig.(2-tailed)	0	0	0.002	0.001	0.1	0	0.002	0.001	0	0.002	0.006	0	0.002	0.003	0.007		
	Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
Reliabilitas		Nilai Cronbach Alpha > 0.60 = 0.908 > 0.60																
	Ket	Reliabel																

Lampiran 18

Analisis Validitas dan Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

No	Responden	Item Soal													Jml	Y ²
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		
1	R-1	2	4	2	4	4	3	2	1	3	4	3	3	3	38	1444
2	R-2	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	4	3	43	1849
3	R-3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50	2500
4	R-4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	45	2025
5	R-5	2	2	3	3	2	3	4	1	2	3	2	4	3	34	1156
6	R-6	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	42	1764
7	R-7	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	46	2116
8	R-8	3	2	3	4	1	2	4	1	1	3	3	2	3	32	1024
9	R-9	4	2	1	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	41	1681
10	R-10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51	2601
11	R-11	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	47	2209
12	R-12	3	4	2	3	2	3	2	1	3	4	2	4	3	36	1296
13	R-13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	50	2500
14	R-14	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	46	2116
15	R-15	2	2	1	3	1	3	3	1	3	4	4	3	3	33	1089
16	R-16	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	45	2025
17	R-17	3	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	4	2	34	1156
18	R-18	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	46	2116
19	R-19	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	41	1681
20	R-20	1	2	4	1	2	2	2	2	2	3	1	3	1	26	676
Validitas	ΣX	62	65	61	68	59	65	68	38	62	76	66	74	62	826	35024
	Rxy	0.816	0.622	0.224	0.663	0.722	0.823	0.6	0.72	0.664	0.726	0.785	0.61	0.682		
	sig.(2-tailed)	0	0.003	0.343	0.001	0	0	0.005	0	0.001	0	0	0.004	0.001		
	Ket	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Reliabilitas		Nilai Cronbach Alpha > 0.60 = 0.876 > 0.60														
	Ket	Reliabel														

PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Butir soal valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1 untuk variable Minat Membaca (X_1)

No	Soal no 1(X)	skor total(Y)	X_2	Y_2	XY
1	2	38	4	1444	76
2	3	49	9	2401	147
3	3	45	9	2025	135
4	3	41	9	1681	123
5	4	54	16	2916	216
6	1	33	1	1089	33
7	3	41	9	1681	123
8	3	51	9	2601	153
9	3	58	9	3364	174
10	3	49	9	2401	147
11	3	38	9	1444	114
12	3	50	9	2500	150
13	4	57	16	3249	228
14	2	36	4	1296	72
15	3	52	9	2704	156
16	3	46	9	2116	138
17	2	34	4	1156	68
18	3	55	9	3025	165
19	3	45	9	2025	135
20	2	48	4	2304	96
Σ	56	920	166	43422	2649

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh hasil :

$$r_{xy} = \frac{20(2649) - (56)(920)}{\sqrt{\{(20 \times 166) - (56)^2\} \{(20 \times 43422) - (920)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,725$$

Hasil perhitungan bahwa nilai r_{xy} adalah 0,726, karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ (0,726 > 0,444), maka soal no 1 valid.

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 16 variabel Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan (X_2)

No	Soal no 16 (X)	skor total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	2	38	4	1444	76
2	3	51	9	2601	153
3	2	43	4	1849	86
4	1	33	1	1089	33
5	3	49	9	2401	147
6	1	36	1	1296	36
7	3	42	9	1764	126
8	1	29	1	841	29
9	2	42	4	1764	84
10	2	49	4	2401	98
11	2	39	4	1521	78
12	4	54	16	2916	216
13	2	41	4	1681	82
14	3	50	9	2500	150
15	2	28	4	784	56
16	2	34	4	1156	68
17	4	56	16	3136	224
18	1	36	1	1296	36
19	3	50	9	2500	150
20	2	34	4	1156	68
Σ	45	834	117	36096	1996

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh hasil :

$$r_{xy} = \frac{20(1996) - (45)(834)}{\sqrt{\{(20 \times 117) - (45)^2\} \{(20 \times 36096) - (834)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,829$$

Hasil perhitungan bahwa nilai r_{xy} adalah 0,829, karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ ($0,829 > 0,444$), maka soal no 16 valid.

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 31 variabel Lingkungan Keluarga (X_3)

No	soal no 31 (x)	skor total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	2	38	4	1444	76
2	3	43	9	1849	129
3	4	50	16	2500	200
4	3	45	9	2025	135
5	2	34	4	1156	68
6	3	42	9	1764	126
7	4	46	16	2116	184
8	3	32	9	1024	96
9	4	41	16	1681	164
10	4	51	16	2601	204
11	4	47	16	2209	188
12	3	36	9	1296	108
13	4	50	16	2500	200
14	4	46	16	2116	184
15	2	33	4	1089	66
16	3	45	9	2025	135
17	3	34	9	1156	102
18	3	46	9	2116	138
19	3	41	9	1681	123
20	1	26	1	676	26
Σ	62	826	206	35024	2652

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh hasil :

$$r_{xy} = \frac{20(2652) - (62)(826)}{\sqrt{\{(20 \times 206) - (62)^2\} \{(20 \times 35024) - (826)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,816$$

Hasil perhitungan bahwa nilai r_{xy} adalah 0,816, karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ ($0,816 > 0,444$), maka soal no 31 valid.

PERHITUNGAN RELIABILITAS INSTRUMEN

Rumus Alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t} \right]$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Butir soal reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Hasil perhitungan untuk variabel Minat Membaca (X₁)

$$\sigma^2 = \sigma^2_1 + \sigma^2_2 + \dots + \sigma^2_{15}$$

$$= 0,46 + 1,21 + \dots + 0,197$$

$$= 8,5292$$

$$\sigma^2_t = \frac{43422 - \frac{(920)^2}{20}}{20}$$

$$20$$

$$= 55,1$$

$$r_{11} = \left[\frac{15}{(15-1)} \right] \left[\frac{8,5292}{1 - 55,1} \right]$$

$$= 0,905$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n : 20$ dan $df : 18$, diperoleh $r_{tabel} = 0,444$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,905 > 0,444$), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Rumus Alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t} \right]$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Butir soal reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Hasil perhitungan untuk variabel Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan

(X₂)

$$\sigma^2 = \sigma^2_{16} + \sigma^2_{17} + \dots + \sigma^2_{30}$$

$$= 0,79 + 0,3475 + \dots + 0,91$$

$$= 10,065$$

$$\sigma^2_t = \frac{36096 - \frac{(834)^2}{20}}{20}$$

$$20$$

$$= 65,91$$

$$r_{11} = \left[\frac{15}{15-1} \right] \left[\frac{1-10,065}{65,91} \right]$$

$$= 0,907$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n : 20$ dan $df : 18$, diperoleh $r_{tabel} = 0,444$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,907 > 0,444$), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Rumus Alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t} \right]$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Butir soal reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Hasil perhitungan untuk variabel Lingkungan Keluarga (X_3)

$$\sigma^2 = \sigma^2_{31} + \sigma^2_{32} + \dots + \sigma^2_{43}$$

$$= 0,69 + 0,7875 + \dots + 0,49$$

$$= 8,69$$

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{35024 - \frac{(826)^2}{20}}{20} \\ &= 45,51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[\frac{13}{(13-1)} \right] \left[1 - \frac{8,69}{45,51} \right] \\ &= 0,876 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n : 20$ dan $df : 18$, diperoleh $r_{tabel} = 0,444$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,876 > 0,444$), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

